

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
DI SMA PLUS AL AZHAR MUKTISARI JEMBER**

**TESIS**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**FARISTA DIANI**  
**NIM. 213206010012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER  
DESEMBER 2024**

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
DI SMA PLUS AL AZHAR MUKTISARI JEMBER**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**FARISTA DIANI**  
**NIM. 213206010012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER  
DESEMBER 2024**

## PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “*Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember*” yang ditulis oleh Farista Diani ini, telah disetujui untuk diuji dalam forum sidang tesis.

Jember, 28 November 2024

Pembimbing I



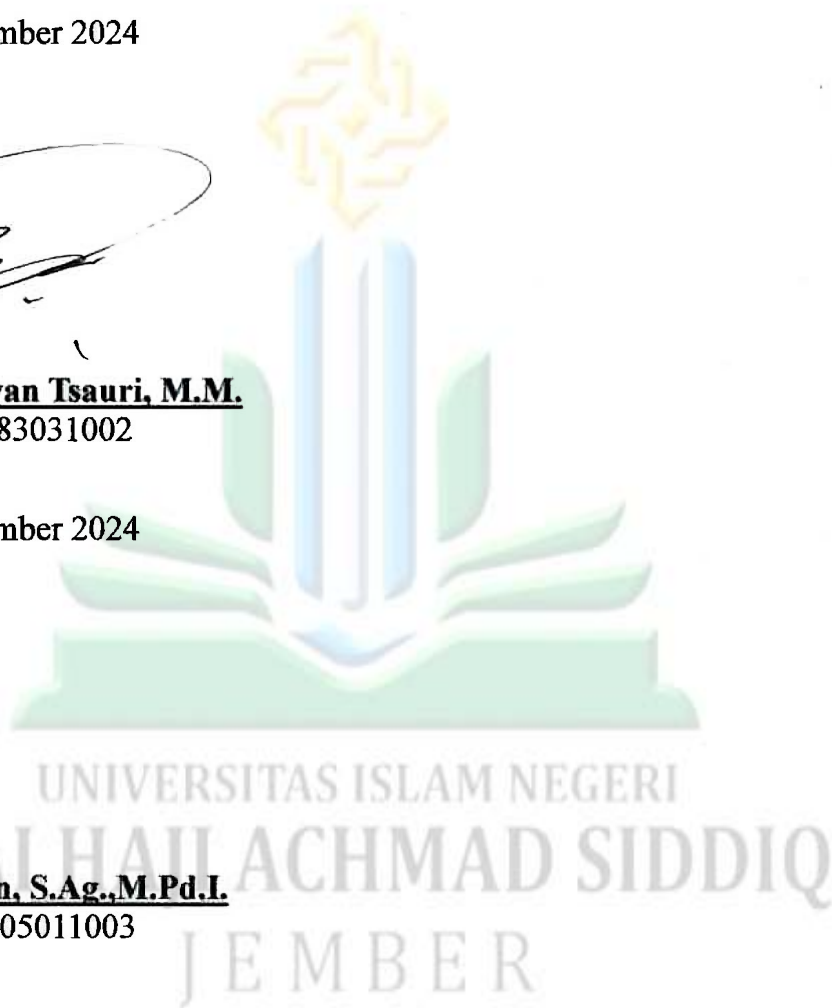
**Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.**  
NIP. 195811111983031002

Jember, 28 November 2024

Pembimbing II



**Dr. H. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 197502042005011003



## PENGESAHAN

Tesis dengan judul "*Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember*" yang ditulis oleh Farista Diani ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari Rabu, 18 Desember 2024, dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

### Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji

**Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 196802251987031002

(.....)  


2. Anggota:

a. Penguji Utama

**Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.**  
NIP. 195310111979032001

(.....)  
  


b. Penguji I

**Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.**  
NIP. 195811111983031002

(.....)

c. Penguji II

**Dr. H. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 197502042005011003

(.....)  


Jember, 18 Desember 2024

Mengesahkan,

Pascasarjana UIN KHAS Jember  
Direktur



**Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.**  
NIP. 197107272002121003



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya, sehingga Tesis dengan judul “Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Mukhtisari Jember” dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni Addinul Islam.

Kesuksesan ini tidak akan pernah tercapai tanpa dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni Zein, S.Ag., M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) yang telah meberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
2. Bapak Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Direktur Pascasarjana UIN KHAS Jember yang telah memberikan motivasi sekaligus memberikan gagasan ilmu pengetahuan.
3. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magiter Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN KHAS Jember yang telah memberikan motivasi dan memberikan banyak ilmu.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telang banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar dan selesai
5. Bapak Dr. H. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan, bimbingan, arahan dan nasehat demi selesainya penyusunan Tesis ini.

6. Ibu Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan, bimbingan, arahan dan nasehat demi selesainya penyusunan Tesis ini.
7. Suami dan anak-anakku Tercinta, M. Yusuf Taqiyudin, Fahdina Rayhana Birusydik, dan Achmad Faruq Ronan Baadii, Terima kasih sudah pengertian, mendukung dan menjadi penyemangat dalam tiap langkah.
8. Orangtua saya; Alm. HM. Arief Rusydi dan Ibu Hj. Najmah Fairuz yang telah memotivasi agar dapat menyelesaikan studi ini.
9. Ibu Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd. selaku Kepala SMA Plus Al-Azhar Mukhtisari Jember Jember; yang telah memberi izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.

Akhir kata penulis menyadari bahwasannya Tesis ini masih terdapat kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang berharga bagi penulis. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kalian semua.

Jember, 18 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Penulis

## ABSTRAK

**Diani, Farista. 2024.** *Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata Kunci: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem Pendidikan yang baik tidak pernah luput dari adanya sirkulasi yang mengatur sistem itu sendiri yang tujuan utamanya adalah supaya berjalan sebagaimana cita-cita tertinggi dari Pendidikan. Salah satu sistem yang mengatur adanya sirkulasi tersebut adalah hadirnya sistem penjaminan mutu sebagai alat untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan mutu Pendidikan di Indonesia. Beberapa ahli yang mengatakan bahwa penjaminan mutu dalam bidang pendidikan, belum mendapat perhatian yang mendalam dari pemerintah, bahwasannya mutu masih menerapkan konsep yang bersifat partikural dan belum mengacu pada sistem penjaminan mutu yang terperinci.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana perencanaan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember? 2). Bagaimana pelaksanaan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember? 3). Bagaimana evaluasi mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember?.

Seiring dengan fokus penelitian, maka peneliti menetapkan tujuan penelitiannya sebagai berikut: a) Untuk menganalisis serta mendeskripsikan perencanaan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember, b) Untuk menganalisis serta mendeskripsikan pelaksanaan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember, c) Untuk menganalisis serta mendeskripsikan evaluasi mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Adapun Tehnik Pengumpulan Data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan kondesasai data yang merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, mengabstraksi, menyederhanakan, dan mentransformasi data. Serta proses pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas data.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah; 1). Perencanaan penjaminan mutu di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember dilakukan dengan pemetaan mutu pada satuan pendidikan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi diri sekolah, membangun visi bersama dan didukung dengan adanya visi, misi, dan tujuan sekolah. 2). Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan dengan menyusun instrumen pemetaan, mengkoordinir, analisis terhadap pemetaan, dan menyusun rekomendasi. 3). Eevaluasi penjaminan mutu dilakukan dengan cara audit oleh tim penjaminan mutu internal, audit pengawas, dan audit Penjamian Mutu Provinsi (PMP). Audit dati TPMI yaitu; monitoring cara wawancara, pemeriksaan dokumen, pemeriksaan produk, observasi lapangan, pengamatan terhadap kondisi, dan pengisian form audit mutu.

## ABSTRACT

Diani, Farista. 2024. Internal Quality Assurance System at SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember. Thesis. Islamic Education Management Study Program. Postgraduate Program, State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Keywords: Internal Quality Assurance System (IQAS)

A robust educational system requires a well-structured circulation mechanism to ensure the system operates in alignment with its ultimate goals. One such mechanism is the quality assurance system, which serves as a tool to maintain and enhance the quality of education in Indonesia. However, some experts argue that educational quality assurance has not yet received significant attention from the government, as its implementation often remains fragmented and lacks adherence to a comprehensive, detailed system.

This study focused on: (1) How is quality planning conducted at SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember? (2) How is quality implementation carried out at SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember? (3) How is quality evaluation conducted at SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember? The objectives of the study are to analyze and describe (a) the quality planning processes, (b) the quality implementation mechanisms, and (c) the quality evaluation practices at the school.

This study employs a qualitative approach and field research methodology. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis involves condensation processes such as selecting, focusing, abstracting, simplifying, and transforming data, alongside ensuring data validity through credibility testing.

The findings reveal that: (1) Quality planning at SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember includes end-of-year coordination meetings, SWOT analysis of strengths and weaknesses, assessments of teacher and infrastructure needs, evaluations of student and graduate requirements, work program development, and periodic evaluations. (2) Quality implementation encompasses mapping instrument preparation, coordination, analysis of mapping results, and formulation of recommendations. (3) Quality evaluation is conducted through audits by the Internal Quality Assurance Team (IQAT), supervisors, and the Provincial Quality Assurance (PQA) team. IQAT audits involve interviews, document reviews, product inspections, field observations, condition monitoring, and the completion of quality audit forms.

## ملخص البحث

فارستا دياني، ٢٠٢٤. نظام ضمان الجودة الداخلي في المدرسة الثانوية العامة بلوس الأزهار موكتيساري جمبر. رسالة الماجستير. بقسم التربية الإسلامية برنامج الدراسات العليا. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر.

### الكلمات الرئيسية: نظام ضمان الجودة الداخلي (SPMI)

إن نظام التعليم الجيد يحتاج دائما إلى دورة تنظيمية تدير النظام نفسه ويهدف إلى تحقيق الأهداف العليا للتربية، ومن الأهداف الرئيسية منها هي أن يسير وفقا لأعلى الآمال التربوية. من إحدى الأنظمة التي تنظم هذه الدورة هو وجود نظام ضمان الجودة كأداة للقيام بالأمور المتعلقة بجودة التربية في إندونيسيا. وقال بعض الخبراء أن ضمان الجودة في مجال التربية لم يكن له الاهتمام عميق من الحكومة، حيث أن الجودة لا يزال تطبق مفهوما جزئيا ولم تعتمد بعد على نظام ضمان الجودة المفصل.

محور هذا البحث هو (١) كيف تخطيط الجودة في المدرسة الثانوية العامة بلوس الأزهار موكتيساري جمبر؟ و(٢) كيف تطبيق الجودة في المدرسة الثانوية العامة بلوس الأزهار موكتيساري جمبر؟ و(٣) كيف تقويم الجودة في المدرسة الثانوية العامة بلوس الأزهار موكتيساري جمبر؟

ويهدف هذا البحث إلى (١) تحليل تخطيط الجودة في المدرسة الثانوية العامة بلوس الأزهار موكتيساري جمبر؛ و(٢) تحليل تطبيق الجودة في المدرسة الثانوية العامة بلوس الأزهار موكتيساري جمبر؛ و(٣) تحليل تقويم الجودة في المدرسة الثانوية العامة بلوس الأزهار موكتيساري جمبر.

استخدمت الباحثة في هذا البحث المنهج الكيفي. وهذه البحث هو نوع من الأبحاث الميدانية. أما طريقة جمع البيانات فهي الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وتحليل البيانات من خلال شروط البيانات التي تشير إلى عملية الاختيار، والتركيز، والتجريد، والتبسيط، وتحويل البيانات. بالإضافة إلى عملية التحقق من صحة البيانات، قامت الباحثة بإجراء اختبار موثوقية البيانات.

أما نتائج البحث التي حصلت عليها الباحثة فهي: (١) أن تخطيط الجودة في المدرسة الثانوية العامة بلوس الأزهار موكتيساري جمبر من خلال عقد الاجتماعات تنسيقي في نهاية العام الدراسي، وإجراء تحليل نقاط القوة والضعف باستخدام تحليل سوت (SWOT)، وتحليل احتياجات المعلمين والبنية التحتية، وتحليل احتياجات الطلاب والخريجين، وإعداد برنامج العمل، وإجراء التقييمات. و(٢) أن تطبيق إدارة الجودة من خلال إعداد أدوات التقييم، وتنسيقها، وإجراء تحليل للبيانات المجمع من أدوات التقييم، وإعداد التوصيات. و(٣) أن تقويم الجودة من خلال إجراء تدقيق من قبل فريق ضمان الجودة الداخلي، ومراقبة المدققين، وتدقيق ضمان الجودة الإقليمي (PMP). يشمل التدقيق من فريق TPMI الأنشطة التالية: المراقبة باستخدام أسلوب المقابلات، فحص الوثائق، فحص المنتجات، الملاحظات الميدانية، مراقبة الظروف، واستكمال نماذج تدقيق الجودة.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
خلاصة.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Definisi Istilah.....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	18

B. Kajian Teori.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Kehadiran Peneliti.....	56
D. Subyek Penelitian .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
F. Analisis Data .....	65
G. Keabsahan Data.....	68
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	69
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>72</b>
A. Penyajian Data .....	72
B. Hasil Temuan Data.....	96
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>98</b>
A. Perencanaan Penjaminan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.....	98
B. Pelaksanaan Penjaminan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.....	100
C. Evaluasi Penjaminan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.....	103
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	107



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Gambar 4.1. SK Tim Penjaminan Mutu Internal .....	76
Tabel 4.2 Data hasil temuan .....	96



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus Penjaminan Mutu Internal.....	50
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual .....	53
Gambar 3.1. Model Analisis Miles and Huberman.....	65
Gambar 4.1. Buku Kerja Sekolah .....	79
Gambar 4.2. Pemetaan Mutu Al-Azhar .....	84
Gambar 4.3. Pengimplementasian SPMI .....	87
Gambar 4.4. Pengimbasan SPMI monitoring evaluasi dan RTL .....	91
Gambar 4.5. Dokumentasi pelaksanaan audit.....	95





## LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	113
2. Matrik Penelitian.....	114
3. Pedoman Wawancara .....	118
4. Pedoman Observasi.....	119
5. Transkrip Wawancara.....	120
6. Surat Izin Penelitian.....	127
7. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	128
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	129
9. Pemetaan Mutu.....	130
10. Program Supervisi.....	139
11. Program Kerja Kepala Sekolah.....	180
12. Biodata Penulis.....	219



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	-
ت	tā`	t	-
ث	śā`	ś	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā`	ḥ	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā`	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā`	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	-

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Permasalahan tentang pendidikan tidak pernah luput dari berbagai macam diskusi yang sering dibahas, terutama perkembangan zaman yang dianggap harus selaras dengan perkembangan pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses pemberdayaan manusia guna menghadapi berbagai macam tantangan zaman dimasa yang akan datang.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan individu peserta didik, mempengaruhi perubahan individu (peserta didik) dan perkembangan potensi yang dimiliki agar berkembang secara maksimal.<sup>2</sup> Di dalam taraf pelaksanaan pendidikan, terdapat proses transfer of knowledge dari pendidik atau pengajar kepada peserta didik yang bisa berupa pengetahuan, keterampilan serta nilai yang senantiasa dilakukan, baik dilembaga pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Sistem Pendidikan yang baik tidak pernah luput dari adanya sirkulasi yang mengatur sistem itu sendiri yang tujuan utamanya adalah supaya berjalan sebagaimana cita-cita tertinggi dari Pendidikan. Salah satu sistem yang mengatur adanya sirkulasi tersebut adalah hadirnya sistem penjaminan mutu sebagai alat untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan mutu Pendidikan di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Temanggung: Aswaja Pressindo, 2015), 237

<sup>2</sup> Moh. Anwar, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam peningkatan Kualitas Pembelajaran Gurudi Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 15, Nomor 2, Agustus 2022, 281

Sistem penjaminan mutu Pendidikan telah diatur dengan sangat jelas secara yuridis (hukum), yaitu melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016<sup>3</sup>. Penjaminan mutu merupakan sebuah sistem dan mekanisme yang terpadu, serta berkelanjutan yang menjamin terpenuhinya seluruh proses pendidikan dengan standar mutu yang terjamin baik. Oleh karena itu, penjaminan mutu dalam dunia pendidikan merupakan sebuah catatan penting yang harus selalu ditingkatkan di tiap-tiap satuan pendidikan di Indonesia.

Penjaminan mutu pendidikan di Indonesia tidak lepas dari peran pemerintah yang menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai tolak ukur mutu pendidikan baik di tingkat dasar dan menengah. Penjaminan Mutu Pendidikan mengacu pada SNP yang diatur dalam UU Sistem Pendidikan Nasional meliputi delapan standar nasional Pendidikan<sup>4</sup>. Kedelapan standar tersebut antara lain adalah standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022 tiap-tiap dari satuan pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal maka berkewajiban untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang mana tujuannya dari adanya penjaminan mutu tersebut setidaknya mampu mencapai standar nasional pendidikan atau melampaui standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan secara dasar hukum, Pemerintah dalam hal ini telah

---

<sup>3</sup> Agus Zaenul Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Filosofis Dan Aplikatif-Best Practices*, (Malang: Madani, 2022), 12.

<sup>4</sup> Agus Zaenul Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Filosofis Dan Aplikatif* (Malang: Madani Media, 2022), 15.

mengarahkan dengan jelas supaya di tiap-tiap satuan pendidikan harus mempunyai standar mutu pendidikan yang terarah serta mempunyai tujuan yang jelas dengan menetapkan standar minimal dalam capaian standar nasional Pendidikan.

Adapun harapan yang ingin dicapai dengan adanya Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dicanangkan pemerintah adalah paling tidak di tiap-tiap satuan pendidikan bisa mencapai target standar yang diharapkan atau bahkan melampaui dari standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga dari adanya standar nasional pendidikan tersebut, lembaga pendidikan baik formal ataupun non formal tidak hanya semata-mata berusaha untuk mencapai standar mutu, namun lebih dari itu adalah mulai melakukan pengembangan inovasi pembelajaran, konsep *planning*, *evaluating*, dan *organizing* yang baik serta efisien.

Di beberapa hasil penelitian disebutkan bahwa sekolah yang dikategorikan memiliki mutu yang baik merupakan sekolah yang telah mengaplikasikan sistem penjaminan mutu dengan baik. Adanya dampak yang bias dirasakan oleh sekolah yang telah menerapkan sistem penjaminan mutu salah satu variabelnya adalah sekolah tersebut terakreditasi A. Dalam hal ini semua aspek yang ada di Lembaga tersebut ikut serta berperan aktif untuk tercapainya tujuan dari adanya sistem penjaminan mutu. Adanya sistem penjaminan selanjutnya juga sangat berdampak baik pada pembelajaran di sekolah karena dapat berpengaruh positif terhadap bidang organisasi, prestasi akademik dan non akademik, serta menjadikan proses belajar dan mengajar menjadi lebih inovatif.



Dalam pembahasan mutu ini, Allah SWT berfirman;

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

۱۱

Artinya:

11. Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia<sup>5</sup>.

Dalam tafsir Jalalayn surat Ar-Ra'du ayat 11 ditafsirkan sebagai berikut: (Baginya) manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya. Para malaikat menjaga manusia berdasarkan perintah Allah, dari gangguan makhluk-makhluk lainnya. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, artinya Allah tidak mencabut dari manusianikmat-Nya (sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri) dari keadaan yang baik dengan melakukan perbuatan durhaka. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, yakni menimpakan azab, maka tak ada yang dapat menolaknya dari siksaan-siksaan tersebut, yang telah dipastikan-Nya. Dan sekali-sekali tak ada bagi orang-orang yang telah dikehendaki keburukan oleh Allah. Tak ada yang dapat menolong-Nya selain Allah sendiri<sup>6</sup>.

<sup>5</sup> Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>.

<sup>6</sup> Ahmad Showi Maliki, *Hasyiyah al Alamah as Shawi ala Tafsir al Jalalain*, vol. Jilid 1-4 (Makkah: Makkah Mukarromah c Al Fisliyah, 1983), 267,

Dalam hal ini, sangat perlu kiranya melakukan suatu pekerjaan secara optimal, karena setiap proses adalah gambaran suatu output yang dibentuk. Sama halnya ketika prosesnya kurang optimal maka output yang akan dihasilkan juga kurang berkualitas, namun sebaliknya jika prosesnya dilakukan secara baik dan optimal maka untuk mendapatkan output yang baik tidak lagi hanya sebuah mimpi belaka. Sampai disini, lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam tidak akan mempunyai kredibilitas yang baik jika tidak ditunjang dengan manajemen sumber daya manusia yang memadai dalam memproses peningkatan mutu lembaga pendidikan, yaitu sumber daya manusia yang di diisi oleh orang-orang yang profesional dan handal di bidangnya. Manajemen sumber daya manusia di dalam lembaga pendidikan akan membentuk suatu organisasi yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

Firman Allah SWT tersebut diperkuat dengan hadist Nabi Muhammad SAW dalam kitab Sahih Bukhori berikut ini;

صحيح البخاري ٣٩٥٦: حَدَّثَنَا أَبُو الثُّعْمَانِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ عُمَرُ يُدْخِلُنِي مَعَ أَشْيَاحِ بَدْرٍ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِمَ تُدْخِلُ هَذَا الْفَقِيَّ مَعَنَا وَلَنَا أَبْنَاءُ مِثْلَهُ فَقَالَ إِنَّهُ مِمَّنْ قَدْ عَلِمْتُمْ قَالَ فَدَعَاهُمْ ذَاتَ يَوْمٍ وَدَعَانِي مَعَهُمْ قَالَ وَمَا رَبُّبْتُهِ دَعَانِي يَوْمَئِذٍ إِلَّا لِيُرِيَهُمْ مَنِّي فَقَالَ مَا تَقُولُونَ فِي

{ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا }  
حَتَّى خَتَمَ السُّورَةَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ أَمَرْنَا أَنْ نَحْمَدَ اللَّهَ وَنَسْتَغْفِرَهُ إِذَا نُصِرْنَا وَفُتِحَ عَلَيْنَا وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا نَدْرِي أَوْ لَمْ يَقُلْ بَعْضُهُمْ شَيْئًا فَقَالَ لِي يَا ابْنَ عَبَّاسٍ أَكْذَابُكَ تَقُولُ قُلْتُ لَا قَالَ فَمَا تَقُولُ قُلْتُ هُوَ أَجَلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمَهُ اللَّهُ لَهُ

{ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ }

<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=112040901&pRegionCode=NUJEPARA&pClientId=635>.

فَتَحُّ مَكَّةَ فَذَلِكَ عَلَامَةٌ أَجْلِكَ  
 {فَسَيِّحُ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَعْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا}  
 قَالَ عُمَرُ مَا أَعْلَمُ مِنْهَا إِلَّا مَا تَعْلَمُ

Shahih Bukhari 3956: Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man Telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Abu Bisyr dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas radliyallahu 'anhuma, dia berkata<sup>7</sup>: 'Umar Pernah mengajakku dalam sebuah majlis orang dewasa, sehingga sebagian sahabat bertanya: “Mengapa si anak kecil ini kamu ikut sertakan, kami juga punya anak-anak kecil seperti dia?” 'Umar menjawab: “Kalian maklum, anak ini punya “kualitas” tersendiri.” Ibnu Abbas berkata: Maka suatu hari 'Umar mengundang mereka dan mengajakku bersama mereka. Ibnu Abbas berkata: Seingatku, 'Umar tidak mengajakku saat itu selain untuk mempertontonkan kepada mereka kualitas keilmuanku. Lantas 'Umar bertanya: “Bagaimana komentar kalian tentang ayat (Seandainya pertolongan Allah dan kemenangan datang dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong) hingga akhir surat (QS. Al Fath: 1-3). Sebagian mereka berkomentar: “Kita diperintahkan agar memuji Allah dan meminta ampunan kepada-Nya ketika kita diberi pertolongan dan diberi kemenangan.” Dan sebagian lagi berkomentar: “Kami tidak tahu.” Atau sebagian mereka tidak berkomentar sama sekali. Lantas 'Umar berkata kepadaku: “Wahai Ibnu Abbas, beginikah kamu berkomentar mengenai ayat tadi?” Aku berkata: “Tidak.” 'Umar berkata: “Lalu apa komentarmu?” Aku berkata: “Surat tersebut adalah pertanda wafatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sudah dekat, Allah memberitahunya dengan ayatnya: Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, itu berarti penaklukan Makkah dan itulah tanda ajalmu (Muhammad), karenanya, Bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan, sesungguhnya Dia Maha Menerima taubat). 'Umar berkata: “Aku tidak tahu penafsiran ayat tersebut selain seperti yang kamu (Ibnu Abbas) ketahui.”

Hadits diriwayatkan Imam Bukhari di kitab Sahih Bukhari No. 3956, didalamnya dapat diambil kesimpulan bahwa dalam segala hal umur tidak bisa dijadikan patokan atau ukuran bahwa keilmuannya mumpuni, namun kualitas atau mutu yang bisa dijadikan pedoman.

Namun pada taraf kenyataannya, masih banyak lembaga Pendidikan yang masih belum memperhatikan terkait pengelolaan penjaminan mutu dengan baik.

<sup>7</sup> Muslim, *Hadits Shahih Bukhari - Muslim (HC)* (Elex Media Komputindo, 2017), 3956.

Tidak semua lembaga pendidikan serta yayasan pendidikan memiliki sistem manajemen pengelolaan penjaminan mutu yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh keberagaman visi misi dari lembaga pendidikan serta banyaknya jumlah satuan Pendidikan yang semakin menjamur di berbagai daerah. Namun untuk mengantisipasi terhadap kualitas pengelolaan penjaminan mutu Pendidikan, maka kemudian kendali mutu menjadi barometer dari eksistensi satuan pendidikan yang nantinya masyarakat berperan aktif untuk melakukan penilaian serta pilihan.

Adanya persaingan mutu antar satu lembaga Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan yang lainnya membuat masyarakat semakin paham dan sangat selektif dalam memilih lembaga pendidikan yang tepat bagi anak-anak. Oleh karena itu sangat menjadi sesuatu yang penting disetiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dalam rangka mempertahankan kualitas mutu pendidikan dengan tetap memenuhi kedelapan standar pendidikan nasional.

SMA Plus Al Azhar yang terletak di Pondok pesantren Al Azhar Muktisari Jember merupakan salah satu SMA unggulan yang banyak diminati oleh kalangan siswa dan wali siswa, baik berasal dari Jember ataupun dari luar jember. SMA Plus Al Azhar merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al Azhar yang telah terakreditasi A. Antusias pendaftar pada setiap tahun ajaran baru terus mengalami peningkatan, misalnya pada tahun ajaran 2023/2024 SMA Plus Al Azhar melakukan perpanjangan pendaftaran

karena terdapat banyak permintaan dari wali siswa atau wali Siswa yang ingin mendaftarkan putra putrinya disekolat tersebut<sup>8</sup>.

SMA Plus Al Azhar membuka pendaftaran dengan total empat rombongan belajar (rombel). Kepala SMA Plus Al Azhar Dra. Nyai, Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd menjelaskan, pihaknya telah membuka pendaftaran sejak bulan Januari untuk jalur inden dengan bulan Juli untuk penerimaan gelombang kedua,” tegasnya<sup>9</sup>. Siswa-siswi SMA Plus Al Azhar dapat memilih kelas full day ataupun full time dan diwajibkan tinggal di asrama pesantren. Seluruh siswa baik yang full day ataupun full time harus tinggal di asrama pesantren untuk mengikuti pembelajaran dan pembinaan.

Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan cendekiawan muslim yang bertauhid, berakhlak mulia, cakap dan terampil, percaya diri, mampu menerapkan nilai-nilai agama Islam dan ilmu pengetahuan secara terpadu dan menyeluruh sebagai cerminan Islam *rahmatan lil alamin*<sup>10</sup>. Selain itu, metode pembelajaran di SMA Plus Al Azhar menerapkan kurikulum 3 in 1, yaitu kurikulum Kementerian agama, Kementerian pendidikan, dan Pesantren, sesuai dengan prinsip yayasan<sup>11</sup>. Sesuai dengan penjelasan kepala sekolah SMA Plus Al Azhar yang menyatakan : *al muhafadlatu ala qadimi al solih, wal akhdu bil jadid al aslah* (Menjaga Tradisi Lama yang Baik dan Mengambil Perkembangan Baru yang Lebih Baik).<sup>12</sup>

SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember, telah menerapkan sistem penjaminan mutu sebagai bentuk akuntabilitas lembaga pendidikan

<sup>8</sup> “Observasi di SMA Plus Al Azhar Jember 23 Oktober-2023.

<sup>9</sup> Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd, Wawancara di SMA Plus Al Azhar Jember, 23-Oktober-2023).

<sup>10</sup> “Observasi di SMA SMA Plus Al Azhar” Jember, 23 Oktober 2023

<sup>11</sup> "Observasi di SMA SMA Plus Al Azhar ” Jember, 23 Oktober 2023

<sup>12</sup> "Observasi di SMA SMA Plus Al Azhar” Jember, 23 Oktober 2023



terhadap “masyarakat” internal sekolah itu sendiri, seperti siswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua siswa. Untuk mewujudkan penjaminan mutu yang diharapkan, maka yang dibutuhkan totalitas dari semua pihak, dan untuk mewujudkan semua itu sekolah memerlukan manajemen penjaminan mutu internal yang didalamnya berisikan Tim Pengembangan Sekolah (TPS) yang terdiri dari kepala sekolah, pengawas sekolah, perwakilan guru, komite sekolah, orang tua dan perwakilan masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat.<sup>13</sup>

Terdapat banyak sekali perangkat sumber daya dalam manajemen yang terlibat dalam organisasi atau lembaga pendidikan, antara lain ada yang berupa: manusia, sarana prasarana, biaya, teknologi, dan informasi. Namun demikian sumber daya yang paling penting dalam pendidikan adalah sumber daya manusia.

<sup>14</sup> Sumber daya manusia sangat berperan dalam menentukan kemajuan suatu institusi atau lembaga, tak terkecuali lembaga pendidikan selevel SMA Plus Al Azhar.

Banyak ahli menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam suatu organisasi atau lembaga. Apapun bentuk dan tujuan suatu organisasi atau lembaga, didasarkan pada perbedaan visi untuk kemaslahatan umat dan juga dikelola dan dipimpin oleh umat dalam menjalankan misinya. Oleh karena itu sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam setiap kegiatan organisasi atau kelembagaan.<sup>15</sup>

Namun, dari perspektif mikro atau kerangka institusional, orang adalah satu-satunya sumber daya terpenting dalam upaya organisasi untuk mencapai kesuksesan. Sumber daya manusia inilah yang mendukung organisasi melalui

<sup>13</sup> Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd, diwawancara oleh peneliti, Jember, 23 Oktober 2023

<sup>14</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996), 13.

<sup>15</sup> Mary Pellettieri, *Quality Management: Essential Planning for Breweries* (Brewers Publications, 2015), 8.

berbagai tindakan, bakat, kreativitas, dan dorongan. Betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa perspektif manusia, sulit untuk mencapai tujuan organisasi.

Pendidikan bermutu merupakan sebuah keharusan yang tidak bisa dibantah lagi. Lembaga pendidikan seharusnya bisa mencetak sumber daya manusia yang bisa bersaing di era globalisasi. Menurut Tom Peters dan Nancy Austin yang dikutip dalam buku *Total Quality Management in Education* menjelaskan bahwa mutu adalah sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri bagi setiap lembaga pendidikan.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Philip B. Crosby menjelaskan bahwa mutu adalah kesesuaian terhadap persyaratan. W. Edwards Deming mengatakan bahwa mutu adalah semua kebutuhan dan keinginan pelanggan. Yang mana kegiatan meningkatkan mutu pendidikan menjadi tugas yang sangat utama dan penting bagi suatu lembaga pendidikan.

Terdapat beberapa ahli yang mengatakan bahwa penjaminan mutu dalam bidang pendidikan, belum mendapat perhatian yang mendalam dari pemerintah. Salah satunya adalah penfapat Hanief Saha Ghofur yang menyatakan bahwa kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan sebelum dan sesudah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003, bahwasannya mutu masih menerapkan konsep yang bersifat partikural dan belum mengacu pada sistem penjaminan mutu yang terperinci. Baru dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 4 Tahun 2022, pemahaman terhadap sistem

---

<sup>16</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ircisod, 2007), 29

penjaminan mutu telah terperinci dan terintegrasi, baik pembahasan tentang penjaminan mutu internal maupun eksternal.<sup>17</sup>

Menurut Mulyasa, yang harus selalu diperhatikan dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas adalah manajemen. Salah satunya adalah kepemimpinan staf pengajar atau manajemen pribadi mereka<sup>18</sup>. Indonesia harus mampu dalam menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi. Misalnya, adanya peningkatan persaingan dalam ranah perdagangan internasional sebagai akibat munculnya pasar bebas di kawasan ASEAN dan Asia-Pasifik. Oleh sebab itu, keselarasan dalam ranah pendidikan dengan kondisi dan kebutuhan tersebut sangat diperlukan, sehingga pendapatan dari pendidikan dapat terus berkembang, maka dirasa penting untuk meningkatkan mutu para pendidik demi selarasnya kemampuan output Lembaga Pendidikan dalam menghadapi era globalisasi<sup>19</sup>.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam dunia pendidikan, bukan hanya sekedar keharusan, namun juga merupakan salah satu poin penting untuk peningkatan kualitas Pendidikan. Dengan SPMI, lembaga pendidikan dapat menunjukkan bahwa mereka berkomitmen untuk selalu mengupayakan memberikan layanan pendidikan yang terbaik untuk para murid. Sehingga terciptanya lingkungan belajar yang bermutu dan berkualitas.

---

<sup>17</sup> Hanief Saha Ghofur, *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Analisis Kebijakan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), .84.

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002), 30

<sup>19</sup> Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014),80

Dari adanya fenomena adanya profil lulusan yang banyak mendapatkan penghargaan diberbagai macam event, serta tidak sedikit juga orang tua atau wali siswa mempercayakan anaknya untuk menempuh Pendidikan di lembaga SMA Plus Al Azhar Mukti Sari Jember.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terlihat banyak sekali prestasi yang ditorehkan siswa-siswi SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember baik akademik maupun non-akademik, misalkan;

- a. Juara I tingkat Nasional dalam ajang lomba POSPENAS PENCAK SILAT (Pekan Olah raga dan Seni antar Pondok Pesantren Pencak Silat) se-Indonesia Tahun 2019
- b. Juara 1 lomba pidato Bahasa Inggris tingkat kabupaten
- c. Juara 1 Turnamen Tenis Meja Bang Pur Cup pada September 2024
- d. Juara 1 Olimpiade Kepalangmerahan Tingkat PMR Wira Se-Kabupaten Jember pada September 2024
- e. Juara Harapan 1 Puisi dalam rangka Bahana Muharram Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember pada tanggal 31 Juli 2023
- f. serta banyaknya lulusannya yang diterima di Universitas-Universitas yang berkualitas di seluruh Indonesia.

Poin menarik lainnya yaitu bahwa sekolah didirikan oleh seorang Kiai Kharismatik di Kota Jember, yakni: KH. Drs. Abdul Hamid Hasbullah yang berbentuk Sekolah Menengah Atas bukan Madrasah Aliyah, yang hirarkinya di bawah Kementerian Pendidikan RI bukan Kementerian Agama.

Keberadaan SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember merupakan Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar memiliki keunggulan baik dari aspek pengelolaan, program kegiatan sekolah maupun pendidikan. Pendidikan yang digunakan tidak hanya berfokus pada sitem pendidikan umum, tetapi pendidikan yang di terapkan di SMA Plus Al Azhar memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan.

Untuk lulusan tahun Pelajaran 2023-2024, dari total 68 siswa yang lulus terdapat 15 siswa yang masuk Perguruan Tinggi Negeri seperi Universitas Jember dan Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Shiddiq Jember. Melihat dua fenomena di atas, lantas apakah dalam pengelolaannya SMA Plus Al Azhar Mukti Sari Jember sudah memenuhi delapan NSP yang dicanangkan oleh pemerintah, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian Pendidikan

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti di sini merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Lembaga SMA Plus Al Azhar Mukti Sari Jember dengan judul *“Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember”*

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penjaminan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan penjaminan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember?

3. Bagaimana evaluasi penjaminan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis perencanaan penjaminan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember
2. Untuk menganalisis pelaksanaan penjaminan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember
3. Untuk menganalisis evaluasi penjaminan mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar Muktisari Jember

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan untuk meraih gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) pada Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN KHAS Jember.
  2. Memperbanyak keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang sistem penjaminan mutu internal.
  3. Sebagai referensi bagi peneliti yang mengambil topik yang sama dan menambah pengkayaan khazanah keilmuan di di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Sebagai masukan untuk lembaga pendidikan lain yang akan menerapkan hal yang sejenis
- b. Manfaat Praktis
1. Bagi objek penelitian
    - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan mutu pendidikan khususnya dalam penguatan tentang sistem penjaminan mutu internal.
    - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan tentang sistem penjaminan mutu internal disekolah lain.
  2. Bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk mencari solusi dari permasalahan terkait sistem penjaminan mutu internal.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan yang sistematis dan terpadu yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022, yang menjelaskan bahwa satuan pendidikan saat ini harus menerapkan sistem penjaminan mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

### **2. Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al Azhar Muktisari Jember**

SMA Plus Al Azhar adalah sebuah Lembaga Pendidikan unggulan yang banyak diminati oleh kalangan siswa dan wali siswa, baik berasal dari Jember



ataupun dari luar jember yang integral dengan Pondok pesantren Al Azhar Muktisari Jember. Dan sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al Azhar Muktisari Jember sebagai sekolah yang dijadikan objek penelitian untuk mengetahui implementasi sistem penjaminan mutu internal.

Melalui dua item tersebut di atas, maka dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait sistem penjaminan mutu internal yang diaplikasikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al Azhar Muktisari Jember.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan tesis/disertasi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika penulisan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Fungsi bab ini sebagai penjelasan alasan awal peneliti melakukan penelitian.

Bab dua ini menjelaskan tentang kajian pustaka yaitu meliputi penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka konseptual. Fungsi bab ini untuk mengetahui penelitian yang akan dilakukan pernah diteliti oleh peneliti lain sebelumnya, dan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Selain itu bab ini juga menjelaskan kerangka pemecahan masalah atau cara kerja dalam penelitian.

Bab tiga menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari



pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan Data dan tahapan - tahapan penelitian. Fungsi bab ini sebagai bagian dari bab yang menjelaskan alat yang akan dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab empat menjelaskan tentang paparan data dan analisis. Dalam bab ini peneliti menyajikan data yang telah didapat dan analisisnya serta temuan penelitian saat penelitian.

Bab lima menjelaskan pembahasan yakni jawaban dari fokus penelitian yang ada. inti dari penelitian dan inti pembahasan untuk mengetahui hasil dari penelitian tesis.

Bab enam menjelaskan tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Fungsi bab ini adalah mengambil benang merah dari penjelasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari pembandingan kemudian menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian sebelumnya telah membantu peneliti menemukan peneliti dan menunjukkan orisinalitas peneliti. Dalam hal ini, peneliti mengambil disertasi dan jurnal yang diterima dan diterbitkan. Tesis dan jurnal ini terkait dengan manajemen pelatih dan guru

- a. Lilis Rohmayati, “*Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul Yogyakarta*”.<sup>20</sup> Mahasiswi di Institut Agama Negeri Purwokerto 2020. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti saat ini, sama-sama mengkaji tentang sistem penjaminan mutu internal, dan juga sama menggunakan metode kualitatif. Untuk perbedaan penelitian terdahulu mengkaji implelementasi sedangkan peneliti saat ini mengkaji tentang pelaksanaannya.
- b. Imam Muslim, “*Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Studi Kasus di SMP terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri*”<sup>21</sup>. Mahasiswa di Institut Agama Islam

---

<sup>20</sup> Lilis Rohmayati, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul Yogyakarta”, (Tesis, Institut Agama Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2020).

<sup>21</sup> Imam Muslim, “Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Studi Kasus di SMP terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri”, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2020).

Negeri Tulungagung tahun 2020. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti saat ini, sama-sama mengkaji tentang sistem penjaminan mutu internal, dan juga sama menggunakan metode kualitatif. Untuk perbedaan penelitian terdahulu mengkaji manajemen SPMI dalam peningkatan kualitas lulusan sedangkan peneliti sendiri Pelaksanaan (SPMI).

- c. Angela Retno Suryandari Hayu Saputri, “*Evaluasi Program Sekolah Model Sistem Penjamin Mutu Internal di SMP Negeri 9 Purworejo*”<sup>22</sup>. Mahasiswi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta 2019. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti saat ini, sama-sama mengkaji tentang sistem penjaminan mutu internal, dan juga sama menggunakan metode kualitatif. Untuk perbedaan penelitian terdahulu mengkaji pengevaluasian program sekolah yang menggunakan model (SPMI) sedangkan peneliti sendiri Pelaksanaan (SPMI).
- d. Maria Imaculata Indah Cristianti, “*Analisis Pelaksanaan Penjamin Mutu Internal Satuan Pendidikan SMP Kolese Kanisius Jakarta*”<sup>23</sup>. Mahasiswi di Universitas Negeri Semarang tahun 2020. Persamaan penelitian ini dengan peneliti saat ini ialah sama-sama mengkaji tentang pelaksanaan penjamin mutu dan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan hanya terletak di subjek penelitian.

---

<sup>22</sup> Angela Retno Suryandari Hayu Saputri, “Evaluasi Program Sekolah Model Sistem Penjamin Mutu Internal di SMP Negeri 9 Purworejo”, (Tesis, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Yogyakarta, 2019).

<sup>23</sup> Maria Imaculata Indah Cristianti, “Analisis Pelaksanaan Penjamin Mutu Internal Satuan Pendidikan SMP Kolese Kanisius Jakarta”, (Tesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2020).

- e. Triawati Agusnila, mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2021 dengan judul “*Sistem penjaminan mutu internal di SMA Negeri 1 Kemangkon Purbalingga*”<sup>24</sup>. Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah, sama sama-sama mengkaji tentang sistem penjaminan mutu internal, namun perbedaan pada penelitian terdahulu meneliti di SMAN 1 Kemangkon Purbalingga, kalau peneliti saat ini di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember..
- f. Nengah Sumeyasa, Mahasiswa pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha 2020, dengan judul “*Evaluasi Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Model Kabupaten Tabanan*”<sup>25</sup>. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah penelitian terdahulu membahas tentang evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu internal sedangkan penelitian saat ini masih di tahap penganalisa sistemnya belum sampai di pengevaluasian.
- g. Wahida Yati Nur Berutu dengan judul “*Analisis Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU*”<sup>26</sup> tahun 2019. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah penelitian terdahulu sistem penjaminan mutu internal bertujuan untuk meningkatkan kinerja

---

<sup>24</sup> Triawati Agusnila, “Sistem penjaminan mutu internal di SMA Negeri 1 Kemangkon Purbalingga”, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2021).

<sup>25</sup> Nengah Sumeyasa, “Evaluasi Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Model Kabupaten Tabanan”, (Tesis, Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, 2020).

<sup>26</sup> Wahida Yati Nur Berutu, “Analisis Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU”, (Tesis, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Sumatra Utara, 2019).

program studi pendidikan Bahasa Inggris yang bertempat di universitas muhammadiyah sumatra utara.

- h. Ika Rahmania dengan judul *“Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 21 Malang”*<sup>27</sup> tahun 2020. Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki persamaan, sama-sama mengkaji sistem penjaminan mutu internal, dan memiliki perbedaan yaitu memiliki tujuan meningkatkan mutu dan tempat penelitian saling berbeda.
- i. Khamilatul Khusna yang berjudul *“Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo)”*<sup>28</sup> tahun 2020. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah penelitian terdahulu mengkaji tentang sistem penjamin mutu berbasis nilai pesantren sedang penelitian saat ini mengkaji tentang pelaksanaan sistem penjamin mutu internal.
- j. Asep Rosidin. dengan judul, *“Implementasi Sistem penjaminan mutu internal Sekolah (Studi Kasus Analisis Pemetaan dan Perencanaan Peningkatan Mutu di Darul Hikam International Shcool Secondary-Lembang)”*<sup>29</sup> tahun 2017. Perbedaan penelitian terdahulu dengan

---

<sup>27</sup> Ika Rahmania, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 21 Malang” (Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2020).

<sup>28</sup> Khamilatul Khusna, “Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo)” (Tesis, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2020).

<sup>29</sup> Asep Rosidin, “Implementasi Sistem penjaminan mutu internal Sekolah (Studi Kasus Analisis Pemetaan dan Perencanaan Peningkatan Mutu di Darul Hikam International Shcool Secondary-Lembang)” (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2017).

penelitian saat ialah, penelitian terdahulu mengkaji tentang sistem penjamin mutu internal sekolah, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang pelaksanaan sistem penjamin mutu internal dan tempat penelitian juga berbeda.

DeSkripsi penelitian terdahulu berupa tesis dan jurnal tersebut peneliti tampilkan dalam tabel 1 berikut ini:

**Tabel 2. 1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No.	Judul, Peneliti, dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul Yogyakarta, <b>Lilis rohmayati,</b> 2020	Implementasi SPMI di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dapat dianalisa dalam 5 aspek sebagai berikut 1) Aspek Input, indikator dalam instrumen pemetaan mutu yang dikembangkan oleh sekolah belum sepenuhnya sesuai dengan indikator mutu 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), 2) Aspek Proses, sasaran dalam rencana pemenuhan mutu belum sepenuhnya berprinsip aggressive and attainable, 3) Aspek Output, sudah terpenuhinya sasaran terkait pemenuhan 8 SNP 4) Aspek Outcome, terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran	Menkaji Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian	Subjek penelitian dan Fokus penelitian

1	2	3	4	5
		<p>dan manajemen sekolah, 5) Aspek Impact, terdapat peningkatan mutu hasil belajar, terbangunnya budaya mutu di sekolah dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.</p>		
2.	<p>Manajemen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam meningkatkan kualitas lulusan studi kasus di SMP terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri, <b>Imam Muslim</b>, 2020</p>	<p>1) Perencanaan penjaminan mutu internal dalam meningkatkan kualitas lulusan dilakukan sesuai prosedur yang diterapkan oleh Kemendikbud sesuai dengan siklus SPMI, mulai dari evaluasi diri sekolah yang melibatkan semua komponen yang ada, sehingga menghasilkan RKS dan RKAS yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah.; 2) Pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam meningkatkan kualitas lulusan dilakukan dengan mengikuti arahan yang sudah disepakati bersama dalam RKS dan RKAS yang ada, dan direalisasikan dengan penuh komitmen bersama dalam mensukseskan segala program; 3) Audit mutu dalam penjaminan mutu</p>	<p>Menkaji Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian</p>	<p>Subjek penelitian dan hanya fokus pada kualitas lulusan sedangkan peneliti fokus pada keseluruhan Standar Pendidikan</p>



1	2	3	4	5
		internal dilakukan secara mandiri, dan berguna untuk menetapkan apakah kegiatan tersebut berorientasi pada mutu.		
3.	Evaluasi Program sekolah Model sistem penjamin mutu internal di SMP Negeri 9 Purworejo, <b>Angela Retno Suryandari Hayu Saputri, 2019</b>	(1) Keberhasilan pelaksanaan program sekolah model di SMP Negeri 9 Purworejo ditinjau dari aspek proses, (2) Keberhasilan pelaksanaan program sekolah model di SMP Negeri 9 Purworejo ditinjau dari aspek produk, (3) Kendala yang ditemui ditinjau dari aspek input : (a) standar kompetensi lulusan : mengoptimalkan kehadiran guru untuk datang lebih awal dan turut berpartisipasi dalam segala kegiatan berorientasi kemajuan lembaga. (b) standar isi : masih banyak guru yang membuat perangkat pembelajaran dengan menyalin belum meneliti betul. (c) standar proses : guru belum merencanakan proses pembelajaran dengan baik, mengoptimalkan guru dalam memahami teknik penilaian, serta	Menkaji Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian	Angela fokus pada evaluasi SPMI sedangkan peneliti fokus pada pelaksanaan SPMI



1	2	3	4	5
		mengoptimalkan guru dalam memahami teknik mengajar		
4.	Analisis Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal Satuan Pendidikan SMP Kolese Kanisius Jakarta, <b>Maria Imaculata Indah Cristianti</b> , 2020	Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu internal di SMP Kolese Kanisius sudah berjalan namun belum terbentuk sebuah sistem yang baku dan terstruktur. Penjaminan mutu internal dijalankan secara konvensional dipimpin oleh Kepala Sekolah. Panduan mutu yang dimiliki sudah cukup lengkap karena SMP Kolese Kanisius termasuk sebagai Sekolah Yesuit sehingga standar pengelolaan sebagai sekolah Yesuit dalam beberapa aspek sudah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa faktor penghambat pelaksanaan penjaminan mutu internal yakni faktor kebijakan internal sekolah, sumber daya manusia yang sebagian kurang adaptif, serta tuntutan akademis yang masih menjadi mayoritas utama.	Menkaji Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian	Hanya di subjek penelitian
5.	Sistem Penjaminan	Tujuan sistem penjaminan mutu	Menkaji Sistem	Subjek penelitian dan

1	2	3	4	5
	Mutu Internal di SMA Negeri 1 Kemangkon Purbalingga, <b>Triawati Agusnila</b> , 2021	internal di SMA N 1 Kemangkon adalah pencapaian visi dan misi secara sistematis, sehingga berkembang budaya mutu dengan baik dalam upaya pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Prinsip sistem penjaminan mutu internal di SMA N 1 Kemangkon ada tiga yaitu berkelanjutan, terencana dan sistematis, terbuka.	Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian	Triawati fokus pada implementasi SPMI sedang peneliti fokus pada pelaksanaan SPMI
6.	Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Model Kabupaten Tabanan (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Penebel), <b>I Nengah Sumeyasa</b> , 2020	Implementasi program sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di SMP Negeri 1 penebel tergolong dalam kategori efektif dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk setelah ditrasformasikan ke dalam kuadran Glickman yakni berada pada kuadran I yakni: konteks (+), input (+), proses (+) dan produk (+).	Menkaji Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian	Subjek penelitian dan Sumeyasa fokus pada evaluasi SPMI sedang peneliti masih fokus pada pelaksanaan SPMI
7.	Analisis Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU, <b>Wahidah Yati Nur Berutu</b> ,	Penjaminan mutu internal di Program Studi dilaksanakan oleh pimpinan program studi dan dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Universitas	Menkaji Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian	Subjek penelitian dan Nur Berutu fokus pada pelaksanaan SPMI dalam meningkatkan kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa

1	2	3	4	5
	2019	<p>dan Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal memiliki dampak terhadap pelaksanaan pendidikan di program studi Bahasa Inggris FKIP UMSU dengan mencakup, dosen wajib melaksanakan kegiatan kuliah tatap muka sebanyak 14 kali dalam 1 semester</p> <p>Penjaminan Mutu pelaksanaan pengajaran memiliki dampak terhadap pelaksanaan pendidikan di program studi Bahasa Inggris FKIP UMSU</p> <p>Sistem penjaminan mutu internal yang dilakukan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU sangat mendukung bagi peningkatan kinerja dosen di Program Studi</p>		Inggris FKIP UMSU sedang peneliti fokus pelaksanaan SPMI dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan (sekolah)
8.	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 21 Malang, <b>Ika Rahmania</b> , 2020	Pengimplementasian sistem penjaminan mutu internal diharapkan terus dilakukan oleh pihak sekolah dengan harapan akan terciptanya sekolah yang mengedepankan kualitas pendidikan dan budaya sekolah	Menkaji Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian	Subjek penelitian dan Ika fokus pada implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk meningkatkan Mutu Pendidikan,

1	2	3	4	5
		<p>yang baik yang berpatokan pada standar yang ada Pihak sekolah terus melakukan evaluasi hasil penjaminan mutu sebagai upaya dalam memperbaiki masalah-masalah yang timbul pada lembaga baik internal maupun eksternal dengan tujuan untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Pihak sekolah dan para stakeholder ikut berpartisipasi dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui sistem penjaminan mutu internal pada lembaga pendidikan</p>		<p>sedang peneliti fokus pelaksanaan SPMI dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan (sekolah)</p>
9.	<p>Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo), <b>Khamilatul Khusna</b>, 2020</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ialah Studi ini bahwa penetapan standar mutu MA Darul Huda mengacu pada SNP yang disesuaikan dengan visi misi dan kondisi madrasah. Pada pemetaan mutu, madrasah melakukan EDM untuk mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, peluang, ancaman dan rekomendasi yang tepat. Perencanaan pemenuhan mutu disusun berdasarkan hasil pemetaan mutu dalam bentuk RKM</p>	<p>Menkaji Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian</p>	<p>Subjek penelitian dan Khususna fokus Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren, sedang peneliti fokus pelaksanaan SPMI dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan (sekolah)</p>

1	2	3	4	5
		<p>dan RKTM dalam berisi sasaran mutu, program, indikator keberhasilan penanggung jawab dan jadwal kegiatan serta sumber pendanaan dan anggaran. Pemenuhan mutu dirancang oleh penanggung jawab kegiatan dengan membentuk tim pelaksana kegiatan, teknis kegiatan, jadwal dan rincian anggaran. Evaluasi pemenuhan mutu didasarkan pada laporan terkait pelaksanaan kegiatan dan hasilnya</p>		
10.	<p>Implementasi Sistem penjaminan mutu internal Sekolah (Studi Kasus Analisis Pemetaan dan Perencanaan Peningkatan Mutu di Darul Hikam International Shcool Secondary-Lembang, <b>Asep Rosidin</b>, 2017</p>	<p>1) Pemetaan dan perencanaan peningkatan mutu dilaksanakan melalui Evaluasi Program Sekolah berbasis SWOT Analisis dan Balanced Scorecard. Pemetaan mutu dilakukan melalui; pengembangan instrumen evaluasi program sekolah berbasis BSC; pengumpulan data dan informasi sebagai proses evaluasi diri sekolah, pengelolaan dan analisis data dilaksanakan oleh lembaga penjaminan mutu internal (Yayasan/Perguruan) Darul Hikam;</p>	<p>Menkaji Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Jenis Penelitian</p>	<p>Subjek penelitian dan Asep fokus Analisis Pemetaan dan Perencanaan Peningkatan Mutu, sedang peneliti fokus pelaksanaan SPMI dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan (sekolah)</p>

1	2	3	4	5
		penyusunan dokumen hasil capaian mutu berbasis BSC. 2) Perencanaan peningkatan mutu dilakukan melalui; penentuan kondisi saat ini mengacu pada hasil pemetaan mutu sebagai dasar rumusan kebijakan mutu anggaran. 3) Faktor penghambat utama yaitu; adanya aspek yang belum terukur kinerjanya, pengelolaan data dan penggunaan SWOT dan BSC secara terpisah.		

Posisi peneliti adalah menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu. Walaupun antara peneliti dan penelitian terdahulu terdapat beberapa kesamaan yakni berkaitan dengan tema penelitian; Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), metode penelitian yang memakai pendekatan kualitatif dan instrumen yang sama. Akan tetapi, peneliti memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan peneliti terdahulu, lebih spesifik terhadap langkah-langkah SPMI.

## B. Kajian Teori

Hal-hal yang akan dipaparkan dalam kerangka teori dipenelitian ini adalah kajian-kajian teori yang dianggap relevan dan sinkron yang digunakan untuk menganalisis teori sesuai dengan identifikasi penelitian.

Adapun teori-teori yang digunakan pada penelitian ini dibagi ke dalam tiga bagian. *Pertama*, berkaitan dengan mutu pendidikan secara umum. *Kedua*, manajemen mutu. *Tiga*, Sistem Penjaminan Mutu Satuan

Pendidikan.

**a. Mutu Pendidikan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda; Kadar; Taraf atau sesuatu yang dinamakan kualitas.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut *Oxford Dictionary* mutu adalah standar untuk mengukur sesuatu dengan benda lain agar terlihat persamaan dan perbedaannya. Mutu adalah derajat untuk mengukur kualitas terbaik dari suatu benda.<sup>31</sup>

Adanya konsep jaminan mutu sebagaimana yang disebutkan di atas merujuk pada pendapat para ahli terkait adanya ketetapan standar, metode dan persyaratan mutu serta adanya proses pemeriksaan atau pengkajian terhadap tingkat kegunaan yang dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Adapun tinjauan kritis terhadap proses jaminan mutu ini adalah adanya standar publikasi. Misalnya layanan psikologis saat mutu dievaluasi sebagai bagian dari proses penjaminan mutu.

Pandangan lain mengenai mutu yang masih klasik yakni dilihat dari sudut produsen yang terus menerus memproduksi barang atau jasa tersebut. Sebuah pandangan jasa yang akan dilemparkan di pasaran bahkan memunculkan divisi *quality control* untuk dapat memastikan kriteria yang diharapkan sesuai dengan standar yang dibuat<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> <https://kbbi.web.id/mutu>, diakses pada tanggal 23 september 2023

<sup>31</sup> <https://www.oed.com> diakses pada tanggal 23 september 2023

<sup>32</sup> Fandi Cipto, Anastasia Diana, *Total Quality Managemen* (Andi Ofsett, Yogyakarta, 1996), 23.



Sedangkan perkembangan pandangan mutu klasik berubah menjadi orientasinya dari produsen menjadi kepada pelanggan. Mutu bukan lagi ditentukan oleh kriteria produsen melainkan demi kepuasan pelanggan<sup>33</sup>

Edward Sallis mengatakan terkait definisi mutu di dalam bukunya yang berjudul *Total Quality Management in Education*, Mutu adalah sebuah hal yang erat kaitannya dengan harga diri serta martabat. Untuk setiap institusi atau lembaga, mutu merupakan sebuah agenda utama yang harus dinomersatukan, peningkatan mutu merupakan tugas yang sangat penting dilakukan oleh Lembaga atau institusi<sup>34</sup>. Namun ada sebagian orang yang beranggapan bahwa mutu sebagai sebuah konsep hanyalah sebuah teka-teki yang sulit dipecahkan. Dalam hal ini banyak orang yang beranggapan bahwa konsep mutu dianggap sebagai suatu yang membingungkan serta tidak mempunyai patokan barometer yang paten.

Adapun mutu dalam konteks Pendidikan perspektif Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Mulyasa, pengertian mutu dalam spektrum pendidikan mencakup *input*, proses, dan *output*. *Input* pendidikan merupakan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan demi berlangsungnya suatu proses. Sementara proses pendidikan merupakan perubahan sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Selanjutnya, *output* pendidikan merupakan kinerja sekolah, yaitu adanya proses serta perilaku sekolah yang menghasilkan prestasi. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam prestasi merupakan hasil dari proses menomersatukan mutu serta

---

<sup>33</sup> Fandi Cipto, Anastasia Diana, *Total Quality Managemen...*, 27

<sup>34</sup> Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. (IRCiSoD; Yogyakarta, 2015),

meningkatkan mutu di dunia Pendidikan. Dengan kata lain, program perbaikan sekolah dilakukan lebih secara kreatif dan konstruktif<sup>35</sup>

Abdul Hadis dan Nurhayati B menjelaskan beberapa konsep mutu yang diutarakan dalam bukunya Manajemen Mutu Pendidikan menurut para ahli yaitu.<sup>36</sup>

1. Menurut Crosby mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu segala sesuatu yang sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi
2. Menurut Deming mutu adalah adanya kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya
3. Menurut Juran mutu produk adalah adanya kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) dalam memenuhi kebutuhan serta menjaga kepuasan pelanggan. Kecocokan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama yaitu
  - a. teknologi; yaitu kekuatan;
  - b. psikologis, yaitu rasa atau status;
  - c. waktu, yaitu kehandalan;
  - d. kontraktual, yaitu ada jaminan;

<sup>35</sup> Zahroh, Aminatul. *Total Quality Management; Teori & Praktek Manajemen Dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA, 2014), 28.

<sup>36</sup> Abdul Hadis, B, Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Bandung: AlfaBeta, 2010), 84-85.

e. etika, yaitu sopan santun

lima hal tersebut menjadi persyaratan mutu sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga ketika mutu benar-benar dijaga maka akan berdampak terhadap kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.

4. Menurut Feigenbaum mutu merupakan kepuasan pelanggan sepenuhnya (full customer satisfaction). Suatu produk dianggap bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan harapan konsumen atas produk yang dihasilkan.

Walaupun definisi tersebut tidak diterima secara universal, tetapi terdapat beberapa kesamaan, yaitu dalam elemen-elemen sebagai berikut:

- a. Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- b. Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.
- c. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah.

Dadi Permadi berpendapat terkait mutu jasa pendidikan yang harus bersifat relatif (disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan), dan bukan bersifat *absolute*. Dengan kata lain, mutu jasa pendidikan akan baik dan memuaskan jika sesuai atau melebihi dengan kebutuhan para pelanggan

yang bersangkutan.<sup>37</sup>

Pelanggan di dalam konteks pendidikan yang dimaksud adalah pelanggan internal dan pelanggan eksternal.<sup>38</sup>

- a. *Internal customer* (pelanggan internal) merupakan orang-orang yang berada di lingkungan sekolah, antarlain guru, staf TU, *Cleaning service*, pelayan teknis, serta komponen lainnya.
- b. *exsternal customer* (pelanggan eksternal) merupakan orang-orang yang berada diluar lingkungan sekolah yang mendapatkan pelayanan sekolah. Pelanggan eksternal dibagi menjadi dua macam, yakni:
  - Primery customer (pelanggan primer) merupakan pelanggan utama atau pelanggan pokok, yakni oarang-orang yang langsung berinteraksi dan bersentuhan dengan jasa-jasa pendidikan yang diberikan oleh sekolah, seperti peserta didik.
  - Secondary customer (Pelanggan sekunder) merupakan pihak-pihak lain yang tidak secara langsung terkait dengan layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah, contohnya orang tua dari siswa, masyarakat sekitar yang tidak masuk dalam keorganisasian sekolah, pemerintah, serta dunia usaha/industri sebagai pengguna tenaga kerja.

---

<sup>37</sup> Dadi Permadi, *Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah* (Bandung: Sarana Panca Karya Nusa, 2000), 10.

<sup>38</sup> Hanafiah, & Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung; PT. Refika Aditama,2012), 82-83.

## b. Karakteristik Mutu

Melakukan analisis konsep mutu dapat dilihat dari perspektif karakteristik dari jasa/barang yang ditawarkan. Hal pertama yang ditawarkan biasanya adalah bentuk produk atau output dalam sebuah sistem. Produk/output ini harus berkesesuaian dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan. Jika produknya berkualitas, maka pelanggan dalam hal ini akan mengaitkan serta bertanya mengenai proses dalam pembentukannya, suatu produk yang bermutu tidak akan lepas dari adanya tahapan proses yang terlaksana dengan baik karena adanya control yang prosedural, dan bias dipastikan suatu proses yang bermutu sangat memerlukan input yang baik dan lengkap.<sup>39</sup>

Sedangkan dalam prinsip-prinsip mutu pendidikan menurut Aan Komariah terdapat delapan penerapan yang bias di aplikasikan untuk tercapainya mutu yang baik, sebagai berikut<sup>40</sup>:

- a. Orientasi pada pelanggan.
- b. Kepemimpinan.
- c. Keterlibatan orang-orang.
- d. Pendekatan proses.
- e. Pendekatan sistem pada manajemen.
- f. Perbaikan secara berkelanjutan.
- g. Pendekatan aktual dalam pembuatan keputusan.
- h. Hubungan yang saling menguntungkan dengan supplier.

<sup>39</sup> Engkoswara, Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*. (Bandung; Alfabeta, 2010), 305.

<sup>40</sup> Aan Komariah dkk, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 293-302.

### c. **Total Quality Management (TQM)**

#### 1. Pengertian *Total Quality Management* (TQM)

*Total Quality Management* (TQM) merupakan sebuah pendekatan yang orientasinya adalah pelanggan dengan cara menjelaskan terus update terhadap perbaikan mengenai proses, produk serta pelayanan terhadap organisasi. Namun, juga tidak kalah penting adalah memperkenalkan adanya perubahan manajemen secara sistematis sehingga pelanggan dalam hal ini merasakan kepuasan manajemen sistem tersebut.

Proses *Total Quality Management* berawal dari pelanggan serta berakhir pada pelanggan. Dalam artian kepuasan pelanggan adalah tujuan dari *Total Quality Management*, sehingga produk yang dihasilkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan serta keinginan pelanggan.

Di dalam dunia Pendidikan orientasi dari *Total Quality Management* bertumpu kepada Guru, Siswa, serta Wali siswa, dimana guru sebagai produsen, murid sebagai produk, dan wali siswa sebagai konsumen. Setelah kita memahami mengenai mutu/kualitas maka selanjutnya demi memahami konsep dari *Total Quality Management* kita akan memahami terlebih dahulu setiap kata dari *Total Quality Management*.

Pengertian total, dalam bahasa Indonesia diartikan dengan menyeluruh atau terpadu. Kata total (terpadu) dalam *Total Quality*

*Management* menegaskan bahwa setiap orang yang berada didalam organisasi harus terlibat dalam upaya peningkatan secara terus menerus.<sup>41</sup>

Secara oprasional, mutu atau kualitas bisa ditentukan oleh dua faktor, yaitu terpenuhi spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya dan terpenuhinya spesifikasi yang diharapkan menurut tuntutan dan kebutuhan pelanggan. Mutu yang pertama disebut *quality in fact* (mutu sesungguhnya) dan yang kedua disebut *quality in perception* (mutu persepsi).<sup>42</sup>

Dalam *quality in fact*, para produsen harus menjelaskan bahwa di dalam mutu terdapat suatu jaminan yang biasa disebut sistem jaminan mutu (*quality assurance system*), dari sistem tersebut dimungkinkan untuk menghasilkan produk-produk secara konsisten sesuai dengan standart atau spesifikasi tertentu. Dengan demikian sebuah produk dikatakan bermutu selama produk tersebut secara konsisten sesuai dengan tuntutan pembuatnya.<sup>43</sup>

Adapun didalam *quality in perception*, mutu diartikan sebagai sesuatu yang memuaskan atau melampaui keinginan pelanggan. Pelanggan dalam hal ini adalah penilai sebuah produk atau jasa bermutu atau tidak. Dengan demikian mutu dalam persepsi di ukur dari kepuasan pelanggan atau pengguna serta meningkatnya minat

<sup>41</sup> Ismanto. *Manajemen syari'ah; implementasi TQM dalam lembaga keuangan syari'ah*. (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2009), 64.

<sup>42</sup> Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education* (Yogyakarta: IRCiSoD, Cet, IV. 2006), 7.

<sup>43</sup> Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education...*, 64.



pelanggan terhadap produk atau jasa. Maka di dalam dunia pendidikan *quality in perception* dalam peningkatan mutu hasil belajar siswa itu dinilai dari kepuasan orang tua siswa itu sendiri.

Mutu manajemen pendidikan bisa terlihat di tiap-tiap level proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan menjadi suatu kesatuan utuh dan dilakukan sebaik mungkin secara terus menerus, dari awal sudah dimulai dengan benar, menghindari kesalahan, cermat serta memberikan pelayanan yang memuaskan kepada customer.<sup>44</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian quality di atas, tampak bahwa penilaian terhadap kualitas selalu fokus kepada pelanggan (*customer focus quality*) sehingga produk-produk didesain, diproduksi, serta pelayanan diberikan untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Namun terdapat sebuah permasalahan tentang standart mutu, dimana persepsi mutu antara satu orang dengan orang yang lainnya memiliki standart yang berbeda. Bahkan bisa saja seseorang menerapkan standart mutu yang berbeda pada saat yang lain. Hal ini dikarenakan adanya penilaian mutu secara subyektif yang dipengaruhi oleh pengalaman, keperluan, harapan, rasa, dan lain sebagainya dalam menetapkan kualitas suatu produk atau jasa.

Namun demikian, tidak berarti, mutu/kualitas dari sebuah produksi dan pelayanan tidak berstandart, namun dapat diukur dengan

---

<sup>44</sup> Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education...*, 69.

adanya kriteria sesuai dengan spesifikasi, serta cocok dengan tujuan pembuatan dan penggunaan, tanpa adanya cacat (*zero defects*) dan selalu baik sejak awal (*right first time and everytime*). Oleh karena itu dalam produksi atau pelayanan perhatian tidak hanya sebatas perbaikan mutu (*quality improvment*), tetapi juga penting dalam mengusahakan adanya mekanisme yang tepat untuk menjamin mutu (*Quality assurance*) dan juga mengendalikan mutu (*quality control*).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa TQM berpusat pada perbaikan secara terus menerus yang memberikan kualitas sesuai dengan perbaikan yang sistematis dan bertahap, sehingga dapat memenuhi harapan dari para pelanggan untuk saat ini dan masa yang akan datang, sehingga kualitas dari mutu itu sendiri terjaga dan masih di minanti para konsumen.

#### **d. Sistem Penjaminan Mutu Internal**

##### **1. Penjaminan Mutu Internal**

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah suatu sistem yang dirancang dan diterapkan di dalam suatu organisasi, baik itu lembaga pendidikan, perusahaan, atau institusi lainnya, untuk memastikan bahwa proses dan hasil kegiatan yang dilakukan memenuhi standar mutu yang ditetapkan.<sup>45</sup>

SPMI bertujuan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi organisasi melalui pengawasan dan pengendalian secara

---

<sup>45</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, Terj. Ahmad Ali Riyadi, Fahrurrozi (Jogjakarta: IRC, 2012), 54.

internal. Dengan adanya SPMI, organisasi dapat mengidentifikasi kelemahan, mengukur kinerja, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai standar mutu yang diharapkan.

Berikut adalah beberapa komponen penting dalam SPMI:<sup>46</sup>

- a. Kebijakan Mutu: Organisasi perlu memiliki kebijakan mutu yang jelas dan terdokumentasi. Kebijakan ini harus mencerminkan komitmen organisasi terhadap mutu dan menjadi landasan bagi semua kegiatan penjaminan mutu.
- b. Perencanaan Mutu: Proses perencanaan mutu melibatkan penetapan sasaran mutu, identifikasi indikator kinerja, dan penentuan metode evaluasi. Perencanaan mutu harus terintegrasi dengan perencanaan strategis organisasi.
- c. Pelaksanaan Mutu: Pelaksanaan mutu melibatkan implementasi kebijakan, prosedur, dan pedoman mutu yang telah ditetapkan. Ini melibatkan pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, pengawasan, dan pengendalian proses.
- d. Evaluasi dan Pengukuran: Evaluasi dan pengukuran dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan tentang kinerja organisasi. Ini meliputi pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil evaluasi untuk mengidentifikasi tren, kelemahan, dan peluang perbaikan.

---

<sup>46</sup> Hanun Asrohah, *Manajemen mutu pendidikan* (Surabaya: UINSA Press, 2014), 106-107.

- e. Tindakan Perbaikan: Berdasarkan hasil evaluasi, organisasi harus mengambil tindakan perbaikan yang tepat. Ini melibatkan identifikasi masalah, analisis akar penyebab, perencanaan tindakan perbaikan, implementasi, dan pemantauan hasilnya.
- f. Audit Mutu Internal: Audit mutu internal dilakukan untuk memastikan bahwa proses dan kegiatan organisasi sesuai dengan kebijakan dan standar mutu yang ditetapkan. Audit mutu internal dilakukan oleh tim auditor internal yang independen.
- g. Pengembangan Budaya Mutu: SPMI akan berhasil jika ada budaya mutu yang kuat di seluruh organisasi. Budaya mutu melibatkan komitmen dari semua anggota organisasi untuk berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan mutu.

Namun perlu diketahui bahwa penerapan SPMI membutuhkan dukungan dan komitmen dari seluruh anggota organisasi. Dengan adanya SPMI yang efektif, organisasi dapat mencapai mutu yang lebih baik, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai tujuan strategis mereka.

Pelaksanaan penjaminan mutu dalam pendidikan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang harus diemban oleh lembaga pendidikan terhadap hak pemangku kepentingan di dalamnya, seperti guru, siswa dan masyarakat atau wali Siswa. Kegiatan yang berkualitas serta berbagai macam pelatihan harus disampaikan secara terintegrasi dengan para pemangku kepentingan dan Pengawas pendidikan pada

semua jenjang pendidikan sebagaimana yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.<sup>47</sup>

Untuk dapat menerapkan penjaminan mutu pendidikan dengan baik, satuan pendidikan harus membentuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Sesuai dengan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah pengelolaan pada satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah, antara lain: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas.<sup>48</sup>

Sedangkan di dalam petunjuk pelaksanaan SPMI pendidikan menjelaskan bahwa Sistem Penjamin Mutu Internal adalah sebuah sistem penjaminan mutu yang dioperasikan oleh seluruh komponen yang berada didalam sebuah lembaga pendidikan. Sistem Penjamin Mutu Internal mencakup keseluruhan aspek penyelenggaraan pendidikan dengan mengambil manfaat dari berbagai sumberdaya dengan tujuan untuk mencapai target Standar Nasional Pendidikan (SNP)<sup>49</sup>

## **2. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Menurut Eulau dan Prewitt yang dikutip oleh Jones, kebijakan merupakan sebuah keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk diimplementasikan ditengah-tengah masyarakat supaya program-program yang telah dicanangkan oleh pemerintah berjalan sesuai dengan harapan

---

<sup>47</sup> Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan...*, 106.

<sup>48</sup> Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan...*, 107.

<sup>49</sup> Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan...*, 108.

dan yang dicita-citakan oleh pemerintah. Berbagai macam kebijakan harus diterapkan dalam bidang pendidikan yang nantinya pengaplikasiannya terdapat pada lembaga pendidikan. Kebijakan pendidikan merupakan sebuah tindakan yang diambil seseorang dengan kesepakatan bersama untuk diterapkan pada satuan pendidikan sebagai sebuah upaya dalam mengatasi berbagai persoalan yang muncul didalam pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.<sup>50</sup>

Berbagai macam kebijakan didalam pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang dalam hal ini adalah Menteri Pendidikan tidak hanya mengurus permasalahan kurikulum, pedagogi dan penilaiannya, tetapi lebih dari itu adalah kondisi guru dan pemeliharaan sarana prasarana. Adapun fungsi dari adanya kebijakan dalam pendidikan antara lain adalah menyediakan akuntabilitas norma budaya yang menurut pemerintah perlu ada dalam pendidikan dan melembagakan mekanisme akuntabilitas untuk mengukur kinerja siswa dan guru.<sup>51</sup>

Konsep pendidikan dalam sistem penjaminan mutu pendidikan belum mendapat perhatian yang mendalam dari pemerintah. Menurut Hanief Saha Ghofur, kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan sebelum dan sesudah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 2 Tahun 1989, bahwasannya mutu masih

---

<sup>50</sup> H.M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan* (dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia), (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 38.

<sup>51</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 132.

menerapkan konsep yang bersifat partikular dan belum mengacu pada sistem penjaminan mutu yang terperinci. Baru dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 19 tahun 2005, pemahaman terhadap sistem penjaminan mutu telah terperinci dan terintegrasi, baik pembahasan tentang penjaminan mutu internal maupun penjaminan mutu eksternal.<sup>52</sup>

Hanief berpendapat bahwasanya adanya kegagalan dalam kebijakan mutu pendidikan Indonesia bisa di atasi dengan cara menerapkan sistem penjaminan mutu terpadu (total quality assurance sistem). Sistem penjaminan mutu terpadu sangat mudah dalam pengaplikasiannya, dengan syarat ada manajemen yang didukung oleh lembaga pendidikan yang bersifat mandiri, karena pada lembaga pendidikan yang mandiri dapat menganalisis kebutuhannya sendiri untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan stakeholder di dalamnya.<sup>53</sup>

Untuk melindungi masyarakat dalam mendapatkan hak-hak atas kinerja mereka dalam memenuhi mutu pendidikan, pemerintah menetapkan kebijakan penjaminan mutu internal. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 menetapkan, setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Sebuah lembaga harus memiliki statemen kebijakan yang jelas mengenai mutu. Kebijakan mutu adalah sebuah statemen komitmen yang dilakukan lembaga. Hal tersebut akan sangat

---

<sup>52</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan...*, 134.

<sup>53</sup> Hanief Saha Ghafur, *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Analisis Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 84.



bermanfaat bagi lembaga jika mereka menarik sebuah aturan tentang kebijakan mutu, karena hal tersebut merupakan metode praktis agar lembaga mampu menerapkan standar mutunya sendiri.<sup>54</sup>

### 3. Prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ada beberapa prinsip sistem penjaminan mutu internal antara lain:<sup>55</sup>

a. Mandiri:

Sistem Penjamin Mutu Internal diolah, dikembangkan serta diimplementasikan secara mandiri oleh satuan Pendidikan yang terkait.

b. Terstandar:

Sistem Penjamin Mutu Internal menggunakan Standarisasi aturan yang ditetapkan oleh Permendikbud, srta menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan bagi satuan pendidikan yang telah memenuhi SNP.

c. Akurat:

Sistem Penjamin Mutu Internal menggunakan data serta informasi yang akurat. Artinya semua informasi yang diterima haruslah terverifikasi dengan baik serta validitasnya bias dipertanggungjawabkan

d. Sistemik dan Berkelanjutan:

<sup>54</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Educatian (Manajemen Mutu Pendidikan)*, 131.

<sup>55</sup> *Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, 27-28.

Sistem Penjamin Mutu Internal diimplementasikan dengan menggunakan lima langkah penjaminan mutu yaitu :

- pemetaan mutu,
- penyusunan rencana peningkatan mutu,
- pelaksanaan pemenuhan mutu,
- audit/evaluasi pemenuhan mutu,
- dan penetapan standar baru yang dilaksanakan secara berkelanjutan membentuk suatu siklus.

e. Holistik:

Sistem Penjamin Mutu Internal dilaksanakan terhadap semua unsur dalam satuan pendidikan secara menyeluruh serta kontinuitas, yang meliputi organisasi, kebijakan, serta berbagai macam proses yang terkait.

f. Terdokumentasi:

Mendokumentasikan dengan baik dalam berbagai macam aktivitas terkait pelaksanaan Sistem Penjamin Mutu Internal yang terekam di dalam dokumen mutu.

#### **4. Tujuan Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Adapun tujuan dari adanya penerapan sistem penjaminan mutu di satuan pendidikan baik ditingkat dasar dan tingkat menengah adalah untuk memastikan bahwa keseluruhan unsur yang meliputi organisasi,

kebijakan, serta proses-proses yang terkait dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan standar yang ditetapkan.<sup>56</sup>

Di dalam ayat 1 pasal 2 Nomor 28 Tahun 2018 Permendikbud menjelaskan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan sehingga terwujud pendidikan yang bermutu. Sedangkan ayat (2) menjelaskan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri.<sup>57</sup>

## 5. Prosedur Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016, memiliki dokumen SPMI antara lain:<sup>58</sup>

### a) Kebijakan Sistem Penjamin Mutu Internal

Kebijakan Sistem Penjamin Mutu Internal adalah dokumen berisi garis besar tentang bagaimana kita bias merancang, memahami serta mengimplementasikan Sistem Penjamin Mutu Internal dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga terwujud budaya mutu pada

---

<sup>56</sup> Nyoman Sridana, dkk. *Sistem penjaminan Mutu Internal di Satuan Pendidikan Menengah (SMA)*, Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, vol. XI 2018, 45-51.

<sup>57</sup> Permendikbud Nomor 28 tahun 2018 Pasal 2, *tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*

<sup>58</sup> Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Akademik - Pendidikan Vokasi Pendidikan Profesi-Pendidikan Jarak Jauh, 27-31.

satuan pendidikan. Adapun Dokumen kebijakan Sistem Penjamin Mutu Internal berisi:

1. Visi dan misi lembaga pendidikan
2. Latar belakang serta tujuan Sistem Penjamin Mutu Internal

Adapun Garis-garis besar dari adanya kebijakan Sistem Penjamin Mutu Internal antara lain:

- Asas dan prinsip Sistem Penjamin Mutu Internal satuan pendidikan
- Tujuan dan strategi SPMI satuan pendidikan
- Ruang lingkup SMPI satuan pendidikan
- Manajemen SPMI satuan pendidikan
- Pengorganisasian SPMI satuan pendidikan (lembaga yang terintegrasi dalam manajemen)
- Jumlah dan nama standar SPM

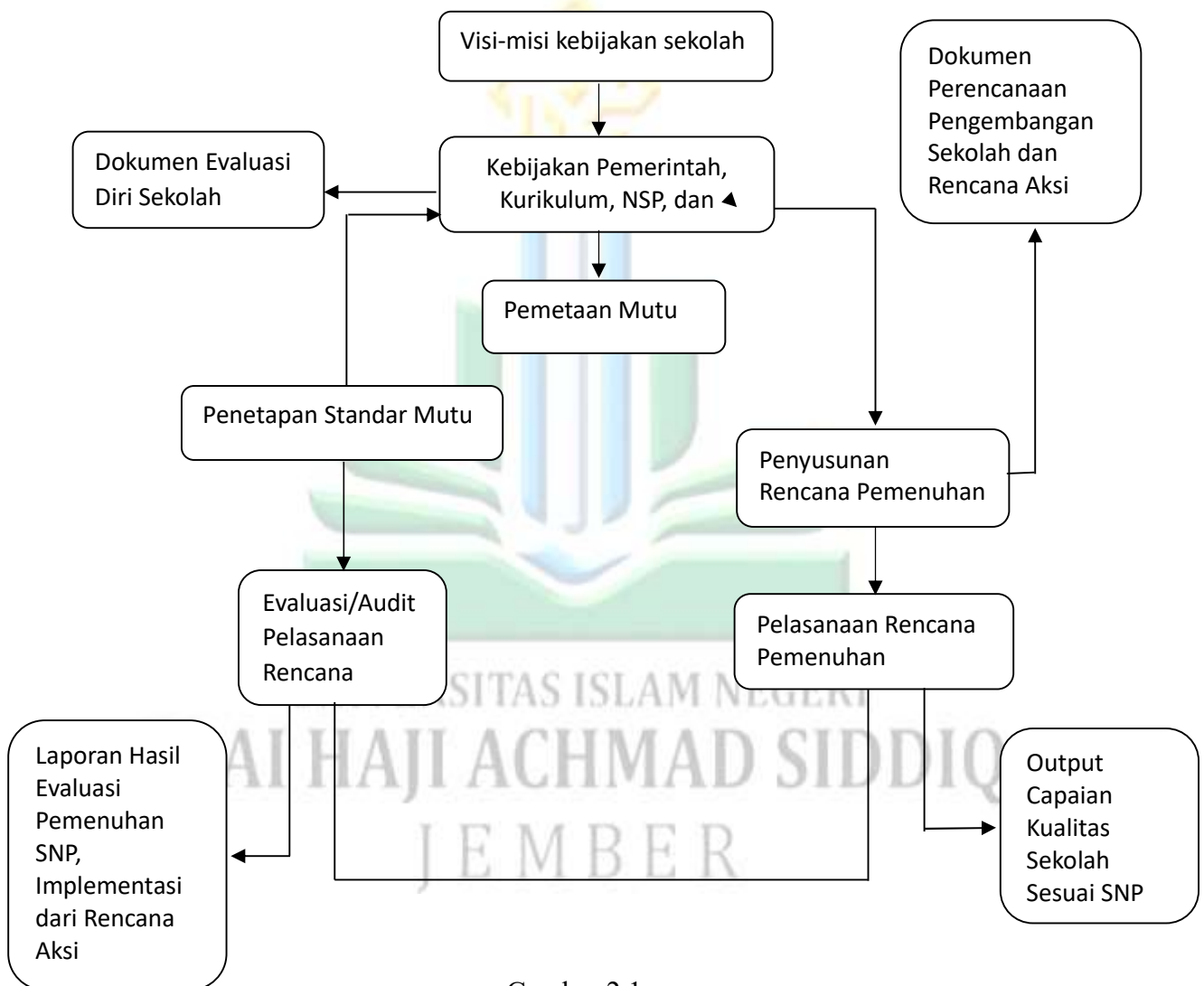
#### **6. Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Sistem penjaminan mutu internal merupakan sebuah siklus yang sistematis dan terpadu, dan pelaksanaannya dilaksanakan secara kontinyuitas sebagai sebuah jaminan dalam peningkatan mutu pendidikan dan terbangunnya satu budaya mutu yang sangat baik pada lembaga pendidikan.<sup>59</sup>

Para pemangku kepentingan di sekolah secara keseluruhan harus bekerjasama dengan baik dalam menjalankan penjaminan mutu internal

<sup>59</sup> Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan, 2016, 8.

untuk kepentingan sekolah. Berdasarkan metode penjaminan mutu, siklus penjaminan mutu internal pada satuan pendidikan dapat dilihat pada gambar 2.1. dibawah ini :<sup>60</sup>



Gambar 2.1

<sup>60</sup> Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan, 9.

Siklus Penjaminan Mutu Internal Sesuai dengan siklus yang terlihat pada gambar 2.1. ada lima siklus sistem penjaminan mutu pendidikan antara lain :<sup>61</sup>

a. Pemetaan mutu pendidikan di satuan pendidikan.

Pemetaan mutu pendidikan menggunakan dokumen evaluasi diri yang didalamnya termasuk instrumen evaluasi diri dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Hasil pemetaan mutu selanjutnya dijadikan acuan didalam menetapkan visi misi dan kebijakan sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan

b. Penyusunan rencana peningkatan mutu Perencanaan peningkatan mutu pendidikan dituangkan dalam dokumen perencanaan, pengembangan sekolah dan rencana aksi. Pembuatan rencana sekolah terkait dengan peningkatan mutu harus disusun berdasarkan potret diri sekolah dari kondisi mutu saat evaluasi diri dilakukan, kemudian menyusun sejumlah rencana kerja yang secara keseluruhan berorientasi pada peningkatan mutu proses administrasi dan pembelajaran.

c. Pelaksanaan rencana peningkatan mutu. Pemenuhan mutu akan memadu anggota dalam menerapkan proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang berkaitan dengan program penjaminan mutu internal

---

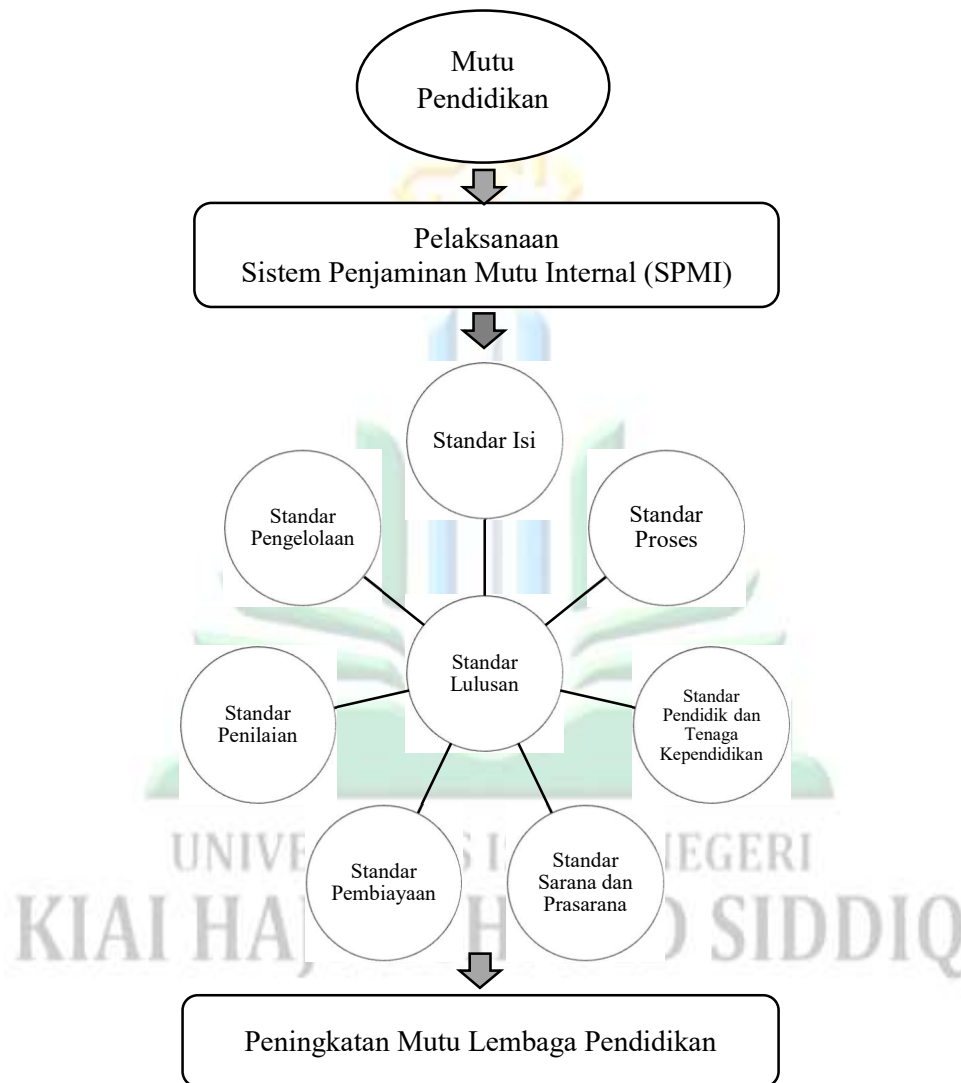
<sup>61</sup> Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan, 12.

- d. Evaluasi atau Audit pelaksanaan rencana peningkatan mutu. Evaluasi atau audit dilakukan secara internal untuk memastikan bahwa pelaksanaan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Alat untuk mengukur standar mutu pada satuan pendidikan yakni dengan menggunakan instrumen Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (EDS/M). Setiap satuan pendidikan melakukan penjarangan data dengan cara mengisi instrumen evaluasi diri. Pengukuran kinerja melalui pengukuran evaluasi diri sekolah dilakukan satu tahun sekali
- e. Menerapkan standar mutu baru Setelah semua kegiatan dievaluasi, maka langkah selanjutnya yakni penerapan standar mutu dan penyusunan strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi.<sup>34</sup> Dengan demikian penerapan sistem penjaminan mutu bukanlah hanya ditujukan untuk meningkatkan mutu sesuai pada SNP semata, namun juga mendorong terciptanya budaya mutu pendidikan dimana semua komponen di satuan pendidikan memiliki jiwa pembelajar dan selalu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman.
- f. Hasil Sistem Penjaminan Mutu Internal Seluruh proses dalam siklus sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di satuan pendidikan, akan menghasilkan Rapor Hasil Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.



### e. Kerangka Konseptual

Peneliti Menyusun kerangka konseptual ini dalam rangka sebagai acuan kerangka berfikir penelitiannya.



Gambar 2.2

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu paradigma penelitian alamiah yaitu berusaha untuk menemukan teori dengan cara mengeksplorasi data-data yang berasal dari dunia nyata, yaitu data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al Azhar Muktisari Jember, yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dikonseptualisasi menjadi sebuah teori tertentu.

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan mengungkap fenomena dan peristiwa secara murni yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al Azhar Muktisari Jember, serta berupaya menemukan unsur-unsur atau pengetahuan yang belum ada dalam teori yang berlaku terkait dengan fokus penelitian.

Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data kualitatif diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mutu yang dilakukan di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember. Observasi yang dilakukan peneliti di SMA

Plus Al Azhar Muktisari Jember untuk mengetahui apakah perencanaan yang telah dibuat sudah dilaksanakan dengan baik atau belum.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, rancangan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus, sebagai kajian pertama yang dibahas dalam penelitian kasus Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al Azhar Muktisari Jember. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. sekolah ini yang mencantumkan kata “*Plus*” dalam artian sekolah ini termasuk sekolah yang menjaga kualitas dalam segi apapun, yang berarti sistem penjaminan mutunya pasti terlaksana dengan baik.
2. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terlihat banyak sekali prestasi yang ditorehkan siswa-siswi SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember baik akademik maupun non-akademik, misalkan;
  - a. Juara I tingkat Nasional dalam ajang lomba POSPENAS PENCAK SILAT (Pekan Olah raga dan Seni antar Pondok Pesantren Pencak Silat) se-Indonesia Tahun 2019
  - b. Juara 1 lomba pidato Bahasa Inggris tingkat kabupaten
  - c. Juara 1 Turnamen Tenis Meja Bang Pur Cup pada September 2024
  - d. Juara 1 Olimpiade Kepalangmerahan Tingkat PMR Wira Se-Kabupaten Jember pada September 2024

- e. Juara Harapan 1 Puisi dalam rangka Bahana Muharram Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember pada tanggal 31 Juli 2023
  - f. serta banyaknya lulusannya yang diterima di Universitas-Universitas yang berkualitas.
3. Sekolah didirikan oleh seorang Kiai Kharismatik di Kota Jember, yakni: KH. Drs. Abdul Hamid Hasbullah yang berbentuk Sekolah Menengah Atas bukan Madrasah Aliyah, yang hirarkinya di bawah Kementerian Pendidikan RI bukan Kementerian Agama.

Keberadaan SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember merupakan Sekolah Menengah Atas Plus Al Azhar memiliki keunggulan baik dari aspek pengelolaan, program kegiatan sekolah maupun pendidikan. Pendidikan yang digunakan tidak hanya berfokus pada sistem pendidikan umum, tetapi pendidikan yang diterapkan di SMA Plus Al Azhar memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, etika perlu diperhatikan oleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian sebagaimana disarankan dalam teorinya Spradley mengatakan bahwa; 1) Sebagai peneliti perlu menjunjung hak-hak dan kepentingan informan, memperhatikan dan menghargai merupakan etika baik yang harus ada pada peneliti, 2) Peneliti perlu berkomunikasi terlebih dahulu pada informan sebelum menginterview, 3) privasi informan tetap terjaga dan peneliti tidak banyak melanggar kebebasan, 4) Jika diperlukan, peneliti mengkomunikasikan secara

langsung pada semua informan terkait tentang hasil penelitian 5) peneliti tidak dianjurkan melakukan pemerasan, 6) peneliti diharapkan selalu menghargai dan memperhatikan informasi-informasi dari informan, 7) peneliti perlu menyebutkan lokasi penelitian secara jelas tidak perlu disembunyikan merupakan aspek positif, jawaban informan dari hasil wawancara secara hati-hati peneliti perlu dipertimbangkan aspek positif dan negatif, dan peneliti diharapkan cermat melakukan penelitian ini sehingga tidak berdampak negatif terhadap kegiatan sehari-hari.<sup>62</sup>

Salah satu tugas peneliti sebelum melakukan wawancara di lapangan, maka hal penting yang perlu dipersiapkan untuk memperoleh data dari lapangan adalah membuat instrumen untuk mempermudah peneliti memperoleh informasi dari informan ataupun data di lapangan.<sup>63</sup> Instrumen ini merupakan salah satu alat yang disediakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang telah dibuat peneliti sebagai acuan untuk membuat pedoman wawancara yang berisi tentang bag pertanyaan-pertanyaan yang dirancang oleh peneliti berkaitan dengan fokus penelitian yaitu; 1) Bagaimana perencanaan sitem penajamnian mutu internal di SMA Plu Al-Azhar Muktisari Jember, 2) Bagaimana pelaksanaan sitem penajamnian mutu internal SMA Plu Al-Azhar Muktisari Jember, 3) Bagaimana evaluasi sitem penajamnian mutu internal di SMA Plu Al-Azhar Muktisari Jember.

---

<sup>62</sup> James A. Spradly. *Metode Ethnografi. Ter. Mibah Zulfa Elizabeth*. (Yogyakarta:Tiara Wacana), 98.

<sup>63</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompotensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 121.

Peneliti tidak terpaku pada pedoman wawancara saja, namun wawancara perlu dikembangkan berdasarkan kondisi dan situasi yang dilihat oleh peneliti pada waktu melakukan wawancara dengan informan. Pedoman observasi yang telah dibuat peneliti berdasarkan instrumen yang telah dirancang dan direncanakan agar peneliti mudah melakukan pengamatan di lapangan menyesuaikan fokus yang diteliti. Pedoman observasi ini seringkali digunakan untuk melihat keadaan sarana dan prasarana, aktivitas kegiatan belajar mengajar di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember, serta kondisi atau iklim dan budaya yang ada lingkungan pesantren yang menunjukkan pada penciptaan suasana yang kondusif. Adapun pedoman dokumentasi yang mendukung mencakup: data guru yang mengajar di pesantren, struktur organisasi pesantren, pengelolaan pendidik serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Pada saat melakukan wawancara penulis menyiapkan beberapa item pertanyaan yang sudah dibuat sedemikian rupa dan mempersiapkan peralatan seperti aplikasi rekaman di smartphone. Subjek data untuk penelitian ini adalah :

- 1) Kepala SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember; Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M. Pd.
- 2) Ketua Penjamin Mutu SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember; Lia Zannuba Adilah, S.Pd.
- 3) Anggota Tim Penjaminan Mutu SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember; Diana Magfirah, S.Pd
- 4) Beberapa guru SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember; Halimatus Sa'diyah, S.Pd dan Irma Ika Sari, S.Sos.
- 5) Wali Kelas XII MIPA 1 SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember; M. Afif Hamidulloh, S.Pd.
- 6) Beberapa perwakilan Wali Murid SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember; Muhdlori dan Abdurrahman.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada proses pengumpulan data peran peneliti turut menentukan penjelasan tentang masalah-masalah yang mungkin muncul. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-meteri visual, serta usaha



merancang protocol untuk merekam/ mencatat informasi.<sup>64</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa subyek penelitian sebagaimana yang tersebut di atas sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik observasi ini, merupakan kegiatan mengamati obyek yang diteliti atau dikaji terkait dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari, ciri-ciri kondisi fisik keadaan masyarakat serta mencakup perasaan pada waktu keadaan tersebut. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mengamati situasi dilapangan pada saat itu yang menjadi obyek observasi. Pertama kali yang dilakukan peneliti dilapangan adalah pengamatan secara luas yang bersifat diskriptif (*descriptive observations*), yaitu peneliti menjelaskan kondisi yang terjadi di lapangan secara umum terdahulu. Pada saat itulah pertama kali peneliti merekam dan dilanjutkan dengan menganalisis data, selanjutnya peneliti melakukan observasi terfokus (*focused observations*) melalui penyempitan data. Kemudian peneliti melakukan secara berulang-ulang dan rutin dalam analisis dan observasi di lapangan, penyempitan terus dilakukan dengan menggunakan observasi selektif (*selective observations*). Salah satu contohnya, berkaitan dengan fokus yaitu tindak lanjut standarisasi yang dilakukan di SMA Plus Al Azhar

---

<sup>64</sup> John W. Cresswell, *Research Desing Pendekatan Kualitatif, Kuntitatif, dan Mixed*, (California: 2009), 266.

Muktisari Jember ini, observasi ditekankan pada budaya lingkungan penjaminan mutu internal dilakukan setiap minggu, dan maksimalnya satu bulan secara rutin. Sekalipun demikian peneliti melakukan observasi terus menerus sampai dinyatakan berakhir dalam proses pengumpulan data.

Pencatatan sangat diperlukan setiap observasi, hasil tersebut dicatat dalam "catatan lapangan" atau dalam buku saku yang selalu dibawa peneliti. Hasil catatan dari lapangan merupakan kegiatan terpenting yang tidak boleh ditinggalkan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini diarahkan dalam lingkup: (1) keadaan atau konteks yang berkaitan dengan fokus penelitian, informasi, berkaitan dengan apa yang terjadi, (2) informasi kejadian di lapangan. Dalam kegiatan pengamatan secara terfokus pada tiga hal penting yaitu aktivitas, pelaku ataupun tempat. Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan informasi terkait data: (1) lingkungan SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember, (2) kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, Tim SPMI, dan pendidik (3) kegiatan Sitem Penjaminan Mutu Internal yang dilakukan oleh SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember terkait Perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi, dan (4) kegiatan lainnya yang masih ada hubungannya dengan sistem penjaminan mutu internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember dalam kajian penelitian ini yaitu SMA Plus Al Azhar Muktisari

Jember. Kegiatan-kegiatan tersebut diamati, kemudian dicatat dan dilanjutkan untuk direfleksikan oleh peneliti selama lokasi penelitian.

## 2. Wawancara

Kegiatan wawancara ini berkaitan dengan interaksi antara peneliti dengan informan mencakup tentang kejadian, tuntutan, kepedulian, motivasi, mengenai orang, organisasi dan kebulatan.<sup>65</sup> Menurut teorinya Lincoln dan Guba bahwasannya sebagai peneliti terus berusaha mengejar pertanyaan pada informan untuk mendapatkan informasi yang utuh dan sesuai dengan keinginan peneliti terkait tiga fokus kajian dalam penelitian mengenai SPMI di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Wawancara bertujuan untuk mengetahui yang difikirkan dan mengetahui perasaan subyek dalam penelitian ini. Peneliti perlu menghindari hal-hal yang tidak diinginkan termasuk subyektivitas peneliti untuk menjaga orisinalitas data, sehingga peneliti harus konsisten berpegang teguh pada fokus yang diangkat dalam penelitian ini termasuk pedoman wawancara sebagai acuan dalam wawancara dan disesuaikan dengan sumber data.<sup>66</sup>

Penelitian ini memilih menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) yang menggunakan dua cara, pertama melakukan wawancara yang tidak terarah (*non directed*) atau wawancara secara bebas (*free interview*) dan kedua, wawancara yang

---

<sup>65</sup> Lincoln & Guba, *Naturalistic Inquiry*, ( Beverly Hill: Sage Publication, 1985), 268.

<sup>66</sup> Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, ( Bandung: Tarsito, 1988), 73.

terarah (*directed*) disebut dengan wawancara terfokus (*focused interview*). Alat yang digunakan peneliti, untuk melengkapi wawancara yaitu buku saku, Hanphone untuk mengambil gambar dan pertama kali, peneliti melakukan wawancara difokuskan pada kepala sekolah SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember yaitu; Hj. Athiyah Arifiana, Tim Penjamin Mutu Internal yait; Lia Zannuba Adilah, dan perwakilan guru yaitu; Diana Magfirah, Halimatus Sa'diyah dan Selamat Hariyadi. Kegiatan wawancara dengan informan yang dituju dilakukan secara formal dan mengadakan kesepakatan terlebih dahulu melalui telephon untuk menentukan waktu wawancara, terutama wawancara dengan kepala sekolah dan pihak pelaksana satuan pendidikan, dan informan lainnya untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan wawancara mengingat kesibukan informan memiliki kesibukan masing- masing. Dalam proses melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pedoman dan fokus penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Di samping peneliti menyodorkan berupa lembaran pertanyaan, maka peneliti juga minta ijin ke informan untuk mengambil foto saat peneliti melakukan wawancara. Isu pokok yang tercakup dalam wawancara ini adalah tentang fokus penelitian, yaitu: pertama, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi SPMI di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif, bisa berupa dokumen public (misal: Koran, Makalah, Jurnal, Laporan Kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat, e-mail).<sup>67</sup>

Studi dokumentasi digunakan peneliti dalam lapangan karena ada lima alasan, yaitu; (1) ketersediaan sumber-sumber dan terjangkau (terutama dalam konsumsi waktu); (2) hasil rekaman dan dokumen dari lapangan termasuk informasi yang dianggap akurat, stabil untuk dianalisis; (3) Hasil rekaman dan dokumen termasuk dokumen yang kaya informasi, mendasar dan relevan secara konseptual; (4) sumber yang di dapat peneliti dari lapangan merupakan pernyataan yang legal yang dianggap mampu memenuhi akuntabilitas, dan (5) sumber dari dokumentasi non reaktif sehingga mudah ditemukan. Analisis dokumen, digunakan sebagai sumber data yang stabil, kaya mendorong dan dalam banyak hal, dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.

Data yang diperoleh dari dokumentasi merupakan data yang bisa melengkapi data lainnya dari hasil observasi dan wawancara. Sedangkan untuk melacak data dokumentasi dari hasil wawancara peneliti ataupun observasi disebut dengan anotasi. Untuk memperoleh

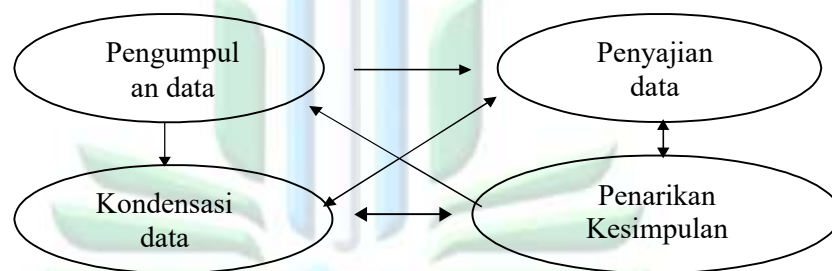
---

<sup>67</sup> Akdom, *Aplikasi Statistika dan metode Penelitian Untuk Administrasi dan manajemen*, (Bandung: Dewa Ruchi, 2008), 137.

data dokumen dari lapangan, maka peneliti menemui Kepala TU dan operator yang berada di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember.

## F. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan empat tahapan : pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan di jelaskan sebagai berikut.<sup>68</sup>



Gambar. 3.1 Model Analisis Miles, Huberman dan Saldana

### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data meliputi semua data yang dibutuhkan dalam penelitian terkait dengan fokus masalah yang diteliti antara lain: profil Sekolah, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan siswa, serta pengelolaan sarana prasarana di lembaga yang diteliti.

<sup>68</sup> Miles, Huberman A. Michael & Johnny Saldana, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 9.

Setelah data tersebut kami peroleh, maka data tersebut kami tulis di dalam penelitian ini. Data tersebut menjadi pendukung dalam penelitian ini, sebab tanpa data dari sekolah maka tidak akan didapatkan data yang valid di dalam penelitian ini.

## 2. Kondensasi data (data condensation)

Miles dan Huberman" *data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*"<sup>69</sup> Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

### a. *Selecting.*

Menurut Miles dan Huberman, penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan- yang mungkin lebih bermakna, dan sebagaimana konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan data dianalisis informasi-informasi yang berhubungan dengan Sitem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

### b. *Focusing*

Miles dan huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi

---

<sup>69</sup> Matthew B. Miles, A. Michael & Johnny Saldana, *Qualitative data Analysis: A Method Sourcebook* (3<sup>rd</sup> ed), (California : Sage Publication, 2014), 31.



data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada rumusan masalah pertama yaitu Sitem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember.

*c. Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah berkumpul dievaluasi, khususnya yang telah berkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan Jika data yang menunjukkan dengan kualitas dan kecukupan data. Sitem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember sudah di rasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut di gunakan untuk menjawab masalah yang di teliti.

*d. Simplifying dan Transforming*

data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data menurut Miles dan Huberman dimaksudnya untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan FGD (Forum Group Discussion) dianalisis lalu disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan

catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan data yang sudah FGD (Forum Group Discussion). Masing-masing diberikan kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks yang sistematis.

#### 4. Kesimpulan, penarikan atau verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan terbukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban atas masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

### G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu *triangulasi sumber*, *triangulasi teknik*, dan *member check*.

- a) *Triangulasi sumber* adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang artinya membandingkan dan mengecek balik

derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain<sup>70</sup>.

- b) *Triangulasi metode*, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama<sup>71</sup>.
- c) *Member check*, Pada teknik ini peneliti melakukan dengan cara menyambungkan kembali data atau temuan, kepada informan atau pemberi data untuk diadakan pengecekan data. Setelah data yang terkumpul diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah kesimpulan, maka hasil temuan tersebut peneliti serahkan kepada pimpinan madrasah untuk mencermati data yang sudah disimpulkan peneliti apakah sesuai dengan kenyataan atau tidak<sup>72</sup>.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Unuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian ada tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data. Dalam hal ini tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya adalah:

<sup>70</sup> Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, 275.

<sup>71</sup> Meleong, 331.

<sup>72</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah:

1) Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar Skripsi.

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember.

3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

b. Tahap pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

Penyajian dan temuan data berisikan tentang data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bab tiga, bahwasannya dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan

tiga metode penelitian yakni metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Kemudian hasil penelitian ini akan dijelaskan secara rinci dan sistematis, sesuai dengan temuan data yang telah diperoleh dari objek yang diteliti. Dari hal tersebut tidak akan terlepas dari fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sesuai serta berurutan telah disajikan data tentang berikut ini:

#### 1. **Perencanaan Penjaminan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.**

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah pengelolaan pada satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah, antara lain: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. Sebelum melakukan pelaksanaan penjaminan mutu internal, guna mengetahui capaian sekolah dalam hal mutu pendidikan pada saat akan menjalankan SPMI yang pertama kali dikerjakan, pertama adalah

melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri yang di dalamnya termasuk instrument evaluasi diri dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai standar minimal dalam penyelenggaraan pendidikan yang dapat dilakukan dalam pemetaan mutu yaitu pengembangan instrument, pengumpulan data, analisis data, penentuan akar masalah dan penyusunan rekomendasi. Satuan pendidikan mengembangkan instrumen yang mencakup seluruh standar dan indikatornya. Hasil pemetaan mutu selanjutnya dijadikan acuan di dalam menetapkan visi misi dan kebijakan sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kepala Sekolah, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Perencanaan SPMI dimulai dari adanya evaluasi di tahun sebelumnya sebagai langkah awal untuk menentukan program apa yang perlu dilakukan di tahun yang akan mendatang dengan mengevaluasi kegiatan selama setahun, dari evaluasi itu maka akan ketahuan apa saja yang perlu diperbaiki dan apa juga yang sekiranya perlu ditingkatkan, yang jelas pada goalnya kita memperhatikan mutu itu sendiri. Nah, yang demikian itu kalau dalam SPMI disebut sebagai pemetaan kebutuhan, jadi ada beberapa siklus yang perlu dilalui sehingga nanti bisa menetapkan standar atau tujuan baru yang ingin dicapai di tahun ajaran baru. Jadi yang pertama itu kita melakukan pemetaan dengan melihat kondisi real di lapangan sekolah kita sendiri.”<sup>73</sup>

Pemetaan mutu ini dilaksanakan oleh seluruh komponen satuan pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, komite, orang tua, peserta didik, perwakilan yayasan, pengawas serta pemangku kepentingan diluar satuan pendidikan. Pemetaan mengacu pada

---

<sup>73</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023.



Standar Nasional Pendidikan (SNP). Ada lima langkah yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan dalam pelaksanaan pemetaan mutu yaitu instrumen, pengumpulan data, analisis data, penentuan akar masalah dan penyusunan rekomendasi.

Hal ini juga diungkapkan oleh koordinator Tim penjaminan mutu pendidikan dengan data sebagai berikut:

“Oh, ya tentu. Jadi dalam SPMI itukan ada timnya tersendiri, yaitu TPMPS (Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah), kebetulan saya sendiri yang menjadi koordinatornya. Nah, dalam tim itu nanti tugasnya kita mengawal keberlangsungan SPMI di Sekolah berdasarkan Standar yang sudah ditetapkan pada awal tahun ajaran baru. Jadi setelah evaluasi itukan nanti akan ketahuan program apa yang kurang maksimal, sebagai tindak lanjut dari itu, maka ketika evaluasi akhir tahun yang melibatkan seluruh komponen kepentingan yang ada di sekolah, maka muncullah kebijakan baru sebagai program yang akan berlangsung nanti. Jadi, tugas kami ya mengawal program yang sudah direncanakan secara bersama itu.”<sup>74</sup>

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru bahasa arab bahwa:

“SPMI itu ada timnya tersendiri, jadi tim yang bertanggung jawab soal program SPMI, biasanya program yang ada dalam SPMI itu disusun bersama waktu evaluasi akhir tahun pak, ada guru-guru, Kepala sekolah, komite, wali murid, itu secara bersama menyusun program SPMI itu. Inikan demi kepentingan bersama, jadi kita libatkan semuanya.”<sup>75</sup>

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menelaskan bahwa:

“Sebelum perencanaan nanti ada yang namanya pemetaan mutu mbak, jadi dalam pemetaan mutu itu nanti kita

<sup>74</sup> Lia Zannuba Adilah, diwawancarai oleh penulis, jember 27 November 2023

<sup>75</sup> Diana Magfirah, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2023

memetakan proram yang sudah bejalan dengan melihat kekurangannya sebagai bahan evaluasi, jadi pada waktu evaluasi itu nanti akan memetakan program yang sudah bejalan, kemudian membuat program baru sebagai solusi dari program yang kurang maksimal. Nah, ini prosesnya nanti waktu pemetaan mutu sendiri.”<sup>76</sup>

Dari data di atas menunjukkan bahwa kegiatan pemetaan mutu merupakan bagian dari siklus SPMI yang harus dilakukan oleh seluruh komponen pendidikan. Dalam hal ini pemetaan mutu merupakan kunci dalam penyusun perencanaan peningkatan mutu pendidikan yang hasilnya akan dijadikan acuan di dalam menetapkan visi, misi dan kebijakan sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan.

Di samping melakukan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan dan menemukan bahwa kegiatan perencanaan mutu internal memang dilaksanakan berdasarkan file SK, dokumen perangkat intrumen pemitaan yang di serahkan oleh tim penjamin mutu kepada saya dan juga daftar hadir rapat dengan para guru, tim, komete, dan wali murid.<sup>77</sup> Hal tersebut diperkuat dengan adanya daftar hadir rapat penjaminan mutu internal.<sup>78</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>76</sup> Halimatus Sa'diyah, diwawancarai oleh penulis, jember 11 Desember 2023

<sup>77</sup> Observasi penyerahan data dari operatot SAM Al-Azhar Muktisari Jember, 14 Deseber 2023

<sup>78</sup> SK Tim Penjaminan Mutu Internal SAM Al-Azhar Muktisari Jember, 14 Desember 2023



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR  
SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
TERAKREDITASI - A**

J. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
Email: [smaplus.alazharjember@yahoo.com](mailto:smaplus.alazharjember@yahoo.com)/Website: [smaplusalazharjember.sch.id](http://smaplusalazharjember.sch.id) Jember 68132

**Lampiran**

SK Nomor : 697/SMAP.AZR/VII/2023  
Hal : Susunan TPMP5 Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	NAMA	JABATAN	
		DINAS	PANITIA
1.	Dra. SITI MUNAWAROH, M.Si.	PENGAWAS	TIM AUDIT EKSTERNAL
2.	Drs. H. BAMBANG SUMPENO, M.M.	PENGAWAS	TIM AUDIT EKSTERNAL
3.	A. SHIBGOTULLAH MUJADDIDI	KETUA YAYASAN	TIM AUDIT INTERNAL
4.	Drs. H. YAKUB, M.Si.	KOMITE	TIM AUDIT INTERNAL
5.	Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.	KEPALA SEKOLAH	PENANGGUNG JAWAB
6.	LIA ZANNUBA ADILAH, S.Pd.	WAKIL KEPALA	KETUA
7.	M. AFIF HAMIDULLOH, S.Pd.	GURU	SEKRETARIS
8.	NUR INDAYANI, S.Pd.	BENDAHARA SEKOLAH	BENDAHARA
9.	INDIRA PUSPARANI H., S.Si.	WAKA BAG KURIKULUM	KOORDINATOR STANDAR ISI
10.	IRMA IKA SARI, S.Sos.	Ka PERPUSTAKAAN	KOORDINATOR STANDAR PROSES
11.	RIBUT PAIDI, S.Pd.	WAKA BAG KESISWAAN	KOORDINATOR STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
12.	A. SYARIF HIDAYATULLAH, S.Pd.I.	OPERATOR SEKOLAH	KOORDINATOR STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
13.	SELAMET HARIYADI, S.Pd.	GURU	KOORDINATOR STANDAR SARANA DAN PRASARANA
14.	INDRA WIDYASTUTI, S.Si.	GURU	KOORDINATOR STANDAR PENGELOLAAN
15.	FITRI, S.Si.	GURU	KOORDINATOR STANDAR PEMBIAYAAN
16.	ISNAN HIDAYATUR R., S.Pd.	GURU	KOORDINATOR STANDAR PENILAIAN

Jember, 09 Juli 20123  
Kepala SMA Plus Al-Azhar

**Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Tabel 4.1**  
**SK Tim Penjaminan Mutu Internal**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dari hasil wawancara dan dokumen yang ditunjukkan pada tabel 4.1. menjelaskan bahwa dalam rencana penyusunan pemenuhan mutu diawali dengan membangun pembentukan Tim dan tim yang terbentuk merumuskan visi misi bersama dengan kepala, guru, komite,

dan wali murid. Penyusunan perencanaan mutu dilakukan dengan cara menyempurnakan RKS.<sup>79</sup>

Berikut paparan hasil wawancara yang diungkapkan oleh kepala sekolah, sebagai berikut:

“Hal pertama yang dilakukan dalam pemetaan mutu adalah menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah mas, ini sebagai langka awal untuk pemetaan mutu. Disamping itu juga kita perlu perhatikan 8 SNP sebagai patokan utama yang sekolahan manapun menggunakannya sebagai standar minimum dalam menyusun sekolahan yang memiliki mutu yang bagus.”<sup>80</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara kepada koordinator Tim penjaminan mutu internal, memaparkan sebagai berikut:

“Pemenuhan mutu harus selaras dengan visi, misi dan tujuan sekolah masing-masing. Itu sebab adanya program SPMI agar masing-masing sekolah memiliki inovasi peningkatan mutu sesuai dengan karakter sekolahan yang tetap juga mengacu pada 8 SNP yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.”<sup>81</sup>

Dipertegas juga oleh perwakilan guru bahasa arab yang memaparkan data sebagai berikut:

“Sekolah akan melaksanakan pemenuhan mutu berdasarkan rencana kerja sekolah yang disempurnakan saat menyusun rencana mutu. Untuk pelaksanaan kegiatan selalu menyediakan dokumentasi kegiatan. Adapun prosesnya dimulai dengan rapat, membuat SK, membuat daftar hadir, notulensi, dan laporan hasil kegiatan.”<sup>82</sup>

<sup>79</sup> Pengamatan terhadap dokumen RKS SMA AL-Azhar Muktisari Jember 14 Desember 2023.

<sup>80</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023

<sup>81</sup> Lia Zannuba Adilah, diwawancarai oleh penulis, Jember 27 November 2023

<sup>82</sup> Diana Magfirah, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2023

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

“Jadi nanti siklusnya itu muter, dari pemetaan mutu kembali lagi ke perencanaan. Sebelum sampai ke proses perencanaan itu, nanti ada siklus yang namanya pemenuhan mutu. Nah, pemenuhan mutu itu nanti kita lakukan berdasarkan RKS yang sudah kita buat bersama waktu evaluasi. Jadi siklus pemenuhan mutu itu sudah termasuk proses aksinya kalau dalam urutan ilmu manajemen pak, rencana yang kita istilahkan dengan pemetaan mutu kita eksekusi di siklus pemenuhan mutu itu tadi.”<sup>83</sup>

Dari penyusunan perencanaan mutu yang menghasilkan dokumen rencana kerja sekolah (RKS), lembaga harus menjamin seluruh dari permasalahan yang sudah tertuang di dalam EDS yang telah terselesaikan.



---

<sup>83</sup> Halimatus Sa'diyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Desember 2023

  
**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN JEMBER**  
**PROGRAM SUPERVISI**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

- ✓ Kunjungan Kelas / Kilas
- ✓ Perpustakaan
- ✓ Administrasi Perlengkapan
- ✓ Laboratorium IPA
- ✓ Laboratorium Komputer
- ✓ Laboratorium Multimedia
- ✓ Kegiatan Ekstrakurikuler/Kesiswaan

Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
 NIS : 302052401001  
 Status Sekolah : Terakreditasi - A  
 Alamat : J. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94  
 Kelurahan / Desa : Tegai Besar  
 Kecamatan : Kalivates  
 Kabupaten / Kota : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Telepon : (033.) 4436863  
 Email : [smaplus.alazharjember@yahoo.com](mailto:smaplus.alazharjember@yahoo.com)  
 Website : [smazhajember.sch.id](http://smazhajember.sch.id)

**Gambar 4.1<sup>84</sup>**  
**Buku Kerja Sekolah**

Dari hasil wawancara di atas, dan didukung dengan bukti dokumentasi dan observasi yang peneliti temukan, maka dapat disimpulkan bahwa rencana pemenuhan mutu dapat disusun setelah mendapatkan rekomendasi dari hasil pemetaan yang diwujudkan dalam Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Rencana pemenuhan mutu diharapkan dapat memperkecil antara kondisi ideal lembaga yang ditetapkan dalam SNP dengan kondisi sekolah yang terpetakan berdasarkan EDS.

<sup>84</sup> Program Kerja Sekolah SMA Al-Azhar Muktisari Jember 14 Desember 2023



## **2. Pelaksanaan Penjaminan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.**

Setelah penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan, selanjutnya adalah pelaksanaan rencana mutu. Pelaksanaan rencana mutu adalah realisasi seluruh program dan kegiatan yang telah dirancang dan telah tertuang dalam dokumen perencanaan pemenuhan mutu pada satuan pendidikan yang harus dilakukan oleh seluruh komponen pendidikan, sehingga standar pendidikan dapat tercapai.

Agar pelaksanaan mutu berjalan dengan baik, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi di bidang mutu. SDM dibentuk dalam sebuah struktur yang biasanya dikenal dengan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) yang merupakan tim independen di luar manajemen sekolah. Struktur Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) kami susun sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Tidak semua guru atau karyawan masuk dalam struktural, akan tetapi dibutuhkan orang yang memiliki kompetensi tentang mutu pendidikan. Tim penjaminan mutu internal dibentuk oleh kepala sekolah yang disepakati bersama dan diberi surat keputusan (SK) sesuai dengan tugas masing-masing. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Ada kualifikasi tersendiri dalam menentukan TPMPS, biasanya kami ketika rapat evaluasi sekaligus juga menentukan siapa saja yang sekiranya memiliki kompetensi dibidang mutu pendidikan, maka akan kami pilih sebagai koordinator SPMI



yang ada, lalu kami buat SK untuk satu tahun ke depan, bisa juga di tahun-tahun berikutnya anggota dan juga koordinator TPMPS tetap sama, namun untuk SK berlaku hanya satu tahun itu.<sup>85</sup>

Pemaparan yang sama juga disampaikan oleh Koordinator Tim penjaminan mutu internal, sebagai berikut:

Kami dipilih sesuai kesepakatan bersama, dan itu biasanya dilihat dari tugas yang diberikan dalam struktural inti sekolah. Jadi nanti koordinator TPMPS bisa diambil dari WAKA Kurikulum, ataupun guru mata pelajaran, itu semua disesuaikan oleh pimpinan berdasarkan kemampuan yang kami miliki untuk bertanggung jawab jalannya SPMI sesuai yang dikehendaki oleh sekolah. Setelah itu barulah kami dibuatkan SK tugas selama satu tahun oleh Bapak Kepala sekolah.<sup>86</sup>

Dipertegas pula oleh perwakilan guru bahasa arab yang memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

Personil timnya itu dipilih bersama, jadi waktu evaluasi akhir tahun yang dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah, salah satu pembahasannya juga mengenai tim SPMI, siapa saja yang nanti akan menjadi anggotanya, dan siapa juga yang nanti akan diberi amanat sebagai koordinator tim.<sup>87</sup>

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

Untuk mengawal keberlangsungan program, kami dibuatkan tim tersendiri, yaitu tim penjaminan mutu pendidikan sekolah (TPMPS). Jadi anggota dari tim ini dipilih berdasarkan kemampuan yang dimiliki di bidang mutu, meskipun secara struktur organisasi sekolah sebagai guru, atau waka kurikulum, tapi ketika dipercaya juga memiliki kemampuan di bidang mutu, maka akan direkrut oleh bapak kepala sekolah untuk

<sup>85</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023

<sup>86</sup> Lia Zannuba Adilah, diwawancarai oleh penulis, Jember 27 November 2023

<sup>87</sup> Diana Magfirah, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2023

masuk di dalam tim TPMPS itu, dengan dibuatkan SK penugasan.<sup>88</sup>

Pelaksanaan mutu mencakup seluruh komponen yang ada di lembaga. Setiap komponen memiliki peran sesuai dengan posisi masing-masing. Tim penjaminan mutu internal memiliki tugas diantaranya: menyusun instrumen pemetaan berbasis SNP, mengkoordinir pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan, melakukan analisis terhadap pemetaan, menyusun rekomendasi pemenuhan mutu pada satuan pendidikan berdasarkan hasil pemetaan. Dari hasil data wawancara dan pengamatan ditemukan pelaksanaan penjaminan mutu internal dengan melalui pembentukan tim penjaminan mutu. TPMPS bertugas untuk membuat rancangan dan mengamati pelaksanaan serta melakukan audit pada mutu internal.<sup>89</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah dapat diuraikan melalui data sebagai berikut:

Ya seperti tadi, saya waktu memimpin rapat evaluasi sekaligus juga membentuk tim TPMPS itu bersama-sama, mulai dari ketua atau koordinator SPMI sampai anggotanya. Kemudian kami berikan SOP kerjanya. Tugas mereka adalah menyusun program dan mengatur semua jalannya kegiatan penjaminan mutu mulai dari pemetaan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi.<sup>90</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh kepala Sekolah,

Koordinator Tim penjaminan mutu internal juga menyatakan bahwa:

Kami diberikan amanat atau tugas untuk mengurus SPMI di sekolah sesuai tugas yang diberikan pada awal pembentukan

<sup>88</sup> Halimatus Sa'diyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Desember 2023

<sup>89</sup> Obsevasi hasil pengamatan dari pelaksanaan SPMI di SMA Muktisari Al-Azhar Jember, 12 Desember 2023

<sup>90</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023

tim TPMPS. Salah satu tugasnya kami mempersiapkan pemetaan mutu sampai nanti dirapatkan untuk menentukan standar baru sebagai SOP di tahun yang akan datang, sehingga dapat memastikan untuk kegiatan yang akan kita laksanakan memang benar-benar sesuai dengan standar nasional pendidikan kita.<sup>91</sup>

Pertegas pula dengan data hasil wawancara dengan perwakilan guru bahasa arab:

Tugas dari tim penjaminan mutu banyak, sesuai dengan siklus SPMI yang sudah diatur oleh pemerintah, mulai dari penetapan standar, implementasi, sampai juga nanti pada audit mutu sebagai bahan untuk penetapan mutu berikutnya sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan bersama waktu evaluasi dengan pemangku kebijakan sekolah.<sup>92</sup>

Jadi tugas dari Tim penjaminan mutu bertanggung jawab atas seluruh siklus penjaminan mutu internal mulai dari penetapan standar, pemetaan mutu, penyusun program yang berhubungan dengan pemenuhan mutu, mengkoordinir pelaksanaan pemenuhan mutu, melakukan analisis terhadap hasil pemetaan, audit mutu dan penyusun rekomendasi untuk pemenuhan mutu selanjutnya. Berdasarkan pengamatan yang diamati oleh peneliti bahwa salah satu kinerja yang dilakukan penjamin mutu adalah melakukan pemetaan mutu.<sup>93</sup> Pernyataan diatas diperkuat dengan adanya dokumen yang diterima peneliti berikut.<sup>94</sup>

<sup>91</sup> Lia Zannuba Adilah, diwawancarai oleh penulis, Jember 27 Desember 2023

<sup>92</sup> Diana Magfirah, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2023

<sup>93</sup> Observasi Melalui pengamatan data RKS dan Dokumen Pemetaan SPMI SMA Al-Azhar Muktisari Jember, 14 Desember 2023

<sup>94</sup> Dokumentasi Pemetaan Mutu SMA Al-Azhar Muktisari Jember, 14 Desember 2023

**PEMETAAN MUTU  
SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO	STANDAR	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	ANALISIS LINGKUNGAN		MASALAH	REKOMENDASI
				KELEMAHAN	KEKUATAN		
1	SKL	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	1. Siswa memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, dan metakognitif	1. Input SDM rendah 2. Keterbatasan akses informasi 3. Rendahnya keanekaragaman membaca 4. Literasi belum optimal 5. Kegiatan kependidikan yang kurang padat 6. Kurangnya motivasi dan kepercayaan diri	1. Sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang cukup memadai 2. Media pembelajaran di sekolah sudah memadai 3. Memiliki guru yang rata-rata sudah tersertifikasi 4. Hampir semua guru mengikuti pertemuan MGMP secara rutin	1. Rendahnya nilai UN lulusan 2. Rendahnya daya saing untuk lolos seleksi SBMPTN 3. Belum ada lulusan yang diterima di perguruan tinggi/dunia kerja melalui jalur prestasi akademik	1. IHT tentang materi dan pembelajaran HOTS 2. Memanfaatkan lab komo secara optimal untuk kecondahan siswa dan guru mengadai informasi program dan pembiasaan budaya literasi 4. Diadakan lomba literasi Membuat saosor, olimpiade
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	Siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	1. Input SDM rendah 2. Akses informasi terbatas 3. Daya kreasi	1. Siswa berbakat di ponpes 2. Guru profesional 3. Akses internet	1. Kompetensi yang dicapai belum memiliki kecakapan 4C dalam berpikir	1. IHT tentang materi dan pembelajaran HOTS 2. Mengadakan prosvak

**Gambar 4.2**  
**Pemetaan Mutu SMA Al-Azhar**

Keberhasilan implementasi SPMI juga perlu didukung dengan organisasi SPMI yang kuat dengan independensi yang dimiliki untuk melakukan penjaminan mutu internal yang efektif. Tim penjaminan mutu internal diharapkan mampu menumbuhkan sikap suportif dari seluruh komponen yang ada pada satuan pendidikan tersebut.

Tim penjaminan mutu menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Hal ini dipaparkan oleh kepala sekolah bahwa:

Kebetulan di sekolah kami para pendidik dan tenaga kependidikannya kebanyakan masih muda-muda, jadi soal tenaga untuk bekerja super extra bisa, meski minusnya ya di kurang pengalaman itu. Yang jelas, sebelum sebelum kegiatan pemenuhan mutu dilaksanakan, terlebih dahulu Tim penjaminan mutu membuat jadwal pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan bisa tersusun secara runtut dan orang yang akan melakukan kegiatan tersebut tidak kebingungan. Ya

anggap saja untuk mempermudah kita dalam pelaksanaan kegiatan kita nanti.<sup>95</sup>

Data di atas menunjukkan bahwa membuat jadwal pelaksanaan mutu dilakukan oleh Tim penjaminan mutu internal. Data yang sama juga dipaparkan oleh Tim penjaminan mutu, yang mengungkapkan sebagai berikut:

Sebagai orang yang ditugaskan untuk mengurus SPMI di sekolah, kami terlebih dahulu membagi tugas kami sesuai kompeten yang kami miliki, barulah kemudian kami membuat jadwal pelaksanaan kegiatan mutu, yang kemudian disebar luaskan ke seluruh komponen pendidikan agar jadwal tersebut nantinya kita laksanakan bersama.<sup>96</sup>

Didukung oleh pernyataan dari perwakilan guru bahasa arab yang memaparkan data sebagai berikut:

Tepatnya, jadwal yang sudah disusun oleh tim penjaminan mutu internal itu akan memudahkan kita para guru dalam melaksanakan program sekolah berupa penjaminan mutu internal, jadi kami tidak perlu bertanya lagi apa yang harus kami lakukan nanti dalam melaksanakan program peningkatan mutu di sekolah.<sup>97</sup>

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

Dalam implimentasinya, nanti kita tinggal mengikuti aturan yang sudah tim pnjaminan mutu buat pak, sambil kami juga mengawasi jalannya program SPMI itu sendiri. Dengan adanya susunan program yang sudah terencana, maka kegiatan penjaminan mutu tinggal dilakanakan, dan harapan kami dengan adanya program penjaminan mutu yang kita laksanakan bersama secara bersungguh- sungguh maka akan menjadi budaya mutu yang bagus pak, jelas ketika ada

<sup>95</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023

<sup>96</sup> Lia Zannuba Adilah, diwawancarai oleh penulis, Jember 27 November 2023

<sup>97</sup> Diana Magfirah, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2023

budaya mutu di lembaga tersebut, maka mulai dari input sampai output akan menghasilkan mutu yang bagus, itu harapan kami dari adanya penerapan SPMI di sekolah.<sup>98</sup>

Pelaksanaan mutu dapat dilihat dari cara lembaga dalam melaksanakan program pemenuhan 8 standar dan bagaimana komitmen seluruh komponen sekolah dalam pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan satuan pendidikan yang terdiri atas kepala sekolah, tim penjaminan mutu, pendidik dan tenaga kependidikan, perwakilan yayasan, pengawas, komite dan orang tua peserta didik. Berikut pernyataan dari kepala sekolah:

Harus ada komitmen bersama dalam penjaminan mutu di sekolah, jadi bukan hanya tim penjaminan mutu saja yang bekerja dan bertanggung jawab dalam penjaminan mutu sekolah tapi harus ada komunikasi yang baik dan juga komitmen bersama diantara pemangku kebijakan kepentingan sekolah. Saya sebagai kepala sekolah juga harus tetap memantau kinerja tim penjaminan mutu dalam pengimplementasian SPMI di sekolah, bukan berarti setelah tim saya bentuk kemudian tanggung jawab soal mutu sepenuhnya berada pada tim penjaminan mutu, tapi semuanya juga harus sama memiliki rasa tanggung jawab yang sama, agar program benar-benar bisa berjalan secara maksimal.<sup>99</sup>

Dipertegas dengan paparan yang hasil wawancara dengan perwakilan guru yang mengungkapkan sebagai berikut:

Tujuan dari SPMI kan, supaya sekolah memiliki kemandirian pak, jadi kita berupaya bersama menjadikan program yang sudah di susun dalam SPMI kita kerjakan bersama, saling mengingatkan jika ada yang kurang sesuai agar nantinya program tersebut bisa membudaya. Dengan demikian

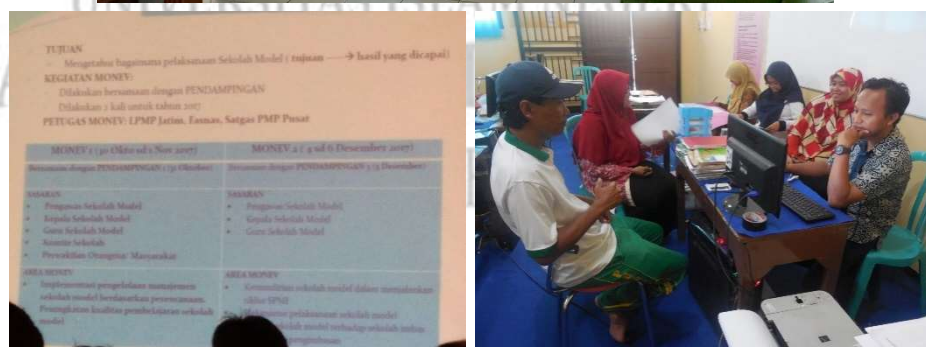
<sup>98</sup> Halimatus Sa'diyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Desember 2023

<sup>99</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023



diharapkan apa yang dicita-citakan bersama bisa terlaksana tanpa hambatan yang besar, itu harapan kami.<sup>100</sup>

Dari wawancara di atas juga diperkuat dari Observasi peneliti yang menemukan bahwa dalam proses pengimplementasian SPMI, komponen yang ada di SMA Al-Azhar Muktisari Jember sudah bekerja dengan budaya mutu yang bagus, hal ini peneliti temukan saat kunjunga pertama ke sekolahan dengan melihat proses pembelajaran yang ada di kelas dan guru-guru yang sedang sibuk di kantor ruang guru.<sup>101</sup> Berikut adalah dokumentasi supervisi mutu yang dilakukan oleh pengawas sekolah pada SMA Al-Azhar Muktisari Jember.<sup>102</sup>



**Gambar 4.3**  
**Pengimplementasian SPMI**

<sup>100</sup> Selamat Hariyadi, diwawancarai oleh penulis, Jember 23 November 2023

<sup>101</sup> Observasi proses pembelajar dikelas, Jember 20 November 2023

<sup>102</sup> Dokumentasi Pembinaan dan Pengimplementasian SPMI di Kantor SMA Al-Azhar Muktisari Jember, 20 Desember 2023



Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SPMI di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember sudah terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen yang ada, berupa RKS dan RKAS. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai penanggung jawab berhasil dalam memimpin dan mengarahkan seluruh anggota dalam bekerjasama dan fokus dalam pelaksanaan penjaminan mutu sekolah.

### **3. Evaluasi Penjaminan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA AL-Azhar Muktisari Jember, bahwa apa yang sudah direncanakan dan dilaksanakan mengenai pelaksanaan mutu perlu adanya evaluasi. Evaluasi mutu internal dilakukan melalui audit internal. Audit mutu internal adalah pengujian sistematis yang dilakukan secara mandiri oleh satuan pendidikan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut sudah berorientasi mutu dan hasil kegiatan tersebut sudah sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan. Audit mutu internal diperlukan untuk menilai efektivitas dari pelaksanaan penjaminan mutu internal.

Hal tersebut didukung dengan data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut:

Kegiatan terakhir dari SPMI adalah adanya evaluasi mutu sebagai Monitoring dan alat pengendalian SPMI, apakah dalam implementasinya sudah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), sudah sesuai dengan orientasi mutu yang direncanakan, atau justru masih banyak problem ketidaksesuaian sehingga perlu adanya perbaikan dan penetapan standar baru. Semua itu akan diketahui setelah kita evaluasi kegiatan pemenuhan mutu selama setahun mbak.<sup>103</sup>

Koordinator Tim penjaminan mutu internal juga memaparkan hal yang sama, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Perihal evaluasi mutu internal itu sebagai pengendalian SPMI kami sudah melakukannya. Bentuk evaluasi kami yaitu melalui audit mutu nanti akan banyak manfaatnya dalam keberlangsungan SPMI di sekolah, disamping sebagai uji efektivitas keberhasilan program, nantinya juga akan berguna sebagai bahan analisis sebagai penentuan standar baru dalam tahun ajaran yang akan datang. Jadi kita bisa memantau juga dari luar kelas, kita pastikan apakah KBM sudah berjalan sesuai dengan standar yang kita tetapkan dan SNP atau belum. Jika nanti ditemukan kekurangan-kekurangan, maka akan kami sampaikan kepada yang bersangkutan sebagai bahan evaluasi.<sup>104</sup>

Senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada perwakilan guru bahasa arab yang mengatakan sebagai berikut:

Evaluasi mutu internal yang dilakukan merupakan bentuk pengendalian dari program SPMI. Salah satu bentuk dari evaluasi kami disini adalah dengan melakukan audit. Jadi dengan adanya audit tersebut kami bisa mengetahui perkembangan dari SPMI yang sudah di rencanakan dan dilaksanakan. Harapannya dengan adanya evaluasi mutu yang merupakan siklus dari program SPMI, kegiatan bisa berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang kita inginkan, meski sering kali ada kekeliruan, tapi mulai di tahun 2018 audit mutu juga nanti ada validasinya, jadi hal-hal yang sudah kami audit tapi dalam rapor mutu bintangnya tidak sesuai, maka akan ada validasi beserta dengan bukti-bukti dari kami.<sup>105</sup>

<sup>103</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023

<sup>104</sup> Lia Zannuba Adilah, diwawancarai oleh penulis, Jember 27 November 2023

<sup>105</sup> Diana Magfirah, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2023

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

Audit mutu sebagai salah satu bentuk alat dari evaluasi mutu internal. Audit dilakukan oleh pihak internal dan eksternal mbak, ini sangat membantu kita untuk melihat seberapa jauh pencapaian mutu yang kita rencanakan di awal, juga nanti berfungsi sebagai bahan untuk penentuan program baru. Jadi audit mutu itu mbak, itu penilaian yang nantinya akan menghasilkan raport mutu, di raport mutu itu nanti kita tahu program apa saja berdasarkan pencapaiannya.<sup>106</sup>

Evaluasi mutu internal yang dilakukan SMA Al-Azhar Muktisari Jember melalui audit mutu. Secara hasil berdasarkan data yang didapat sudah berjalan secara efektif, seperti yang telah disampaikan oleh para informan. Audit mutu mengacu pada SNP dan didukung oleh internal lembaga yang ikut serta dalam pelaksanaan SPMI beserta prosesnya. Dalam hal ini pelaksanaan SPMI sudah tercantum dalam dokumen RKS dan RKAS yang telah dibuat oleh lembaga setelah melakukan audit mutu internal.

Dari wawancara di atas juga diperkuat dari Observasi peneliti yang menemukan bahwa dalam proses evaluasi SPMI, komponen yang ada di SMA Al-Azhar Muktisari Jember sudah bekerja dengan budaya mutu yang bagus, hal ini peneliti temukan saat mengikuti kegiatan pengimbasan SPMI monitoring evaluasi dan RTL di aula SMA Al-Azhar Muktisari Jember.<sup>107</sup> Berikut adalah dokumentasi evaluasi

---

<sup>106</sup> Halimatus Sa'diyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Desember 2023

<sup>107</sup> Observasi "Pengimbasan SPMI Monitoring Evaluasi dan RTL di Aula SMA Muktisari Jember, 20 Desember 2023

mutu internal yang dilakukan oleh pengawas sekolah pada SMA Al-Azhar Muktisari Jember.<sup>108</sup>



**Gambar 4.4**

**Pengimbasan SPMI monitoring evaluasi dan RTL**

Evalusi mutu internal merupakan sebuah proses untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan dan sistem yang tetap dipertahankan oleh satuan pendidikan. Tujuan evaluasi mutu internal diantaranya: memastikan kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan dengan apa yang telah direncanakan.

Hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh kepala sekolah, beliau mengatakan sebagai berikut:

Banyak sekali manfaat dan tujuan dari adanya audit mutu, salah satu diantaranya adalah sebagai pengendali program SPMI yang sudah atau sedang dilakukan. Jadi nantinya audit mutu akan memberikan solusi bagi pelaksana program. Dengan demikian audit mutu dapat digunakan sebagai upaya sekolah dalam memperbaiki kegiatan-kegiatan yang dianggapnya kurang efektif, sehingga perlu adanya solusi baru.<sup>109</sup>

<sup>108</sup> Dokumentasi Evaluasi dan Sosialisasi di Aula SMA Muktisari Jember, 20 Desember 2023

<sup>109</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya, bentuk evaluasi sistem penjaminan mutu internal melalui audit yang mana tujuannya menurut berbagai informan yang ada di sekolah tersebut agar semua kegiatan mengenai penjaminan mutu yang telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan standar nasional pendidikan dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Jadi dari semua kegiatan yang lakukan terkait penjaminan mutu mulai dari pemetaan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi mutu, satu harapan yang sangat dinantikan yakni sebuah keberhasilan yang membawa pada perbaikan lembaga pendidikan.

Bentuk evaluasi mutu internal yang dilaksanakan adalah dengan cara melakukan monitoring. Monitoring dilakukan oleh auditor internal yang terdapat pada Tim Penjaminan Mutu Internal. Audit mutu dilakukan satu tahun sekali. Selain dilakukan oleh auditor internal, kita juga kedatangan audit mutu dari eksternal yakni dari pihak PMI yang ingin mengetahui langsung keadaan satuan pendidikan yang menerapkan SPMI. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Nanti baik dari internal maupun eksternal lembaga luar sekolah tetap akan melakukan audit mutu. Ini bertujuan sama untuk mengetahui seberapa sukses program SPMI di sekolahan. Nantikan rapor mutu yang sudah disusun oleh tim penjaminan mutu nantinya dilaporkan ke PMP, setelah itu baru kami mendapatkan hasil dari rapor mutu itu, yang njenengan singgung tadi dengan berupa bintang-bintang.<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023

Pemaparan yang sama juga disampaikan oleh Koordinator Tim penjaminan mutu internal, sebagai berikut:

Kegiatan audit mutu dilaksanakan sekali dalam setahun, sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Ini dilakukan oleh pihak internal dan juga oleh lembaga PMP. Terkadang juga audit mutu dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah disaat saya tidak repot. Auditor internal melakukan audit mutu secara mandiri, yang mana hasilnya akan disamakan dengan hasil audit yang dilakukan oleh pihak PMP. Dari hasil audit nanti akan ada tindak perbaikan, sehingga kegiatan pemenuhan mutu internal akan berjalan terus menerus sesuai siklus SPMI.<sup>111</sup>

Data tersebut diperkuat oleh paparan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru bahasa arab, sebagai berikut:

Ada mbak, jadi audit mutu dilakukan hanya setahun sekali oleh tim penjaminan mutu sekolah terkadang pula secara tiba-tiba Bapak Kepala Sekolah juga melakukan audit mutu dengan cara melihat- lihat kami saat mengajar dan didampingi dengan salah satu anggota tim penjaminan mutu. Selain itu juga anti ada audit mutu yang dilakukan oleh lembaga PMP, soalnya inikan juga program pemerintah, jadi dinas terkait tetap melakukan Monitoring.<sup>112</sup>

Dipertegas data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan perwakilan guru IPA yang juga merangkap sebagai anggota TPMPS, beliau menjelaskan bahwa:

Audit mutu yang internal kami dari tim TPMPS yang melakukannya, dengan cara memonitoring kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Dari pihak eksterna juga ada, nanti dari pengawas, terkadang sekaligus mensupervisi kegiatan penjaminan mutu di sekolah.<sup>113</sup>

<sup>111</sup> Lia Zannuba Adilah, diwawancarai oleh penulis, Jember 27 November 2023

<sup>112</sup> Diana Magfirah, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2023

<sup>113</sup> Halimatus Sa'diyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Desember 2023



Pelaksanaan audit mutu internal dapat dilakukan dengan cara wawancara, pemeriksaan dokumen, pemeriksaan produk, observasi lapangan, pengamatan terhadap kondisi, dan pengisian form audit mutu. Ada beberapa instrumen yang dapat digunakan dalam audit mutu internal, akan tetapi instrumen yang digunakan di SMA Al-Azhar Muktisari Jember yakni menggunakan observasi dan pengisian form audit mutu dari PMP. Peneliti memperoleh data dari kepala sekolah dengan data sebagai berikut:

Audit mutu kita gunakan form yang kami dapatkan dari PMP. Jadi nanti yang misi adalah auditor dari internal dan juga saya sendiri dengan langsung melihat kondisi di sekeliling, terus kita cocokan dengan penilaian tersebut. Tapi kadang juga nanti tidak sesuai mas, bintang yang kami dapat dalam rapor mutu itu tidak sesuai dengan nilai sesungguhnya, maka sekolahan boleh mengajukan kembali untuk divaliditasi.<sup>114</sup>

Senada dengan pernyataan dari perwakilan guru bahasa arab yang mengatakan bahwa:

Sekolah sudah melaksanakan audit mutu internal dengan baik. sedangkan untuk pelaksanaannya kami menggunakan form dokumen audit mutu internal dari PMP yang kami isi sesuai instruksi dari Tim penjaminan mutu sekolah. Tim auditor juga melakukan audit mutu dengan memantau langsung kegiatan yang sedang berjalan dan dibantu oleh bapak kepala yang juga melakukan audit mutu.<sup>115</sup>

Berikut adalah dokumentasi mengenai proses audit mutu yang dilakukan oleh SMA Al-Azhar Muktisari Jember, baik yang dilakukan

---

<sup>114</sup> Hj. Athiyah Arifiana, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 November 2023

<sup>115</sup> Diana Magfirah, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2023



oleh internal juga audit mutu yang dilakukan oleh pengawas dari PMP:<sup>116</sup>



**Gambar 4.5. Dokumentasi pelaksanaan audit**

Dari data di atas dan didukung oleh observasi awal, SMA Plus Al-Azhar Muktisari Jember dalam rapor mutu yang dihasilkan telah menunjukkan penjaminan mutu dengan baik, hal ini ditunjukkan dari setiap penilaian komponen yang ada, SMA Al-Azhar Muktisari Jember mendapatkan bintang lima dengan artisan mendapatkan penilaian maksimum oleh PMP.<sup>117</sup> Dengan demikian dapat kami simpulkan bahwa, dalam pelaksanaan audit mutu internal ini dengan cara melakukan observasi oleh kepala sekolah dan auditor Tim

<sup>116</sup> Dokumentasi pelaksanaan audit di aula dan kantor SMA Al-Azhar Muktisari Jember 20 Desember 2023

<sup>117</sup> Obsevasi audit di aula dan kantor SMA Al-Azhar Muktisari Jember 20 Desember 2023

penjaminan mutu internal yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang terkait dengan pemenuhan mutu internal serta pengisian dokumen audit mutu dari PMP. Yang mana hasil audit dari auditor internal akan disamakan dengan hasil audit pihak PMP. Hal ini untuk mengetahui efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan kesesuaian dengan standar nasional pendidikan.

## B. Hasil Temuan Data

Berdasarkan paparan data yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi diatas, maka temuan penelitian fokus satu dapat di formulasikan di bawah ini. Untuk jelasnya temuan penelitian fokus satu dapat di baca pada tabel 4.1

**Tabel 4.2**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Baimanan Perencanaan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.	Perencanaan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember dengan melakukan pemetaan mutu pada satuan pendidikan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi diri sekolah. Pemetaan mutu ini dilaksanakan oleh seluruh komponen pada satuan pendidikan seperti: pendidik, tenaga kependidikan, komite, orang tua, peserta didik, perwakilan yayasan, pengawas serta pemangku kepentingan diluar satuan pendidikan. Setelah pemetaan mutu dilakukan, langkah selanjutnya adalah penyusunan rencana mutu dan merancang kegiatan mutu yang diawali dengan membangun visi bersama dan didukung dengan adanya visi, misi, dan tujuan sekolah. Dari penyusunan perencanaan mutu yang menghasilkan dokumen rencana kerja sekolah (RKS), lembaga harus menjamin seluruh dari permasalahan yang sudah tertuang di dalam

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		EDS terselesaikan
2	Baimanan Pelaksanaan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.	Pelaksanaan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember dibentuk dalam sebuah struktur yang dikenal dengan Tim Penjaminan Mutu Internal yang merupakan tim independen di luar manajemen sekolah. Struktur Tim penjaminan mutu internal disusun sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Tim penjaminan mutu internal dibentuk oleh kepala sekolah yang disepakati bersama dan diberi surat keputusan (SK) sesuai dengan tugas masing-masing. Tim penjaminan mutu internal memiliki tugas diantaranya: menyusun instrumen pemetaan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mengkoordinir pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan, melakukan analisis terhadap pemetaan, menyusun rekomendasi pemenuhan mutu pada satuan pendidikan berdasarkan hasil pemetaan, dan lain sebagainya. TPMI membuat jadwal pelaksanaan kegiatan mutu. Pelaksanaan mutu dimelaksanakan program pemenuhan 8 standar pendidikan nasional.
3	Baimanan Evaluasi Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.	Evaluasi Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember memlalui beberapa tahapan yaitu; audit oleh tim penjaminan mutu internal, audit pengawas, dan audit Penjamian Mutu Provinsi (PMP). Dari hasil audit jika terdapat hal yang tidak sesuai dengan visi misi dan 8 standar maka dilakukan perbaikan. Adapun audit dari TPMI yaitu; monitoring cara wawancara, pemeriksaan dokumen, pemeriksaan produk, observasi lapangan, pengamatan terhadap kondisi, dan pengisian form audit mutu

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena di sinilah penulis dapat memberikan interpretasi hasil penelitian dan menjelaskan implikasi serta kontribusi penelitian terhadap bidang yang diteliti.

#### **A. Perencanaan Penjaminan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.**

Perencanaan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember dengan melakukan pemetaan mutu pada satuan pendidikan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi diri sekolah. Pemetaan mutu ini dilaksanakan oleh seluruh komponen pada satuan pendidikan seperti: pendidik, tenaga kependidikan, komite, orang tua, peserta didik, perwakilan yayasan, pengawas serta pemangku kepentingan diluar satuan pendidikan. Setelah pemetaan mutu dilakukan, langkah selanjutnya adalah penyusunan rencana mutu dan merancang kegiatan mutu yang diawali dengan membangun visi bersama dan didukung dengan adanya visi, misi, dan tujuan sekolah. Dari penyusunan perencanaan mutu yang menghasilkan dokumen rencana kerja sekolah (RKS), lembaga harus menjamin seluruh dari permasalahan yang sudah tertuang di dalam EDS terselesaikan.

Temuan penelitian diatas tentang perencanaan mutu internal dapat dikatakan bahwa penemuan tersebut sesuai dengan teorinya Hanun Asrohah

menyatakan, penjaminan mutu internal adalah pengelolaan sarana pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah, seperti halnya: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas.<sup>118</sup>

F.E Kast dan Jim Resenzweig menyatakan bahwa perencanaan adalah sebuah kegiatan yang terintegrasi yang bertujuan untuk memaksimalkan efektifitas dari seluruh usaha sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan organisasi.<sup>119</sup> Dalam sebuah perencanaan mutu, hal yang terlebih dahulu dilaksanakan adalah pemetaan mutu. Pemetaan mutu dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi diri sekolah (EDS). Seluruh komponen satuan pendidikan dan pemangku kepentingan harus terlibat dalam proses pemetaan mutu pada satuan pendidikan seperti kepala sekolah, pendidik, tenaga pendidikan, komite, orang tua, peserta didik, perwakilan yayasan, pengawas serta pemangku kepentingan di luar satuan pendidikan.<sup>120</sup>

Setelah pemetaan mutu, selanjutnya adalah perencanaan pelaksanaan SPMI. Dalam perencanaan mutu, lembaga pendidikan harus menyusun di awal tahun ajaran baru dengan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh lembaga. Secara umum lembaga pendidikan telah menyusun RKS dan RKAS, kemudian akan diadakan evaluasi di saat rapat bersama. Ini merupakan bentuk penyusunan rencana pemenuhan mutu dalam SPMI.

---

<sup>118</sup> Asrohah, Hanun, Manajemen Mutu Pendidikan. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 106-107.

<sup>119</sup> M. Ma'ruf, Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits. Jurnal: Didaktika Religia. Vol. 3 No.2

<sup>120</sup> Petunjuk penjaminan mutu pendidikan oleh satuan pendidikan, 2016, 16.

Dengan demikian perencanaan mutu yang dilakukan oleh SMA Al-Azhar Muktisari Jember dapat memperkecil kesenjangan antara kondisi ideal pendidikan yang sudah ditetapkan dalam SNP dengan kondisi sekolah yang terpetakan berdasarkan hasil EDS. Satuan pendidikan diharapkan mampu mencari solusi dalam setiap permasalahannya dan membuat perubahan dengan cara melakukan upaya yang bersumber dari kekuatan sendiri. Dengan adanya kepala sekolah dan pengawas SMA Al-Azhar Muktisari Jember yang memiliki kompetensi pengembangan yang strategis, sehingga menjadikan lulusannya memiliki kualitas mutu yang baik.

#### **B. Pelaksanaan Penjaminan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.**

Pelaksanaan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember berdasarkan temuan yaitu melalui sebuah tim penjaminan mutu internal yang merupakan tim independen di luar manajemen sekolah. Struktur tim penjaminan mutu internal disusun sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Tim penjaminan mutu internal dibentuk oleh kepala sekolah yang disepakati bersama dan diberi surat keputusan (SK) sesuai dengan tugas masing-masing. Tim penjaminan mutu internal memiliki tugas diantaranya: menyusun instrumen pemetaan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mengkoordinir pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan, melakukan analisis terhadap pemetaan, menyusun rekomendasi pemenuhan mutu pada satuan pendidikan berdasarkan hasil pemetaan, dan lain sebagainya. TPMI membuat jadwal



pelaksanaan kegiatan mutu. Pelaksanaan mutu dimelaksanakan program pemenuhan 8 standar pendidikan nasional.

Hasil penemuan dari pelaksanaan penjaminan mutu internal di SMA Plus Al-Azhar Muktisari Jember menunjukkan adanya keselarasan dengan teori bahawa: penjaminan mutu internal pada satuan pendidikan adalah realisasi dari semua kegiatan yang telah dirancang dengan baik dalam perencanaan mutu pada satuan pendidikan. Dalam pelaksanaan mutu pendidikan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan mereka harus mempunyai komitmen yang tinggi dan partisipasi yang luas agar seluruh tujuan yang telah direncanakan agar dapat tercapai.<sup>121</sup>

Dalam pelaksanaan penjamin mutu internal di SMA Al-Azhar Muktisari Jember juga senada dengan pernyataan Basilius R. Werang, adalah sebagai upaya untuk mewujudkan segala rencana demi tercapainya tujuan organisasi melalui pemanfaatan, penerahan, dan pengarahan semua sumber daya organisasi. Dengan kata lain, pelaksanaan merujuk kepada upaya manajemen untuk memberdayakan semua sumber daya organisasi secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan organisasi.<sup>122</sup>

Pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh MA Al-Azhar Muktisari Jember sudah bisa dinyatakan berjalan dengan baik, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hal ini dikarenakan adanya sumber daya yang memiliki kompetensi di bidang mutu. Sumber daya yang ada di MA Al-Azhar

---

<sup>121</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<sup>122</sup> Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: media akademi, 2015), 5.



Muktisari Jember dibentuk dalam sebuah struktur yang biasanya dikenal dengan tim penjaminan mutu internal yang merupakan tim independen diluar manajemen sekolah. Struktur Tim penjaminan mutu internal disusun sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Tim penjaminan mutu internal dibentuk oleh kepala sekolah yang disepakati bersama dan diberi surat keputusan (SK) sesuai dengan tugas masing-masing.

Agar pelaksanaan rencana mutu berjalan secara efektif, TPMI SMA Al-Azhar Muktisari Jember menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan mutu. Di dalam jadwal kegiatan tersebut membahas masing-masing tugas dan waktu pelaksanaan untuk mempermudah para komponen pendidikan dalam melaksanakan kegiatan mutu berupa RKS dan RKAS, sehingga tidak terjadi kebingungan dan tidak banyak bertanya ketika kegiatan dilaksanakan. Semua kegiatan yang ada pada satuan pendidikan, terutama dalam pelaksanaan mutu internal memiliki penanggung jawab masing-masing dan siapa saja pihak-pihak yang akan dilibatkan.

Menurut Sopiah Jamaluddin dalam jurnal *Desain Sekolah Model tentang Studi Penjaminan Mutu Pendidikan*, menyebutkan bahwa dalam keberhasilan pelaksanaan mutu apabila diikuti oleh komitmen bersama antara LPMP, Fasda, Sekolah Model, dan Sekolah Imbas untuk melaksanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan.<sup>123</sup>

---

<sup>123</sup> Sopiah Jamaluddin. *Desain Sekolah Model: "Studi Penjaminan Mutu Studi Penjaminan Mutu Pendidikan"* Jurnal Ijer Volume 2 (2) 2017, 105.

Dari paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan mutu di SMA Al-Azhar Muktisari Jember jika di pandang hasil penelitian dan dikaji dengan teori maka bisa dinyatakan sudah terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen yang ada, berupa RKS dan RKAS. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai penanggung jawab berhasil dalam memimpin dan mengarahkan seluruh anggota dalam bekerja sama dan fokus dalam pelaksanaan penjaminan mutu sekolah.

### **C. Evaluasi Penjaminan Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember.**

Evaluasi Mutu di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Azhar Muktisari Jember memlalui beberapa tahapan yaitu; audit oleh tim penjaminan mutu internal, audit pengawas, dan audit Penjamian Mutu Provinsi (PMP). Dari hasil audit jika terdapat hal yang tidak sesuai dengan visi misi dan 8 standar maka dilakukan perbaikan. Adapun audit dati TPMI yaitu; monitoring cara wawancara, pemeriksaan dokumen, pemeriksaan produk, observasi lapangan, pengamatan terhadap kondisi, dan pengisian form audit mutu

Dianalis dari temuan diatas maka pelaksanaan mutu di SMA Al-Azhar Muktisari Jember melalui audit mutu bertujuan untuk menilai efektivitas dari pelaksanaannya. Menurut Ridwan Abdullah Sani, audit mutu internal (AMI) adalah pengujian sistematik yang dilakukan secara mandiri untuk menetapkan apakah kegiatan tersebut berorientasi pada mutu dan hasil kegiatan tersebut sesuai dengan rencana dan standar nasional pendidikan yang telah

ditetapkan. Audit mutu internal dilakukan oleh auditor internal dari organisasi tim penjaminan mutu internal yang sudah dibuat oleh lembaga, dalam upaya menentukan tingkat kesesuaian terhadap persyaratan sistem manajemen organisasi sendiri sehingga dapat dilakukan kegiatan perbaikan.<sup>124</sup>

Audit mutu internal dalam pemenuhan mutu dilaksanakan melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS). EDS dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian kinerja sekolah atas apa yang telah direncanakan. Audit mutu yang dilakukan melalui EDS berfokus pada hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan pemenuhan SNP yang telah disusun dalam RKT, sehingga pedoman dalam audit mutu berdasarkan indikator keberhasilan pada RKT. Sedangkan pelaksanaan audit mutu mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP) dan dilaksanakan satu tahun sekali di akhir tahun pelajaran.<sup>125</sup>

Evaluasi penjaminan mutu internal di SMA Al-Azhar Muktisari Jember berdasarkan temuan data dan analisis bahwa evaluasi dilaksanakan berlandaskan pada standar nasional pendidikan dan didukung oleh internal lembaga yang ikut serta dalam pelaksanaan mutu. Dalam hal ini pelaksanaan SPMI sudah tercantum dalam dokumen RKS dan RKAS yang telah dibuat oleh lembaga setelah melakukan audit mutu internal. Audit mutu yang dilakukan SMA Al-Azhar Muktisari Jember menggunakan instrument

---

<sup>124</sup> Ridwan Abdullah Sani, dkk. *Penjaminan Mutu Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 165-166.

<sup>125</sup> Petunjuk penjaminan mutu pendidikan oleh satuan pendidikan, 24.

pengisian form audit mutu dari PMP dan observasi langsung yang dilakukan oleh Bapak kepala sekolah dan didampingi oleh auditor internal dengan melihat langsung keadaan di sekitar lembaga.

Setelah pelaksanaan evaluasi mutu di SMA Al-Azhar Muktisari Jember terlaksana dengan baik, maka akan menghasilkan rapor hasil implementasi penjaminan mutu. Hasil dari rapor mutu yang sudah di audit sesuai dengan instrument pengisian dari PMP, maka akan diketahui program apa yang belum tepat sasaran, dan kemudian dicarikan solusinya bersama dan menjadi program di tahun ajaran yang akan datang. Dengan demikian, maka audit mutu yang dilakukan oleh SMA Al-Azhar Muktisari Jember sudah berjalan dengan baik dan akan mendorong untuk adanya peningkatan mutu kualitas lulusan di tiap tahunnya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan hasil analisis data tentang “Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember” peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, Perencanaan penjaminan mutu yang dilakukan oleh SMA Plus Al-Azhar Muktisari Jember sudah berjalan dengan beberapa langkah yaitu; a) membentuk tim penjaminan mutu internal yang berperan untuk melaksanakan dan mengagendakan penjaminan mutu, b) tim penjaminan mutu setelah terbentuk melakukan analisis kebutuhan, c) melakukan pemetaan yang dilaksanakan oleh seluruh komponen pada satuan pendidikan seperti: pendidik, tenaga kependidikan, komite, orang tua, peserta didik, perwakilan yayasan, pengawas serta pemangku kepentingan diluar satuan pendidikan, dan d) penyusunan rencana mutu dan merancang kegiatan mutu yang diawali dengan membangun visi bersama dan didukung dengan adanya visi, misi, dan tujuan sekolah.

Dalam proses perencanaan melibatkan semua komponen yang ada di lingkungan sekolah dalam menetapkan standar mutu baru untuk tahun ajaran baru berdasarkan EDS yang tersusun rapi dan terencana, sehingga menghasilkan RKS dan RKAS yang baik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah agar benar-benar dapat terealisasi secara maksimal.

*Kedua*, Pelaksanaan penjaminan mutu di SMA Plus Al-Azhar Muktisari Jember sudah terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini tidak lepas dari adanya RKS dan RKAS yang disusun bersama oleh seluruh komponen sekolah, dan didukung juga oleh komitmen bersama dalam merealisasikan kegiatan tersebut sehingga terciptanya iklim budaya mutu yang ada di lingkungan SMA Plus Al-Azhar Muktisari Jember. Dalam hal ini kepala sekolah SMA Plus Al-Azhar Muktisari Jember sebagai penanggung jawab berhasil dalam memimpin dan mengarahkan seluruh anggota dalam bekerja sama dan fokus dalam pelaksanaan penjaminan mutu sekolah.

*Ketiga*, Evaluasi penjaminan mutu yang dilakukan oleh SMA Plus Al-Azhar Muktisari Jember dengan menggunakan audit untuk mendapatkan efektivitas dan efisiensi. Dengan adanya audit mutu, maka sekolah dapat menentukan program baru sebagai solusi dari program yang kurang efektif, sehingga mutu pendidikan dan mutu lulusan yang ada di SMA Plus Al-Azhar Muktisari Jember memiliki kualifikasi yang bagus.

## **B. Saran**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang sistem penjaminan mutu internal di SMA Al-Azhar Muktisari Jember. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kepala SMA Al-Azhar Muktisari Jember dalam sistem penjaminan mutu internal yaitu; kepala sekolah diharapkan kepada kepala dalam pengimplementasian SPMI benar-benar memaksimalkan kegiatan yang ada dalam siklus SPMI di lembaga satuan pendidikannya. Karena dengan

menerapkan SPMI maka akan menjadikan sekolah memiliki budaya mutu yang bagus, dan ini juga akan mempengaruhi terhadap lulusan yang dihasilkan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada lembaga sekolah yang masih di bawah naungan Kemendikbud dalam pengimplementasian program SPMI di sekolahnya masing-masing. Harapan dari penerapan SPMI yang baik maka akan meningkatkan mutu pendidikan yang ada pada suatu lembaga pendidikan itu sendiri secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah masing-masing.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agusnila, Triawati. 2021. *Sistem penjaminan mutu internal di SMA Negeri 1 Kemangkong Purbalingga*. Tesis. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Anwar, Moh. 2022. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam peningkatan Kualitas Pembelajaran Gurudi Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 15, Nomor 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 3, Bandung: Bumi Aksara.
- Asrohah, Hanun. 2014. *Manajemen mutu pendidikan*, Surabaya: UINSA Press.
- Athifah, Nur, Siti. 2020. *Manajemen, Hubungan Madrasah dan Masyarakat*. Dosen UIN mahmud Yunus Batusangkar dalam jurnal Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Volume : VI.
- Barthos, Basir. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Berutu, Wahida Y. N. 2019. *Analisis Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU*. Tesis. Sumatra Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Cristianti, Maria I. I. 2020. *Analisis Pelaksanaan Penjamin Mutu Internal Satuan Pendidikan SMP Kolese Kanisius Jakarta*. Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, CV Penerbit Diponegoro, Bandung Cetakan ke 4 Thn 2004
- Douglas, Hall. T & Goodale, James G. 1986. *Human Resources Management, Strategy, Design and Impelementation*. Scott Foresman and Company, Glenview.
- Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2014. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Feisal, Amir, Yusuf. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Gema Insani Press Cet. 1, Jakarta.
- Flippo, Edwin. B. 1984. Alih bahasa oleh Moh Masud *Manajemen Personalia*. Jakarta: Erlangga.

- Ghafur, Saha, Hanief. 2008. *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gomes, Cardoso, Faustino. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. (Edisi 2). Yogyakarta: BPF E).
- Hasbullah, H.M. 2015. *Kebijakan Pendidikan (dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2003. *Manajemen, Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khusna, Khamilatul. 2020. *Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo)*. Tesis. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi 4. Yogyakarta: BPF E Yogyakarta Anggota IKAPI.
- Mashudi. 2021. Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21, *Al-Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Maxwell, Alex, Joseph. 2013. *Qualitative research design: an interactive approach*, 3rd ed, Applied social research methods, v. 41. Thousand Oaks, Calif: SAGE Publications.
- Mekarisce, Arnild, Augina. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3. (10 September 2020)
- Merriam, Sharan B. Dan Tisdell, J, Elizabeth. 2016. *Qualitative research: a guide to design and implementation*, Fourth edition, The Jossey-Bass higher and adult education series. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Miles, Matthew B. A. Huberman, M. dan Saldaña, Johnny. 2020. *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, Fourth edition. Los Angeles: SAGE.
- Mulyasa , E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Imam. 2020. *Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Studi Kasus di SMP terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri*. Tesis. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pellettieri Mary. 2015. *Quality Management: Essential Planning for Breweries*. Brewers Publications.
- Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud Nomor 28 tahun 2018, *tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Akademik - Pendidikan Vokasi Pendidikan Profesi-Pendidikan Jarak Jauh
- Rahmania, Ika. 2020. *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 21 Malang*. Tesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmayati, Lilis. 2020. *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul Yogyakarta*. Tesis. Purwokerto: Institut Agama Negeri Purwokerto.
- Rosidin, Asep. 2017. *Implementasi Sistem penjaminan mutu internal Sekolah (Studi Kasus Analisis Pemetaan dan Perencanaan Peningkatan Mutu di Darul Hikam International Shcool Secondary-Lembang*. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management In Education*, Terj. Ahmad Ali Riyadi, Fahrurrozi. Jogjakarta: IRC.
- Saputri, Angela R. S. H. 2019. *Evaluasi Program Sekolah Model Sistem Penjamin Mutu Internal di SMP Negeri 9 Purworejo*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Satari, Malik, Abdul. 2020. *Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan (Studi Multiskasus di MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar)*. Tesis. Tulungagung: UIN SATU Tulungagung.
- Sridana, Nyoman, dkk. 2018. *Sistem penjaminan Mutu Internal di Satuan Pendidikan Menengah (SMA)*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, vol. XI.
- Stoner, A.F, James dkk. 1996. Alih Bahasa Oleh Drs. Alexander Sindoro, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Indeks Gramedia Grup.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumeyasa, Nengah. 2020. *Evaluasi Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Model Kabupaten Tabanan*. Tesis. Buleleng: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tunggal, Widjaja, Amin. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Watini. 2019. *Penerapan Manajemen Pembelajaran Dalam Mewujudkan Tujuan Lembaga Ma'had Al Jamiah Al-Islamiah Iain Bengkulu*. Tesis. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.





## LAMPIRAN 1

### PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farista Diani  
NIM : 213206010012  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Program : Pascasarjana  
Universitas : UIN KHAS JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember" ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI  
JEMBER

Jember, 20 November 2024  
Penyusun



Farista Diani  
NIM 213206010012

## LAMPIRAN 2

## Matriks Penelitian

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	DAFTAR PUSTAKA
Menejemen Mutu Internal Sebagai Penunjang Peningkatan Mutu Siswa (Studi Kasus SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember)	A. Bagaimana h manajemen mutu internal sebagai penunjang meningkatkan mutu Siswa di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember?	Menejemen Kepala Sekolah	1. Menejemen Sumber Daya Manusia 2. Menejemen Penjaminan Mutu Internal 3. Organisasi SPMI (Satuan Penjamin Mutu Internal) Sekolah	1.a. Definisi Menejemen Sumber Daya Manusia b. Tujuan dan manfaat manajemen Sumber Daya Manusia c. Fungsi Menejemen Sumber Daya Manusia	1. Subjek Penelitian a. Kepala Sekolah b. WaKa Kurikulum c. Pengelola SPMI d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Jenis Penelitian Kualitatif 2. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif Jenis fenomenologis 3. Metode Pengumpulan Data -Participant Observation -In-depth interview - Dokumentasi	Sallis, Edward. 2003. <i>total quality management in education. third edition.</i> Stylus Publishing Inc. London. Tjiptono, F. dan Diana A. 1996 <i>Total Quality Management.</i> Yogyakarta: Penerbit Andi Rinehart, G. 1993. <i>Quality Education: Applying the Philosophy of Dr. W Edwards Deming to Transform the Education System.</i> Milwaukee, WI: ASQC Quality Press. Asrohah, Hanun, Mutu Manajemen

Al Azhar Muktisari Jember?	internal (SPMI) b. Kebijakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) c. Prinsip sistem penjaminan mutu internal (SPMI) d. Tujuan SPMI e. Prosedur SPMI f. Siklus SPMI	<p><b>4. Analisis Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Data Reduction</li> <li>-Data Display</li> <li>-Conclusion drawing &amp; Verification</li> </ul> <p><b>5. Keabsahan Data</b></p> <p>Triagulasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber data</li> <li>- Teknik pengumpulan data</li> <li>- waktu</li> </ul>	<p><i>Pendidikan, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014)</i></p> <p>Fatah, Nanang, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)</p> <p>Muhyar Fanani, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah antara Teori dan Praktik", dalam Jurnal at-Taqaddum, Vol. 3, No.2, November 2011</p> <p>Rohiat, 2010, <i>Manajemen Madrasah</i>, Bandung: PT Refika Aditama.</p> <p>Hatta Saputra, 2016, <i>Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global</i>, Jakarta: CV</p>
----------------------------	---	---	--



SMILE's INDONESIA	INSTITUT	Nana Syaodih	Sukmadiana, Ayi Novi,	2010, <i>Pengendalian</i>	<i>Mutu Pendidikan Sekolah</i>	<i>Menengah (Konsep,</i>	<i>Prinsip, Dan</i>	<i>Instrument), Bandung:</i>	PT Refaka Aditama.	Suryadi, 2009,	<i>Manajemen Mutu</i>	<i>Berbasis Madrasah</i>	<i>Konsep Dan Aplikasi,</i>	Jakarta: PT Sarana Panca	Karya Nusa.	Sugiyono, 2018, <i>Metode</i>	<i>Penelitian Kuantitatif,</i>	<i>Kualitatif, R&amp;D,</i>	Bandung: Alfabeta.	Lexy J. Moleong, 2016,	<i>Metodologi Penelitian</i>	



**PEDOMAN INTERVIEW**

<b>FOKUS</b>	<b>INTERVIEW</b>
Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember	1. Bagaimana perencanaan penjaminan mutu internal di SMA Plus Al Azhar Jember dalam meningkatkan mutu Internal?
Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember	1. Bagaimana pelaksanaan penjaminan mutu internal di SMA Plus Al Azhar Jember dalam meningkatkan mutu Internal?  2. Apakah SDM di SMA plus Al Azhar Jember bekerja sesuai dengan tupoksi dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal?
Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember	1. Bagaimana Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember  2. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi minan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati dokumen SK pembentukan Tim SPMI
2. Mengamati rapat pemetaan dan penyusunan rencana mutu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar penilaian, dan standar pengelolaan.
3. Pelaksanaan rencana program/ kegiatan/ mutu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar penilaian, dan standar pengelolaan.
4. Mengamati data RKS dan Dokumen Pemetaan SPMI.
5. Mengamati proses pembelajar di kelas.
6. Mengamati monitoring Evaluasi dan RTL penjaminan mutu
7. Rapat evaluasi/ audit pelaksanaan rencana program/ kegiatan/ pembiasaan pemenuhan mutu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar penilaian, dan standar pengelolaan.

## TRANKIP INTERVIEW

### Hasil wawancara dengan Ny. Dr Hj. Athiyah Arifiana selaku kepala Sekolah SMA Pulz Al-Azhar Muhktisari Jember

Lokasi Penelitian : SMA Pulz Al-Azhar Muhktisari Jember

Informan : Ny. Dr Hj. Athiyah Arifiana

Hari/ Tgl : Senin / 20 November 2023.

Tempat : Kantor Kepala SMA Pulz Al-Azhar Muhktisari

#### 1. Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember

Perencanaan SPMI dimulai dari adanya evaluasi di tahun sebelumnya sebagai langkah awal untuk menentukan program apa yang perlu dilakukan di tahun yang akan datang dengan mengevaluasi kegiatan selama setahun. Namun Sebelum perencanaan nanti ada yang namanya pemetaan mutu mbak, jadi dalam pemetaan mutu itu nanti kita memetakan proram yang sudah berjalan dengan melihat kekurangannya sebagai bahan evaluasi, jadi pada waktu evaluasi itu nanti akan memetakan program yang sudah berjalan, kemudian membuat program baru sebagai solusi dari program yang kurang maksimal. Nah, ini prosesnya nanti waktu pemetaan mutu sendiri.

#### 2. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember

Ada kualifikasi tersendiri dalam menentukan TPMPS, biasanya kami ketika rapat evaluasi sekaligus juga menentukan siapa saja yang sekiranya memiliki kompetensi dibidang mutu pendidikan, maka akan kami pilih sebagai koordinator SPMI yang ada, lalu kami buat SK untuk satu tahun ke depan, bisa juga di tahun- tahun berikutnya anggota dan juga koordinator TPMPS tetap sama, namun untuk SK berlaku hanya satu tahun itu.

Setelah terbit SK TPMPS, Kemudian kami berikan SOP kerjanya. Tugas mereka adalah menyusun program dan mengatur semua jalannya

kegiatan penjaminan mutu mulai dari pemetaan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi.

Kebetulan di sekolah kami para pendidik dan tenaga kependidikannya kebanyakan masih muda-muda, jadi soal tenaga untuk bekerja super extra bisa, meski minusnya ya di kurang pengalaman itu. Yang jelas, sebelum sebelum kegiatan pemenuhan mutu dilaksanakan, terlebih dahulu Tim penjaminan mutu membuat jadwal pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan bisa tersusun secara runtut dan orang yang akan melakukan kegiatan tersebut tidak kebingungan. Ya anggap saja untuk mempermudah kita dalam pelaksanaan kegiatan kita nanti.

### 3. Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember

Kegiatan terakhir dari SPMI adalah adanya evaluasi mutu sebagai Monitoring dan alat pengendalian SPMI, apakah dalam implementasinya sudah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), sudah sesuai dengan orientasi mutu yang direncanakan, atau justru masih banyak problem ketidaksesuaian sehingga perlu adanya perbaikan dan penetapan standar baru. Semua itu akan diketahui setelah kita evaluasi kegiatan pemenuhan mutu selama setahun mbak.

Banyak sekali manfaat dan tujuan dari adanya audit mutu, salah satu diantaranya adalah sebagai pengendali program SPMI yang sudah atau sedang dilakukan. Jadi nantinya audit mutu akan memberikan solusi bagi pelaksana program. Dengan demikian audit mutu dapat digunakan sebagai upaya sekeh dalam memperbaiki kegiatan-kegiatan yang dianggapnya kurang efektif, sehingga perlu adanya solusi baru

**Hasil wawancara dengan Lia Zannuba Adilah, MP.d. selaku Kordinator  
TPMI SMA Pulz Al-Azhar Muhktisari Jember**

Lokasi Penelitian : SMA Pulz Al-Azhar Muhktisari Jember

Informan : Lia Zannuba Adilah, MP.d.

Hari/ Tgl : Senin / 27 November 2023

Tempat : di SMA Pulz Al-Azhar Muhktisari

**1. Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember**

Dalam SPMI itu ada timnya tersendiri, yaitu TPMPS (Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah), kebetulan saya sendiri yang menjadi koordinatornya. Nah, dalam tim itu nanti tugasnya kita mengawal keberlangsungan SPMI di Sekolah berdasarkan Standar yang sudah ditetapkan pada awal tahun ajaran baru. Jadi setelah evaluasi itukan nanti akan ketahuan program apa yang kurang maksimal, sebagai tindak lanjut dari itu, maka ketika evaluasi akhir tahun yang melibatkan seluruh komponen kepentingan yang ada di sekolah, maka muncullah kebijakan baru sebagai program yang akan berlangsung nanti. Jadi, tugas kami ya mengawal program yang sudah direncanakan secara bersama itu

**2. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember**

Kami dipilih sesuai kesepakatan bersama, dan itu biasanya dilihat dari tugas yang diberikan dalam struktural inti sekolah. Jadi nanti koordinator TPMPS bisa diambil dari WAKA Kurikulum, ataupun guru mata pelajaran, itu semua disesuaikan oleh pimpinan berdasarkan kemampuan yang kami miliki untuk bertanggung jawab jalannya SPMI sesuai yang dikehendaki oleh sekolah. Setela itu barulah kami dibuatkan SK tugas selama satu tahun oleh Bapak Kepala sekolah.

Kami diberikan amanat atau tugas untuk mengurus SPMI di sekolah sesuai tugas yang diberikan pada awal pembentukan tim TPMPS. Salah satu



tugasnya kami mempersiapkan pemetaan mutu sampai nanti dirapatkan untuk menentukan standar baru sebagai SOP di tahun yang akan datang, sehingga dapat memastikan untuk kegiatan yang akan kita laksanakan memang benar-benar sesuai dengan standar nasional pendidikan kita.

### 3. Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember

Perihal evaluasi mutu internal itu sebagai pengendalian SPMI kami sudah melakukannya. Bentuk evaluasi kami yaitu melalui audit mutu nanti akan banyak manfaatnya dalam keberlangsungan SPMI di sekolah, disamping sebagai uji efektivitas keberhasilan program, nantinya juga akan berguna sebagai bahan analisis sebagai penentuan standar baru dalam tahun ajaran yang akan datang. Jadi kita bisa memantau juga dari luar kelas, kita pastikan apakah KBM sudah berjalan sesuai dengan standar yang kita tetapkan dan SNP atau belum. Jika nanti ditemukan kekurangan-kekurangan, maka akan kami sampaikan kepada yang bersangkutan sebagai bahan evaluasi.

Kegiatan audit mutu dilaksanakan sekali dalam setahun mas, sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Ini dilakkan oleh pihak internal dan juga oleh lembaga PMP. Terkadang juga audit mutu dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah disaat saya tidak repot mbak. Auditor internal melakukan audit mutu secara mandiri, yang mana hasilnya akan disamakan dengan hasil audit yang dilakukan oleh pihak PMP. Dari hasil audit nanti akan ada tindak perbaikan, sehingga kegiatan pemenuhan mutu internal akan berjalan terus menerus sesuai siklus SPMI.

**Hasil wawancara dengan Diana Magfirah selaku selaku perwakilan guru SMA Pulz Al-Azhar Muhktisari Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember**

Lokasi Penelitian : SMA Pulz Al-Azhar Muhktisari Jember

Informan : Diana Magfirah

Hari/ Tgl : Senin / 4 Desember 2023

Tempat : Di SMA Pulz Al-Azhar Muhktisari

**1. Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember**

Sebelum perencanaan nanti ada yang namanya pemetaan mutu mbak, jadi dalam pemetaan mutu itu nanti kita memetakan proram yang sudah bejalan dengan melihat kekuranngannya sebagai bahan evaluasi, jadi pada waktu evaluasi itu nanti akan memetakan program yang sudah berjalan, kemudian membuat program baru sebagai solusi dari program yang kurang maksimal. Nah, ini prosesnya nanti waktu pemetaan mutu sendiri.

SPMI itu ada timnya tersendiri, jadi tim yang bertanggung jawab soal program SPMI, biasanya program yang ada dalam SPMI itu disusun bersama waktu evaluasi akhir tahun pak, ada guru-guru, Kepala sekolah, komite, wali murid, itu secara bersama menyusun program SPMI itu. Inikan demi kepentingan bersama, jadi kita libatkan semuanya.

Sekolah akan melaksanakan pemenuhan mutu berdasarkan rencana kerja sekolah yang disempurnakan saat penyusun rencana mutu. Untuk pelaksanaan kegiatan selalu menyediakan dokumentasi kegiatan. Adapun prosesnya dimulai dengan rapat, membuat SK, membuat daftar hadir, notulensi, dan laporan hasil kegiatan.

Jadi nanti siklusya itu muter, dari pemetaan mutu kembali lagi ke perencanaan. Sebelum sampai ke proses perencanaan itu, nanti ada siklus yang namanya pemenuhan mutu. Nah, pemenuhan mutu itu nanti kita lakukan berdasarkan RKS yang sudah kita buat bersama waktu evaluasi. Jadi siklus

pemenuhan mutu itu sudah termasuk proses aksinya kalau dalam urutan ilmu manajemen pak, rencana yang kita istilahkan dengan pemetaan mutu kita eksekusi di siklus pemenuhan mutu itu tadi.

## 2. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember

Dalam implementasinya, nanti kita tinggal mengikuti aturan yang sudah tim penjaminan mutu buat pak, sambil kami juga mengawasi jalannya program SPMI itu sendiri. Dengan adanya susunan program yang sudah terencana, maka kegiatan penjaminan mutu tinggal dilaksanakan, dan harapan kami dengan adanya program penjaminan mutu yang kita laksanakan bersama secara bersungguh-sungguh maka akan menjadi budaya mutu yang bagus pak, jelas ketika ada budaya mutu di lembaga tersebut, maka mulai dari input sampai output akan menghasilkan mutu yang bagus, itu harapan kami dari adanya penerapan SPMI di sekolah.

Tugas dari tim penjaminan mutu banyak, sesuai dengan siklus SPMI yang sudah diatur oleh pemerintah, mulai dari penetapan standar, implementasi, sampai juga nanti pada audit mutu sebagai bahan untuk penetapan mutu berikutnya sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan bersama waktu evaluasi dengan pemangku kebijakan sekolah.

Untuk mengawal keberlangsungan program, kami dibuatkan tim tersendiri, yaitu tim penjaminan mutu pendidikan sekolah (TPMPS). Jadi anggota dari tim ini dipilih berdasarkan kemampuan yang dimiliki di bidang mutu, meskipun secara struktur organisasi sekolah sebagai guru, atau waka kurikulum, tapi ketika dipercaya juga memiliki kemampuan di bidang mutu, maka akan direkrut oleh bapak kepala sekolah untuk masuk di dalam tim TPMPS itu, dengan dibuatkan SK penugasan.

## 3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Jember

Evaluasi mutu internal yang dilakukan merupakan bentuk pengendalian dari program SPMI. Salah satu bentuk dari evaluasi kami disini adalah dengan melakukan audit. Jadi dengan adanya audit tersebut kami bisa mengetahui perkembangan dari SPMI yang sudah di rencanakan dan dilaksanakan.

Harapannya dengan adanya evaluasi mutu yang merupakan siklus dari program SPMI, kegiatan bisa berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang kita inginkan, meski sering kali ada kekeliruan, tapi mulai di tahun 2018 audit mutu juga nanti ada validasinya, jadi hal-hal yang sudah kami audit tapi dalam rapor mutu bintangnya tidak sesuai, maka akan ada validasi beserta dengan bukti-bukti dari kami.

Audit mutu sebagai salah satu bentuk alat dari evaluasi mutu internal. Audit dilakukan oleh pihak internal dan eksternal mbak, ini sangat membantu kita untuk melihat seberapa jauh pencapaian mutu yang kita rencanakan di awal, juga nanti berfungsi sebagai bahan untuk penentuan program baru. Jadi audit mutu itu mbak, itu penilaian yang nantinya akan menghasilkan rapor mutu, di rapor mutu itu nanti kita tahu program apa saja berdasarkan pencapaiannya.

Audit mutu dilakukan hanya setahun sekali oleh tim penjaminan mutu sekolah terkadang pula secara tiba-tiba Bapak Kepala Sekolah juga melakukan audit mutu dengan cara melihat- lihat kami saat mengajar dan didampingi dengan salah satu anggota tim penjaminan mutu. Selain itu juga ada audit mutu yang dilakukan oleh lembaga PMP, soalnya inikan juga program pemerintah, jadi dinas terkait tetap melakukan monitoring.

Audit mutu yang internal kami dari tim TPMPS yang melakukannya pak, dengan cara memonitoring kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Dari pihak eksterna juga ada, nanti dari pengawas, terkadang sekaligus mensupervisi kegiatan penjaminan mutu di sekolah.

Sekolah sudah melaksanakan audit mutu internal dengan baik. sedangkan untuk pelaksanaannya kami menggunakan form dokumen audit mutu internal dari PMP yang kami isi sesuai instruksi dari Tim penjaminan mutu sekolah. Tim auditor juga melakukan audit mutu dengan memantau langsung kegiatan yang sedang berjalan dan dibantu oleh bapak kepala yang juga melakukan audit mutu.

## LAMPIRAN 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**PASCASARJANA**



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id

NO : BPPS.2781/In.20/PP.00.9/11/2023  
 Lampiran :  
 Perihal :Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.  
 Kepala SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember  
 Di -  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Farista Diani  
 NIM : 213206010012  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Jenjang : S2  
 Judul : Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember  
 Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.  
 Pembimbing 2 : Dr. Mu'alimin, S.Ag.,M.Pd.I.  
 Waktu Penelitian: 3 bulan ( terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 11 November 2023



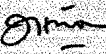


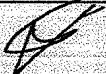
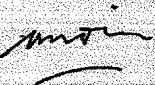
Direktur,  
 n. Direktur,  
 Wakil Direktur



H. Saifan, S.Ag., M.Pd.I.  
 NIP. 197202172005011001

## LAMPIRAN 7

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS PLUS AL-AZHAR MUKHTISARI  
JEMBER**

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 23 Oktober 2023	Silaturchami sekaligus Observasi Pra-Penelitian terkait SPMI secara umum dan keunggulan SMA Plus Al-Azhar	
2.	Senin, 14 November 2023	Silaturchami sekaligus menyerahkan surat permohonan ijin penelitian di SMA SMA Plus Al-Azhar Jember	
3.	Senin, 20 November 2023	Silaturchami sekaligus wawancara dengan Kepala sekolah SMA SMA Plus Al-Azhar Jember	
4.	Senin, 27 November 2023	Wawancara dengan Ketua Tim SPMI SMA SMA Plus Al-Azhar Jember	
5.	Senin, 4 Desember 2023	Wawancara dengan guru bahasa arab SMA SMA Plus Al-Azhar Jember	
6.	Senin, 11 Desember 2023	Wawancara dengan Guru IPA SMA SMA Plus Al-Azhar Jember	
7.	Kamis, 14 Desember 2023	Observasi dan Dokumentasi SPMI berkaitan Standar Pengelolaan serta dokumentasi SPMI berkaitan Standar Kompetensi Lulusan	

## LAMPIRAN 8



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ALAZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**  
**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates  
 Email : smas.alazharjember@gmail.com/www: smaplusalazhajember.sch.id Jember 68132

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor: 010/SMAP.AZR/II/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M. Pd.**  
 Jabatan : Kepala SMA Plus Al-Azhar  
 Alamat : Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates

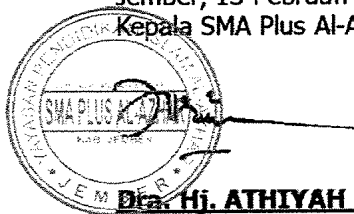
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **FARISTA DIANI**  
 NIM : 213206010012  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan observasi di SMA Plus Al-Azhar Jember, pada tanggal **12 Nopember 2023** sampai dengan **12 Pebruari 2024** untuk memperoleh data dalam penyusunan tugas akhir (Tesis) dengan judul **Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Plus Al Azhar Muktisari Jember.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Pebruari 2024  
 Kepala SMA Plus Al-Azhar



**Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M. Pd.**



**PEMETAAN MUTU  
SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO	STANDAR	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	ANALISIS LINGKUNGAN		MASALAH	REKOMENDASI
				KELEMAHAN	KEKUATAN		
1	SKL	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	1. Siswa memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, dan metakognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Input SDM rendah</li> <li>Keterbatasan akses informasi</li> <li>Rendahnya kegemaran membaca</li> <li>Literasi belum optimal</li> <li>Kegiatan kependoan yang cukup padat</li> <li>Kurangnya motivasi dan kepercayaan diri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang cukup memadai</li> <li>Media pembelajaran di sekolah sudah memadai</li> <li>Memiliki guru yang rata-rata sudah tersertifikasi</li> <li>Hampir semua guru mengikuti pertemuan MGMP secara rutin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya nilai UN lulusan</li> <li>Rendahnya daya saing untuk lolos seleksi SBMPTN</li> <li>Belum ada lulusan yang diterima di perguruan tinggi/dunia kerja melalui jalur prestasi akademik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>IHT tentang materi dan pembelajaran HOTS</li> <li>Memanfaatkan lab komp secara optimal untuk kemudahan siswa dan guru menggali informasi</li> <li>Peningkatan program dan pembiasaan budaya literasi</li> <li>Diadakan lomba literasi</li> <li>Membuat sanggar olimpiade</li> </ol>
		Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	Siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>Input SDM rendah</li> <li>Akses informasi terbatas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa bermukim di ponpes</li> <li>Guru professional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi yang dicapai belum memiliki kecakapan 4C dalam berpikir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>IHT tentang materi dan pembelajaran HOTS</li> <li>Mengadakan proyek</li> </ol>

				<p>3. Daya kreasi kurang dioptimalkan</p> <p>4. Pemanfaatan sarana dan prasarana kurang optimal</p> <p>Kurang tersedianya tenaga profesional dalam bidang ekstrakurikuler tertentu</p>	<p>3. Akses internet di lab komput</p> <p>4. Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung untuk berkreasi</p> <p>5. Memiliki tenaga terampil dalam suatu bidang tertentu</p> <p>6. Tingginya minat untuk melanjutkan ke dunia kerja</p>	<p>dan bertindak produktif</p> <p>2. Lulusan tidak memiliki ketrampilan yang memadai untuk bersaing di dunia kerja</p> <p>3. Belum ada lulusan yang diterima di perguruan tinggi/dunia kerja melalui jalur prestasi non-akademik</p>	<p>bersama mapel (kolaborasi) agar siswa mampu mengintegrasikan kemampuan berfikir</p> <p>3. Melalui class meeting mengadakan pameran hasil karya siswa</p> <p>4. Mengadakan kerjasama dengan pihak luar/ didu dalam hal pelatihan keterampilan</p> <p>5.</p>
			<p>3. Guru membuat perangkat hanya isi perangkat belum mengaitkan dengan kecakapan hidup abad 21</p> <p>2. Kuota untuk mengikuti PKB melalui MGMP terbatas</p> <p>3. Waktu pelaksanaan PKB oleh MGMP yang</p>	<p>1. Banyak guru tersertifikasi</p> <p>2. Banyak guru mapel mengikuti PKB di MGMP</p> <p>3. Media pembelajaran di sekolah memadai</p> <p>4. Adanya sarana prasarana yang cukup lengkap</p> <p>Banyak siswa yang bermukim di</p>	<p>1. Perangkat pembelajaran belum sesuai rumusan kompetensi lulusan yang mengaitkan kecakapan hidup 4C</p> <p>Belum seluruh mapel memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan rumusan</p>	<p>IHT tentang penyusunan perangkat yang materi dan pembelajaran di dalamnya mengaitkan dengan kecakapan hidup abad 21 dan mengembangkan IPK</p>	

				<p>berbenturan dengan jam pelajaran</p> <p>4. Tidak semua guru mampu dan mau membuat perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan</p> <p>5. Peningkatan kompetensi sikap yang terintegrasi dengan kecakapan abad 21 belum optimal</p>	<p>pondok pesantren</p>	<p>kompetensi lulusan</p>	
<p><b>2</b></p> <p><b>ISI</b></p>		<p>Perangkat pembelajaran memuat karakteristik kompetensi pengetahuan</p> <p>Perangkat pembelajaran menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran</p>	<p>1. IPK belum dikembangkan minimum sesuai amanah KD</p>	<p>5.</p>		<p>2.</p> <p>MGMP</p>	
			<p>Silabus dan RPP yang telah dikembangkan dan pencapaian kompetensi belum tersusun dengan</p>	<p>1. Guru profesional kabupaten MGMP</p> <p>2. MGMP</p>	<p>Silabus dan RPP yang telah dikembangkan dan pencapaian kompetensi belum tersusun dengan lengkap dan sistematis</p>	<p>IHT</p>	



					<p>mengikuti PKB di MGMP</p> <p>4. Ada dukungan dari sekolah untuk melengkapi perangkat pembelajaran</p> <p>5. Siswa cenderung patuh kepada guru</p>		
<b>3</b>	<b>PROSES</b>	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif	<p>1. Ada beberapa guru yang belum melaksanakan pengawasan dan penilaian otentik dalam proses pembelajaran</p> <p>2. Melakukan penilaian otentik tidak sederhana</p> <p>3. Kurangnya rasa nasionalisme</p> <p>4. Tingkat kemampuan adaptasi yang rendah</p> <p>3.</p>	<p>1. Adanya dukungan dari sekolah kepada guru untuk mengikuti PKB di MGMP</p> <p>2. Ada dukungan dari sekolah untuk melengkapi perangkat pembelajaran</p> <p>3. Ada dorongan dari sekolah agar guru melakukan penilaian secara otentik</p> <p>4. Siswa cenderung patuh kepada guru</p>	<p>2. Ada beberapa guru yang belum melaksanakan pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran</p>	IHT tentang penilaian otentik
	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	Penilaian mencakup ranah sikap,	Penilaian dominan pada	Penilaian pengetahuan ditingkatkan	Penilaian dilengkapi pada sikap,	IHT soal HOTS	

			pengetahuan, dan kompetensi sesuai dengan IPK	ranah pengetahuan	pada penalaran/level 3 dan HOTS	ketrampilan dan pengetahuan	
<b>4 PENILAIAN</b>	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	Kelengkapan perangkat teknik penilaian	<p>1. Guru kurang termotivasi untuk melengkapi teknik dan instrumen penilaian yang sesuai</p> <p>Butuh waktu yang cukup banyak untuk bisa melakukan penilaian</p>	<p>1. Guru mampu membuat instrumen penilaian dengan baik</p> <p>2. Sarana pendukung penilaian sudah ada</p> <p>3. Adanya dukungan dari pihak sekolah untuk melengkapi teknik dan instrumen penilaian</p>	<p>1. Belum terdapat perangkat penilaian yg akuntabel</p> <p>Instrumen penilaian belum lengkap</p>	IHT pembuatan instrumen penilaian	<p>Pemenuhan jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan melalui proses rekrutmen yang professional</p>
	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Rasio guru kelas dan guru mata pelajaran terhadap rombongan belajar seimbang	<p>1. Kurangnya pamor sekolah di masyarakat di luar daerah</p> <p>2. Kurangnya keterbukaan lowongan kerja antara sekolah dengan masyarakat sekitar</p>	<p>1. Letak sekolah dekat dari pusat kota</p> <p>2. Akses menuju sekolah mudah</p> <p>3. Tunjangan yang relatif tinggi dibandingkan sekolah swasta lain</p> <p>4. Adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap</p>	<p>2. Ketersediaan dan kompetensi guru belum sesuai ketentuan</p>		

5	PTK	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang berjalannya kegiatan bimbingan dan konseling pada siswa</li> <li>Belum adanya tenaga kependidikan yang khusus menangani tentang bimbingan dan konseling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya SDM yang bisa diunggulkan dari pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>Kepala sekolah yang memiliki manajemen yang baik dalam pelaksanaan tugas kepemimpinan</li> <li>Kegiatan bimbingan dan konseling bisa berjalan dengan baik bila terdapat tenaga tambahan</li> </ol>	Lingkungan sekolah menyenangkan	Kurang terlaksananya kegiatan layanan kesiswaan khususnya layanan konseling oleh BK	Perekrutan guru BK yang sesuai dengan ketentuan
6	PENGELOLAAN	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Pengaturan alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayas an/sumber lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dana yang dimiliki sekolah terbatas</li> <li>Kebutuhan sekolah dalam pemenuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber dana beragam</li> <li>Kompetensi Bendahara sekolah yang sudah sesuai ketentuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengaturan alokasi dana yang berasal dari sumber dana masih kurang baik</li> </ol> <p>Kurang optimal dalam pencarian</p>	Optimalisasi pencarian sumber dana lain/donatur	



7	<b>PEMBIAYAAN</b>	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Memiliki ruang guru dan laboratorium sesuai standar	<p>standar masih banyak, dan membutuhkan dana yang cukup besar</p> <p>2.</p>	<p>3. Banyak lembaga/organisasi yang bisa di ajak kerja sama sebagai donator</p>	sumber dana lain/donatur	
			<p>1. Dana yayasan terbatas, sehingga pembangunan harus bergantian antara lembaga dengan pondok</p> <p>2. Tingkat perekonomian wali murid yang rata-rata menengah ke bawah</p> <p>3. Tingkat urgencies keberadaan laboratorium masih dipandang kurang</p> <p>4. Butuh dana yang cukup besar dalam pembangunan dan pemenuhan isi laboratorium</p>	<p>1. Lahan milik yayasan luas</p> <p>2. Masih banyak lahan kosong</p> <p>3. Sangat dimungkinkan untuk pembangunan ke atas (tingkat)</p> <p>4. Lembaga/orga nisasi yang mau menjadi donatur tersedia cukup banyak</p>	<p>1. Pengadaan alokasi dana khusus untuk standarisasi bangunan Optimalisasi pencarian sumber dana lain/donatur</p>	<p>2. Ruang guru dan laboratorium (Fisika, Kimia, dan Biologi) belum sesuai standar</p>	


				5. Kurangnya optimalnya pengajuan proposal kerja sama sebagai donatur dengan pihak lain			
8	<b>SARANA dan PRASARANA</b>					2.	

Jember, 06 Juli 2023

Mengetahui,  
Ketua Tim Audit Internal SMA Plus Al-Azhar Jember

  
Drs. H. YAKUB, M.ST.

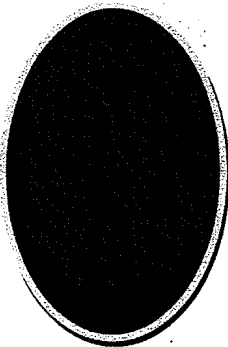
Kepala SMA Plus Al-Azhar Jember

  
Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN JEMBER**

**PROGRAM SUPERVISI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



- ✓ **Kunjungan Kelas / Klinis**
- ✓ **Perpustakaan**
- ✓ **Administrasi Perlengkapan**
- ✓ **Laboratorium IPA**
- ✓ **Laboratorium Komputer**
- ✓ **Laboratorium Multimedia**
- ✓ **Kegiatan Ekstrakurikuler/Kesiswaan**

Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER

NSS : 302052401001

Status Sekolah : Terakreditasi - A

Alamat : Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94

Kelurahan / Desa : Tegal Besar

Kecamatan : Kaliwates

Kabupaten / Kota : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Telephon : (0331) 4436883

Email : [smaplus.alazharjember@yahoo.com](mailto:smaplus.alazharjember@yahoo.com)

Website : [smazhajember.sch.id](http://smazhajember.sch.id)

## KATA PENGANTAR

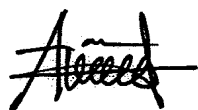
Sekolah merupakan sebuah sistem yang terdiri atas komponen-komponen penting yang kait-mengait, berhubungan erat dan tidak mungkin terpisahkan. Komponen tersebut meliputi seluruh ranah fisik dan non-fisik, *stakeholder* (pemangku kepentingan) terhadap keberadaan sekolah yaitu siswa, guru, unsur pimpinan, karyawan, orang tua siswa/ komite sekolah, instansi terkait, serta pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkepentingan terhadap eksistensi sekolah. Semua itu dapat dikatakan sebagai komponen sistem per-sekolah-an. Komponen pembentuk sistem perikehidupan sekolah tersebut dapat dipisahkan menjadi dua bagian yaitu komponen inti – yang merupakan komponen langsung terlibat dan berada di sekolah – dan komponen luar yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kemajuan kehidupan sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah dalam hal ini SMA Plus Al Azhar Jember memiliki visi dan misi yang jelas sehingga keduanya diharapkan dapat dicapai secara optimal. Pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah tidak begitu saja dapat diwujudkan tanpa adanya program sistematis dan lengkap yang meliputi perencanaan, proses serta evaluasi sehingga kegagalan pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah dapat diminimalisasikan. Salah satu faktor penting dalam rangkaian upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah tersebut adalah perlu disusunnya sebuah Program Supervisi untuk mencermati, memantau, serta evaluasi melekat terhadap beberapa titik vital kehidupan sekolah anatara lain: supervisi KBM, supervisi perpustakaan, supervisi administrasi sekolah, supervisi laboratorium, serta supervisi kegiatan kesiswaan/ ekstrakurikuler.

Mengingat akan pentingnya kegiatan supervisi terhadap proses kehidupan sistem sekolah, dengan ini kepala sekolah mencoba untuk menyusun Program Supervisi SMA Plus Al Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Program Supervisi ini tentu saja masih terlalu jauh dari sempurna mengingat keterbatasan berbagai aspek dari penyusunan program supervisi. Namun demikian kiranya program supervisi ini dapat membantu upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan SMA Plus Al Azhar Jember khususnya Tahun Pelajaran 2021/2022.

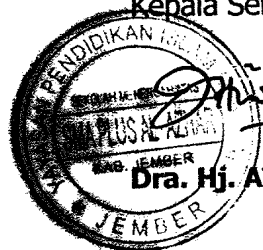
Jember,.....Juli 2021

Mengetahui  
Ketua Yayasan



**ACHMAD SHIBGHOTULLOH, S.Pd.I**

Kepala Sekolah



**Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pendidikan pada masa desentralisasi berbeda dengan sentralisasi. Pada masa sentralisasi segala sesuatu seperti; bangunan sekolah, kurikulum, jumlah murid, buku pelajaran, cara mengajar dan sebagainya ditetapkan dan diselenggarakan oleh pemerintah secara sentral. Kewajiban kepala sekolah dan guru-guru sebagian besar hanyalah menjalankan apa yang telah ditetapkan dan diinstruksikan. Dengan adanya desentralisasi menjadi lain; pada penyelenggaraan pendidikan masyarakat diikutsertakan dan turut serta dalam usaha-usaha pendidikan. Tanggung jawab kepala sekolah dan guru semakin banyak dan luas. Dahulu, kepala sekolah telah dianggap baik dan cakap kalau sekolahnya dapat berjalan dengan teratur tanpa menghiraukan kepentingan dan berhubungan dengan masyarakat sekitarnya, tetapi penilaian sekarang lebih dari itu.

Tugas kepala sekolah sekarang mengatur jalannya sekolah dan dapat bekerjasama dan berhubungan erat dengan masyarakat. Kepala sekolah wajib membangkitkan semangat staf guru-guru dan pegawai sekolah untuk bekerja dengan baik, membangun visi dan misi, kesejahteraan, hubungan dengan pegawai sekolah dan murid, mengembangkan kurikulum. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai pembina dan pembimbing guru agar bekerja dengan betul dalam proses pembelajaran siswanya. Supervisi pembelajaran mempunyai tiga prinsip yaitu: (a) supervisi pembelajaran langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses belajar mengajar; (b) perilaku supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya harus didesain dengan jelas; (c) tujuan supervisi pembelajaran adalah guru makin mampu menjadi fasilitator dalam belajar bagi siswanya

### **A. Definisi Supervisi**

Menurut keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 0134/0/1977, termasuk kategori supervisor dalam pendidikan adalah kepala sekolah, penilik sekolah, dan para pengawas ditingkat kabupaten/kotamadya, serta staf di kantor bidang yang ada di tiap provinsi.

Salah satu tugas pengawas dengan perincian sebagai berikut:

"Mengendalikan pelaksanaan kurikulum meliputi isi, metode penyajian, penggunaan alat perlengkapan dan penilaian agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku."

Pada rambu-rambu penilaian kinerja kepala sekolah, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan
- 2) Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan
- 3) Kemampuan memanfaatkan hasil supervise

Pada dasarnya tugas pokok kepala sekolah adalah menilai dan membina penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Dengan kata lain salah satu tugas kepala sekolah sebagai pembinaan yang dilakukan memberikan arahan, bimbingan, contoh dalam proses pembelajaran di sekolah. Berarti bahwa kepala sekolah merupakan supervisor yang bertugas melaksanakan supervisi pembelajaran.

Willes (1975), mengatakan di atas bertujuan untuk memelihara atau mengadakan perubahan operasional sekolah, dengan cara mempengaruhi tenaga pengajar secara langsung demi mempertinggi kegiatan belajar siswa. Supervisi hanya berhubungan langsung dengan guru, tetapi berkaitan dengan siswa dalam proses belajar. Ross L. (1980), mendefinisikan bahwa supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Purwanto (1987), supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Sesuai dengan rumusan di atas maka kegiatan yang dapat disimpulkan dalam supervisi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan dan merangsang semangat guru-guru menjalankan tugasnya terutama dalam pembelajaran.
- 2) Mengembangkan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Upaya pembinaan dalam pembelajaran.

#### **B. Prinsip Supervisi**

- 1) Supervisi harus konstruktif.
- 2) Supervisi harus menolong guru agar senantiasa tumbuh sendiri tidak tergantung pada kepala sekolah. .
- 3) Supervisi harus realistis.
- 4) Supervisi tidak usah muluk-muluk dan didasarkan pada kenyataan yang sebenarnya pada guru-guru.
- 5) Supervisi harus demokrat.
- 6) Hakikat pengembangan mutu sekolah adalah usaha bersama berdasarkan musyawarah.
- 7) Supervisi harus obyektif.
- 8) Kegiatan tidak boleh diwarnai oleh prasangka kepala sekolah, diperlukan data konkret tentang keadaan sebenarnya dan kepala sekolah juga harus mengakui keterbatasannya.

#### **C. Jenis-Jenis Supervisi**

Beberapa jenis supervisi antara lain observasi kelas, saling kunjung, demonstrasi mengajar, supervisi klinis, kaji tindak (action research).

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN**

#### **A. Observasi Kelas**

Observasi kelas merupakan salah satu cara paling baik memberikan supervisi pembelajaran karena dapat melihat kegiatan guru, murid dan masalah yang timbul.

##### **1. Perencanaan**

Kepala sekolah merencanakan dalam menyusun program dalam satu semester atau tahunan. Program tidak terlalu kaku, tergantung dari jumlah guru yang perlu di observasi. Ada tiga macam observasi yaitu dengan pemberitahuan, tanpa pemberitahuan, dan atas undangan.

##### **2. Mekanisme Observasi**

a. Persiapan yang diperhatikan:

- 1) Guru diberi tahu kepala sekolah bahwa kepala sekolah akan mengadakan observasi .
- 2) Kesepakatan kepala sekolah dan guru tolak ukur tentang apa yang diobservasi.

b. Sikap observer di dalam kelas

- 1) Memberi salam kepada guru yang mengajar.
- 2) Mencari tempat duduk yang tidak mencolok.
- 3) Tidak boleh menegur kesalahan guru di dalam kelas.
- 4) Mencatat setiap kegiatan.
- 5) Bila ada memakai alat elektronika: tape recorder, kamera.
- 6) Mempersiapkan isian berupa check list.

c. Membicarakan hasil observasi

Hasil yang dicatat dibicarakan dengan guru, ada beberapa hal yang perlu dikemukakan:

- 1). Kepala sekolah mempersiapkan( bisa bertanya pada nara sumber atau perpustakaan).
- 2). Waktu percakapan.
- 3). Tempat percakapan.
- 4). Sikap ramah simpatik tidak memborong percakapan.
- 5). Percakapan hendaknya tidak keluar dari data observasi.
- 6). Guru diberi kesempatan dialog dan mengeluarkan pendapat.
- 7). Kelemahan guru hendaknya menjadi motivasi guru dalam memperbaiki kelemahan.
- 8). Saran untuk perbaikan diberikan yang mudah dan praktis.
- 9). Kesepakatan perbaikan disepakati bersama dengan menyenangkan.

d. Laporan percakapan

- 1). Hasil pembicaraan didokumenkan menurut masing-masing guru yang telah diobservasi.
- 2). Isi dokumen dimulai dari tanggal, tujuan data yang diperoleh, catatan diskusi, pemecahan masalah dan saran-saran.

#### **B. Saling Mengunjungi**

Dalam kegiatan belajar mengajar sudah ada wadah dari kegiatan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan pembelajaran guru-guru Untuk tingkat SMA adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).



### **C. Demonstrasi Mengajar**

Dalam kegiatan pembelajaran sangat sukar menentukan mana yang benar dalam praktek mengajar karena mengajar menurut Siswoyo(1997), sebagai seni dan filsuf. Menurut pendapat di atas mengajar dalam pekerjaan di sekolah bukan pekerjaan yang mudah, sehingga kepala sekolah dalam demonstrasi pembelajaran tidak perlu mengakui kelemahan dan perlu mencari ahli yang dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran yang baik. Selain itu dapat juga menggunakan kamera yang sederhana dan hasilnya dapat dilihat dengan TV Multi media. Yang perlu dipersiapkan:

1. Guru yang mengajar harus memberikan persiapan.
2. Kamera diletakkan di tempat strategis sehingga aktivitas guru siswa terlihat dan tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran.
3. Kepala sekolah dan guru melihat proses pembelajaran.
4. Hasil rekaman dapat dilihat dengan TV Multi media dan ditonton bersama kepala sekolah maupun guru-guru yang lain.
5. Guru-guru dan kepala sekolah memberikan komentar.
6. Hasil diskusi-diskusi tersebut untuk perbaikan mengajar guru yang bersangkutan.

### **D. Supervisi Klinis**

Supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran. Perbedaannya dengan supervisi yang lain adalah prosedur pelaksanaannya ditekankan kepada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan kemudian langsung diusahakan perbaikan kekurangan dan kelemahan tersebut. Menurut Made Pidarta(1992),supervisi klinis diberlakukan bagi guru-guru yang sangat lemah dalam melaksanakan tugasnya. Untuk memperbaikinya tidak cukup dilakukan satu atau dua kali supervisi, melainkan dibutuhkan serentetan supervisi untuk memperbaiki satu persatu kelemahannya.

Pelaksanaan supervisi klinis menurut La Sulo (1987), mengemukakan ciri-ciri supervisi sebagai berikut:

1. Bimbingan supervisor kepada guru bersifat bantuan, bukan perintah atau instruksi.
2. Kesepakatan antara guru dan supervisor tentang apa yang dikaji dan jenis ketrampilan yang paling penting (diskusi guru dengan supervisor).
3. Instrumen dikembangkan dan disepakati bersama antara guru dengan supervisor.
4. Guru melakukan persiapan dengan aspek kelemahan-kelemahan yang akan diperbaiki. Bila perlu berlatih di luar sekolah.
5. Pelaksanaannya seperti dalam teknik observasi kelas.
6. Balikan diberikan dengan segera dan bersifat obyektif.
7. Guru hendaknya dapat menganalisa penampilannya.
8. Supervisor lebih banyak bertanya dan mendengarkan daripada memerintah atau mengarahkan.
9. Supervisor dan guru dalam keadaan suasana intim dan terbuka.
10. Supervisi dapat digunakan untuk membentuk atau peningkatan dan perbaikan ketrampilan pembelajaran.

### **E. Kaji Tindak**

Sebagaimana namanya, penelitian aksi atau action research, merupakan paduan antara aksi (tindakan, action) dan penelitian (research). Aksi yang sekaligus penelitian yang mengandung aksi. Jenis metode penelitian ini dapat dilaksanakan di sekolah untuk memecahkan permasalahan pendidikan antara lain bagaimana siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumahnya. Fokus utama kaji tindak adalah mendorong para praktisi untuk meneliti dan terlibat dalam praktek penelitiannya sendiri. Hasil penelitiannya dipakai sendiri oleh peneliti dan orang lain yang membutuhkan.

Kaji tindak bersifat partisipatif, karena melibatkan guru dalam penelitiannya sendiri dan kolaborator, karena kaji tindak melibatkan orang-orang lain sebagai bagian dari suatu penelitian dan hasilnya dapat dinikmati bersama. Sehingga peran kepala sekolah dapat

mendorong guru-guru dalam memperbaiki pembelajaran. Menurut Sungkowo (2004), kaji tindak (action research) dapat digunakan untuk guru-guru dalam membantu pembelajaran dan menolong membantu dalam penulisan karya ilmiah.

Pada umumnya pelaksanaan Kaji tindak ditujukan untuk :

1. Meningkatkan kualitas, seperti kualitas pembelajaran, kualitas siswa, kualitas kerjasama, kualitas bertanya.
2. Meningkatkan efektivitas, seperti siswa memahami apa yang diterangkan guru, siswa melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan efisiensi guru, seperti dapat memanfaatkan metode, strategi dan penilaian pembelajaran.

Menurut Kemmi (1995), Kaji tindak dirumuskan dalam empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap aksi atau pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, tahap evaluasi dan refleksi/umpan balik.

#### a. Tahap Perencanaan:

Yang dimaksud tahap perencanaan adalah penelitian rencana kegiatan yang akan dilakukan. Untuk dapat menyusun rencana tersebut, ada beberapa kegiatan yang harus dilalui:

- 1). Menemukan problem.
- 2). Rencana pertemuan selama satu semester (32 pertemuan).
- 3). Kegiatan yang belum dilaksanakan sebelumnya.
- 4). Mengembangkan hipotesis.

Untuk menemukan dan merumuskan problem kegiatan yang perlu dilaksanakan, antara lain :

- 1). Meningkatkan kemampuan siswa bertanya.
- 2). Meningkatkan gemar membaca.
- 3). Meningkatkan nilai rapor dalam pembelajaran tertentu.
- 4). Memanfaatkan buku-buku perpustakaan.

Kegiatan hipotesis dirumuskan antara lain :

- 1). Pokok bahasan yang akan dilakukan.
- 2). Rencana bagaimana aksi akan dilakukan ( urutan kegiatan, waktu pelaksanaan, bahan yang diperlukan).

Syarat Kolaborator dirumuskan antara lain :

- 1). Teman guru-guru (kalau bisa sejenis).
- 2). Yang sudah memiliki pengalaman mengajar.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti memulai melaksanakan apa yang direncanakan sebelumnya dan kolabulator yang duduk di bangku belakang mengamati dan mencatat dengan sikap netral. Hasil catatan tersebut berupa catatan lapangan dan sebaiknya dengan dokumen tape recorder atau yang lainnya.

#### c. Tahap Refleksi

Hasil dari diskusi bersama kolabulator untuk mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan guru tentang upaya kesungguhan guru atau kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan tindakan akan dijadikan dasar dalam membuat perbaikan perencanaan siklus kedua. Kemungkinan siklus kedua muncul permasalahan yang harus dipecahkan. Permasalahan pertama diperbaiki bersama sehingga fokus penelitian akan bertambah

#### d. Laporan Penelitian

Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh pihak lain baik guru, pejabat

pendidikan dan yang lain, maka hasil penelitian harus dikomunikasikan lewat pelaporan. Laporan hasil penelitian kaji tindak terdiri dari :

- 1). Gagasan umum.
- 2). Perumusan masalah.
- 3). Perencanaan penelitian kaji tindak
- 4). Pelaksanaan penelitian kaji tindak.
- 5). Monitoring.
- 6). Evaluasi dan refleksi.
- 7). Saran dan rekomendasi.

## **BAB III**

### **PERANGKAT DAN JADWAL SUPERVISI**

#### **A. Perangkat Supervisi**

Salah satu perangkat yang digunakan dalam melaksanakan supervisi ialah instrumen observasi pembelajaran/check list terutama untuk supervisi kelas, supervisi klinis, dengan demikian diharapkan indikator yang diamati untuk setiap unsur yang diamati, antara lain :

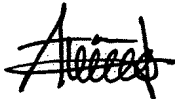
- a. Persiapan dan apersepsi.
- b. Relevansi materi dengan tujuan instruksional.
- c. Penguasaan materi.
- d. Strategi.
- e. Metode.
- f. Manajemen kelas.
- g. Pemberian motivasi kepada siswa.
- h. Nada dan suara.
- i. Penggunaan bahasa.
- j. Gaya dan sikap perilaku.

**BAB IV**  
**PENUTUP**

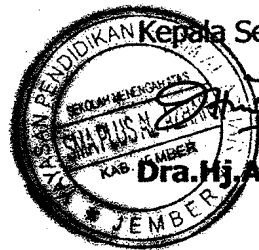
Program Supervisi disusun sebagai alat kontrol pelaksanaan program-program sekolah yang lain yaitu sebagai pengingat dan sekaligus pengarah roda pengelolaan administrasi di dalam sekolah. Dengan pelaksanaan supervisi dalam segala aspek dan sektor niscaya kendala dan hambatan dalam pengelolaan sekolah terutama yang berkaitan langsung maupun tidak dengan peserta didik akan dapat tertangani secara baik dan lancar. Program supervisi ini disusun sebagai acuan minimal dalam pelaksanaan administrasi di sekolah yang menyangkut beberapa faktor inti kehidupan sekolah. Kiranya dengan pelaksanaan program supervisi ini dapat diharapkan ketertiban dan semangat belajar siswa serta etos kerja guru/karyawan semakin meningkat.

Jember, .....

Mengetahui  
Ketua Yayasan



**ACHMAD SHIBGHOTULLOH, S.Pd.I**



Kepala Sekolah

**Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd**



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**

**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
 Email : smas.alazharjember@gmail.com www: smaplusalazharjember.sch.id Jember 68132

**INSTRUMEN SUPERVISI KURIKULUM**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
 Alamat sekolah : Jl. W. MONGINSIDI GG. PESANTREN NO. 94 TEGAL BESAR  
 Hari, Tanggal Supervisi :

No.	Komponen	Ketersediaan		Skor nilai				Nilai Akhir
		Ada	Tidak	1	2	3	4	
1	Memiliki Buku I, KTSP	✓					✓	
2	Memiliki Buku II, Silabus	✓					✓	
3	Memiliki Buku III, RPP	✓					✓	
4	SK. pembagian tugas mengajar dan bimbingan konseling, jadwal pelajaran dan kalender pendidikan.	✓					✓	
5	Petunjuk Teknis Proses pembelajaran	✓				✓		
6	Buku Piket Guru	✓					✓	
7	Buku jurnal kelas	✓					✓	
8	Buku jurnal guru	✓					✓	
9	Tata tertib peserta didik baru	✓					✓	
10	Program UTS, UAS, US	✓					✓	
11	Laporan pelaksanaan program UTS, UAS, US	✓					✓	
	Jumlah					3	40	97

**Nilai Akhir**

Keterangan : Skor : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Nilai akhir =

Catatan : .....

Tindak Lanjut : .....

Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar

**A. SHIBGHOTULLAH MUJADDIDI**

Jember, .....  
 Komite

**Drs. H. YAKUB, M.Si**

Mengetahui,

Kepala SMA Plus Al Azhar



**Drs. H. ATHIYAH ARIFIANA, M. Pd.**



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**  
**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
Email : smas.alazharjember@gmail.com www: smaplusalazharjember.sch.id Jember 68132

**INSTRUMEN SUPERVISI KEUANGAN**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
Alamat sekolah : Jl. W. MONGINSIDI GG. PESANTREN NO-94 TEGAL BESAR  
Hari, Tanggal Supervisi :

No.	Komponen	Ketersediaan		Skor nilai				Nilai Akhir
		Ada	Tidak	1	2	3	4	
1	Buku Kas Umum	✓					✓	
2	Buku Kas pembantu BOS Pusat	✓					✓	
3	Buku Bank	✓					✓	
4	Buku tabungan BOS pusat	✓					✓	
5	Laporan bulanan BOS pusat	✓					✓	
6	Melaksanakan pemeriksaan Kas oleh Kepala Sekolah	✓				✓		
7	Buku Pajak	✓					✓	
8	Buku Kas BOSDA	✓					✓	
9	Buku Pajak BOSDA	✓					✓	
10	Buku Tabungan BOSDA	✓					✓	
11	Memiliki buku perencanaan belanja	✓					✓	
12	Transparansi dan Akuntabilitas	✓					✓	
	Jumlah					3	44	98

**Nilai Akhir**


Keterangan : Skor : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Nilai akhir =

Catatan : .....

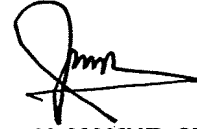
Tindak Lanjut : .....

Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar

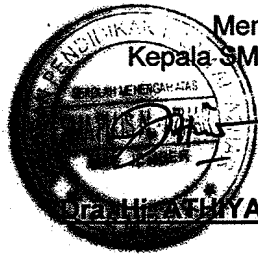


A. SHIBGHOTULLAH MUJADDIDI

Jember, .....  
Komite



Drs. H. YAKUB, M.Si



Mengetahui,  
Kepala SMA Plus Al Azhar

Dra. Hidayah Arifiana, M. Pd.





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**  
**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
Email : smas.alazharjember@gmail.com www: smaplusalazharjember.sch.id Jember 68132

**INSTRUMEN SUPERVISI KESISWAAN**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
Alamat Sekolah : Jl. W. MONGINSIDI Gg. PESANTREN NO.94 TEGAL BESAR  
Hari, Tanggal Supervisi :

No.	Komponen	Ketersediaan		Skor nilai				Nilai Akhir
		Ada	Tidak	1	2	3	4	
1	Program Kerja Kesiswaan	✓					✓	
2	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	✓					✓	
3	Masa pengenalan peserta didik baru	✓					✓	
4	Implementasi peminatan	✓				✓		
5	Implementasi lintas minat	✓				✓		
6	Buku Induk Siswa dan tertib pembukuan	✓				✓		
7	Buku mutasi siswa	✓				✓		
8	Buku klaper	✓				✓		
9	Buku pengumuman	✓				✓		
10	Majalah dinding	✓					✓	
11	Papan pengumuman	✓				✓		
12	Pengajuan Blanko STTB	✓					✓	
13	Buku Tanda terima STTB	✓				✓		
14	Laporan Penggunaan STTB	✓				✓		
15	Daftar Kumpulan Nilai	✓				✓		
16	File surat masuk/keluar kesiswaan	✓				✓		
17	Buku pembina upacara	✓				✓		
18	Absen siswa	✓					✓	
19	Penelusuran alumni	✓				✓		
20	Layanan pendidikan lanjutan	✓				✓		

21	Pembinaan peserta didik untuk berprestasi	✓				✓		
22	Pencatatan prestasi peserta didik	✓				✓		
23	Layanan siswa inklusif							
24	Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	✓				✓		
	Jumlah					51	29	78

**Nilai Akhir**

Keterangan : Skor : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

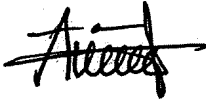
Nilai akhir =

Catatan : .....

.....

Tindak Lanjut : .....

Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar



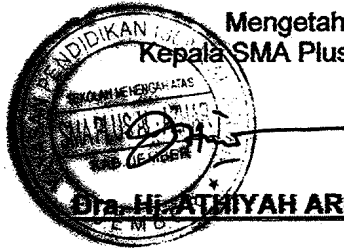
**A. SHIBGHOTULLAH MUJADDIDI**

Jember, .....  
Komite



**Drs. H. YAKUB, M.Si**

Mengetahui,  
Kepala SMA Plus Al Azhar



**Dra. H. ATHIYAH ARIFIANA, M. Pd.**



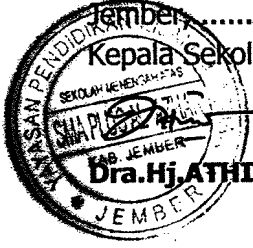
**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**

**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
Email : smas.alazharjember@gmail.com www: smaplusalazhar.sch.id Jember 68132

**JADWAL SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS**  
**SEMESTER GANJIL 2021/2022**

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	BULAN	SUPERVISOR
1.	Fitri, S.Si	Matematika	X IPS 1	Agustus, minggu ke-2	Dra.Hj.ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.
2.	Lia Zannuba A, S.Pd	Bhs. Inggris	X IPS 2	September, minggu ke-3	Dra.Hj.ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.
3.	Irma Ika Sari, Sos	PPKN	XII IPS 2	Oktober, minggu ke-2	Dra.Hj.ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.
4.	Nur Indayani, S.Pd	Ekonomi	XI IPS 2	November, minggu ke-2	Dra.Hj.ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.

Jember.....Juli 2021  
Kepala Sekolah,  
  
**Dra.Hj.ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.**



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**  
**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
Email : smas.alazharjember@gmail.com www: smaplusalazhar.sch.id Jember 68132

**JADWAL SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS**  
**SEMESTER GENAP 2021 / 2022**

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	BULAN	SUPERVISOR
1.	Indra Widyastuti, S.Si	Matematika	XI MIPA	Januari, minggu ke 3	Dra.Hj.ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.
2.	A.Syarif Hidayatullah, S.Pd,I.	Bhs. Arab	X MIPA 1	Februari, minggu ke 2	Dra.Hj.ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.

Jember, ..... Januari 2022

Kepala Sekolah,



**Dra.Hj.ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.**



**SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS**  
**Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Nama Sekolah  
Nama Guru  
Kelas / Semester  
Hari, Tanggal  
Materi Pokok

: SMA Plus AL AZHAR JEMBER  
: FITRI, S.Si  
: X IPS 1 / GENJIL  
: RABU, 11 AGUSTUS 2021  
: Jam Pelajaran ke-: 4-5  
: SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL

Kompetensi Dasar

: MENYUSUN SPLTV DARI MASALAH KONTEKSTUAL

Indikator

: MENYELESAIKAN SPLTV DENGAN MENGGUNAKAN METODE ELIMINASI


No	Komponen Yang Dinilai	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>ADMINISTRASI PEMBELAJARAN</b>					
1	Minggu Efektif					✓
2	Program tahunan					✓
3	Program semester					✓
4	Silabus					✓
5	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					✓
6	Alat peraga / media pembelajaran yang relevan					✓
7	Daftar nilai siswa					✓
8	Daftar hadir siswa					✓
<b>B</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
	<b>A. PENDAHULUAN</b>					
9	Memeriksa kehadiran, kebersihan, dan kesiapan siswa					✓
10	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai					✓
11	Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan pengembangannya					✓
12	Melakukan apersepsi dan motivasi				✓	
13	Melakukan pretes				✓	
	<b>B. KEGIATAN INTI</b>					
14	Menyampaikan materi secara kontekstual				✓	
15	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
16	Menguasai materi pelajaran dan pengembangannya				✓	
17	Memberi contoh-contoh secara kontekstual				✓	
18	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
19	Menggunakan strategi / metodologi secara kontekstual				✓	
20	Mengatur penggunaan waktu secara tepat				✓	
21	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal				✓	
22	Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif bertanya dan menjawab				✓	

23.	Memonitor (menilai) tingkat pemahaman siswa				✓		
24	Memberi penguatan terhadap jawaban siswa				✓		
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>							
25	Menyimpulkan pelajaran				✓		
26	Melaksanakan postes				✓		
27	Memberikan tindak lanjut (tugas)				✓		
<b>JUMLAH SKOR</b>					64	55	88

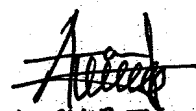
Nilai Akhir Dihitung = (Jumlah skor : Skor Maksimal) x 100

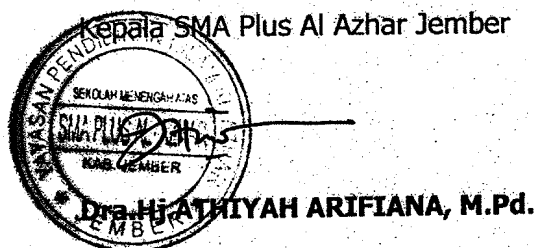
Catatan :

Guru Mata Pelajaran

  
FITRI, S.Si.

Jember,.....  
 Supervisor,

  
A. SHIHROTULLAH M.



Keterangan:

1. Kurang Sekali
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali



**SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS**  
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Nama Sekolah : SMA Plus AL AZHAR JEMBER  
 Nama Guru : LIA ZANNUBA A, S.Pd.  
 Kelas / Semester : X IPS 2 / GANJIL  
 Hari, Tanggal : KAMIS, 16 SEPTEMBER 2021  
 Materi Pokok : Jam Pelajaran ke-: 5-6  
 COMPLIMENTING AND CONGRATULATING  
 (UCAPAN SELAMAT)  
 Kompetensi Dasar : 4.2 MENYUSUN TEKS INTERAKSI INTERPERSONAL  
 LISAN DAN TULIS YANG MEMBERIKAN "SELAMAT"  
 Indikator : MENYUSUN UCAPAN SELAMAT DALAM DIALOG

No	Komponen Yang Dinilai	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>ADMINISTRASI PEMBELAJARAN</b>					
1	Minggu Efektif					✓
2	Program tahunan					✓
3	Program semester					✓
4	Silabus					✓
5	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					✓
6	Alat peraga / media pembelajaran yang relevan					✓
7	Daftar nilai siswa					✓
8	Daftar hadir siswa					✓
<b>B</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
	<b>A. PENDAHULUAN</b>					
9	Memeriksa kehadiran, kebersihan, dan kesiapan siswa					✓
10	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai					✓
11	Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan pengembangannya					✓
12	Melakukan apersepsi dan motivasi					✓
13	Melakukan pretes					✓
	<b>B. KEGIATAN INTI</b>					
14	Menyampaikan materi secara kontekstual					✓
15	Menggunakan media peraga sesuai materi					✓
16	Menguasai materi pelajaran dan pengembangannya					✓
17	Memberi contoh-contoh secara kontekstual					✓
18	Menggunakan media peraga sesuai materi					✓
19	Menggunakan strategi / metodologi secara kontekstual					✓
20	Mengatur penggunaan waktu secara tepat					✓
21	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal					✓
22	Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif bertanya dan menjawab					✓

23	Memonitor (menilai) tingkat pemahaman siswa				✓		
24	Memberi penguatan terhadap jawaban siswa				✓		
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>							
25	Menyimpulkan pelajaran				✓		
26	Melaksanakan postes				✓		
27	Memberikan tindak lanjut (tugas)				✓		
<b>JUMLAH SKOR</b>					76	40	86

Nilai Akhir Dihitung = (Jumlah skor : Skor Maksimal) x 100

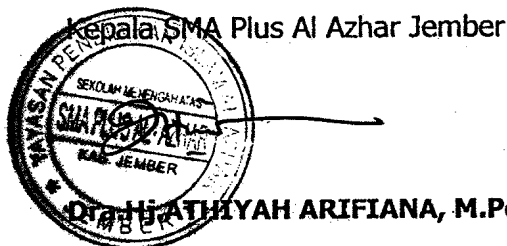
Catatan :

Guru Mata Pelajaran

LIA ZANNUBA A, S.Pd.

Jember,.....  
Supervisor,

A-SHIBEHOTULLAH M.



Keterangan:

1. Kurang Sekali
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali





**SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS**  
**Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Nama Sekolah  
Nama Guru  
Kelas / Semester  
Hari, Tanggal  
Materi Pokok

: SMA Plus AL AZHAR JEMBER  
: IRMA IKA SARI, SOS.  
: XII IPS 2 / GANJIL  
: RABU, 13 OKTOBER 2021  
: Jam Pelajaran ke: 7-8  
: PERLINDUNGAN DAN PENEKAGAKAN HUKUM DI INDONESIA

Kompetensi Dasar

: MENGEVALUASI PRAKTIK PERLINDUNGAN DAN PENEKAGAKAN HUKUM UNTUK MENJAMIN KEADILAN DAN KEDAMAIAN.

Indikator

: MENGIDENTIFIKASIKAN PRAKTIK PERLINDUNGAN HUKUM


No	Komponen Yang Dinilai	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>ADMINISTRASI PEMBELAJARAN</b>					
1	Minggu Efektif					✓
2	Program tahunan					✓
3	Program semester					✓
4	Silabus					✓
5	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					✓
6	Alat peraga / media pembelajaran yang relevan					✓
7	Daftar nilai siswa					✓
8	Daftar hadir siswa					✓
<b>B</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
	<b>A. PENDAHULUAN</b>					
9	Memeriksa kehadiran, kebersihan, dan kesiapan siswa				✓	
10	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai				✓	
11	Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan pengembangannya				✓	
12	Melakukan apersepsi dan motivasi				✓	
13	Melakukan pretes				✓	
	<b>B. KEGIATAN INTI</b>					
14	Menyampaikan materi secara kontekstual				✓	
15	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
16	Menguasai materi pelajaran dan pengembangannya				✓	
17	Memberi contoh-contoh secara kontekstual				✓	
18	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
19	Menggunakan strategi / metodologi secara kontekstual				✓	
20	Mengatur penggunaan waktu secara tepat				✓	
21	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal			✓		
22	Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif bertanya dan menjawab				✓	

23	Memonitor (menilai) tingkat pemahaman siswa				✓		
24	Memberi penguatan terhadap jawaban siswa				✓		
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>							
25	Menyimpulkan pelajaran				✓		
26	Melaksanakan postes				✓		
27	Memberikan tindak lanjut (tugas)				✓		
<b>JUMLAH SKOR</b>						3	72 40 85

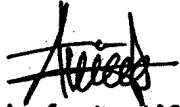
Nilai Akhir Dihitung = (Jumlah skor : Skor Maksimal) x 100

Catatan :

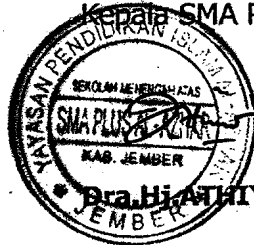
Guru Mata Pelajaran

  
IRMA IKA SARI, S.Pd.

Jember,.....  
 Supervisor,

  
A-SHIBGHOTULLAH M.

Kepala SMA Plus Al Azhar Jember



Dra. H. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.

Keterangan:

1. Kurang Sekali
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali



**SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS**  
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Nama Sekolah : SMA Plus AL AZHAR JEMBER  
 Nama Guru : MUR INDRAM, S.Pd.  
 Kelas / Semester : XI IPS 2 / GANJIL  
 Hari, Tanggal : KAMIS, 11 NOVEMBER 2021  
 Materi Pokok : Jam Pelajaran ke-: 7-8  
 KOMPONEN-KOMPONEN / KONSEP PENDAPATAN NASIONAL  
 Kompetensi Dasar : MENGANALISIS KONSEP DAN METODE PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL  
 Indikator : MENGANALISIS KOMPONEN-KOMPONEN / KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

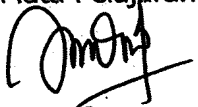
No	Komponen Yang Dinilai	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>ADMINISTRASI PEMBELAJARAN</b>					
1	Minggu Efektif					✓
2	Program tahunan					✓
3	Program semester					✓
4	Silabus					✓
5	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					✓
6	Alat peraga / media pembelajaran yang relevan					✓
7	Daftar nilai siswa					✓
8	Daftar hadir siswa					✓
<b>B</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
	<b>A. PENDAHULUAN</b>					
9	Memeriksa kehadiran, kebersihan, dan kesiapan siswa					✓
10	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai				✓	
11	Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan pengembangannya				✓	
12	Melakukan apersepsi dan motivasi				✓	
13	Melakukan pretes				✓	
	<b>B. KEGIATAN INTI</b>					
14	Menyampaikan materi secara kontekstual				✓	
15	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
16	Menguasai materi pelajaran dan pengembangannya				✓	
17	Memberi contoh-contoh secara kontekstual				✓	
18	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
19	Menggunakan strategi / metodologi secara kontekstual				✓	
20	Mengatur penggunaan waktu secara tepat				✓	
21	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal				✓	
22	Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif bertanya dan menjawab				✓	

23	Memonitor (menilai) tingkat pemahaman siswa				✓		
24	Memberi penguatan terhadap jawaban siswa				✓		
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>							
25	Menyimpulkan pelajaran				✓		
26	Melaksanakan postes				✓		
27	Memberikan tindak lanjut (tugas)				✓		
<b>JUMLAH SKOR</b>					72	45	87

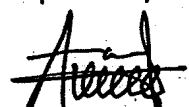
Nilai Akhir Dihitung = (Jumlah skor : Skor Maksimal) x 100

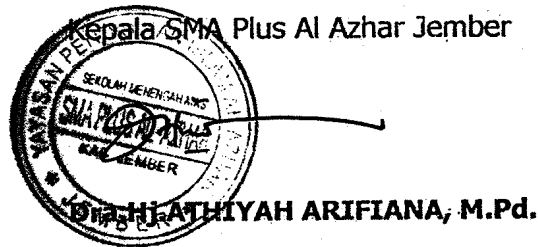
Catatan :

Guru Mata Pelajaran

  
NUR INDAYANI, S.Pd.

Jember,.....  
 Supervisor,

  
A-SHIBHOTULLAH M.



Keterangan:

1. Kurang Sekali
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali



**SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS**  
**Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Nama Sekolah : SMA Plus AL AZHAR JEMBER  
Nama Guru : **INDRA WIDYASTUTI, S.Si.**  
Kelas / Semester : **X IPS 2 / GENAP**  
Hari, Tanggal : **SABTU, 22 JANUARI 2022**  
Materi Pokok : Jam Pelajaran ke: **3-4**  
**BARISAN DAN DERET**

Kompetensi Dasar : **4.5 MENGGUNAKAN POLA BARISAN ARITMATIKA ATAU GEOMETRI UNTUK MENYAJIKAN DAN MENYELESAIKAN MASALAH KONTEKSTUAL**

Indikator : **MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN BARISAN DAN DERET**


No	Komponen Yang Dinilai	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>ADMINISTRASI PEMBELAJARAN</b>					
1	Minggu Efektif					✓
2	Program tahunan					✓
3	Program semester					✓
4	Silabus					✓
5	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					✓
6	Alat peraga / media pembelajaran yang relevan					✓
7	Daftar nilai siswa					✓
8	Daftar hadir siswa					✓
<b>B</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
	<b>A. PENDAHULUAN</b>					
9	Memeriksa kehadiran, kebersihan, dan kesiapan siswa					✓
10	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai				✓	
11	Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan pengembangannya				✓	
12	Melakukan apersepsi dan motivasi				✓	
13	Melakukan pretes				✓	
	<b>B. KEGIATAN INTI</b>					
14	Menyampaikan materi secara kontekstual				✓	
15	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
16	Menguasai materi pelajaran dan pengembangannya				✓	
17	Memberi contoh-contoh secara kontekstual				✓	
18	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
19	Menggunakan strategi / metodologi secara kontekstual				✓	
20	Mengatur penggunaan waktu secara tepat				✓	
21	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal			✓		
22	Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif bertanya dan menjawab				✓	

23	Memonitor (menilai) tingkat pemahaman siswa				✓		
24	Memberi penguatan terhadap jawaban siswa				✓		
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>							
25	Menyimpulkan pelajaran				✓		
26	Melaksanakan postes				✓		
27	Memberikan tindak lanjut (tugas)				✓		
<b>JUMLAH SKOR</b>				3	68	45	86

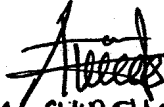
Nilai Akhir Dihitung = (Jumlah skor : Skor Maksimal) x 100

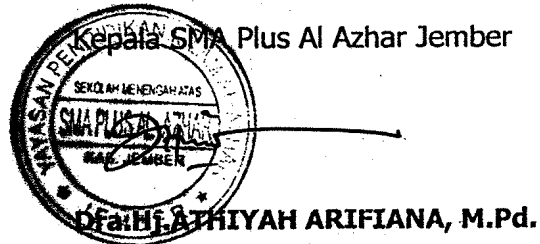
Catatan :

Guru Mata Pelajaran

  
INDRA WIDAYASTUTI, S.Si.

Jember,.....  
 Supervisor,

  
A-SHIBHOTULLAH M.



Keterangan:

1. Kurang Sekali
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali



**SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS**  
**Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Nama Sekolah : SMA Plus AL AZHAR JEMBER  
Nama Guru : A. SARIF HIDAYATULLAH, S.Pd.T  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / GENAP  
Hari, Tanggal : RABU, 09 FEBRUARI 2022  
Materi Pokok : Jam Pelajaran ke-: 1-3

Kompetensi Dasar :

Indikator :

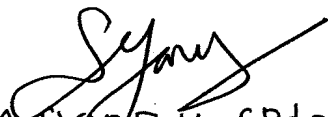
No	Komponen Yang Dinilai	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>ADMINISTRASI PEMBELAJARAN</b>					
1	Minggu Efektif					✓
2	Program tahunan					✓
3	Program semester					✓
4	Silabus					✓
5	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					✓
6	Alat peraga / media pembelajaran yang relevan					✓
7	Daftar nilai siswa					✓
8	Daftar hadir siswa					✓
<b>B</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
	<b>A. PENDAHULUAN</b>					
9	Memeriksa kehadiran, kebersihan, dan kesiapan siswa				✓	
10	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai				✓	
11	Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan pengembangannya				✓	
12	Melakukan apersepsi dan motivasi				✓	
13	Melakukan pretes				✓	
	<b>B. KEGIATAN INTI</b>					
14	Menyampaikan materi secara kontekstual				✓	
15	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
16	Menguasai materi pelajaran dan pengembangannya				✓	
17	Memberi contoh-contoh secara kontekstual				✓	
18	Menggunakan media peraga sesuai materi				✓	
19	Menggunakan strategi / metodologi secara kontekstual				✓	
20	Mengatur penggunaan waktu secara tepat				✓	
21	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal			✓		
22	Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif bertanya dan menjawab				✓	

23	Memonitor (menilai) tingkat pemahaman siswa				✓		
24	Memberi penguatan terhadap jawaban siswa					✓	
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>							
25	Menyimpulkan pelajaran				✓		
26	Melaksanakan postes				✓		
27	Memberikan tindak lanjut (tugas)				✓		
<b>JUMLAH SKOR</b>				3	68	45	86

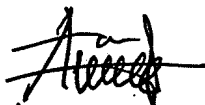
Nilai Akhir Dihitung = (Jumlah skor : Skor Maksimal) x 100

Catatan :

Guru Mata Pelajaran

  
A. SYARIF H., S.Pd.I.

Jember,.....  
Supervisor,

  
A. SHIHOTULAH M.



Keterangan:

1. Kurang Sekali
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR  
SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
Email: smas.alazharjember@gmail.com / www.smaplusalazharjember.sch.id Jember 68132

**INSTRUMEN SUPERVISI  
PPDB SMA PLUS AL - AZHAR JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Nama sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
Alamat sekolah : Jl. W. MONGINSIDI 94. PESANTREN NO. 94 TEGAL BESAR  
Hari, tanggal :

NO	URAIAN KEGIATAN	KONDISI		KETERANGAN			
		Ada	Tidak	1	2	3	4
1	SK Panitia PPDB	✓					
2	Proposal PPDB	✓					
3	Pengumuman PPDB	✓					
4	Jadwal sosialisasi PPDB	✓					
5	Pelaksanaan sosialisasi PPDB	✓					
6	Pengumuman hasil seleksi	✓					
7	Layanan orientasi siswa	✓					
	<b>7.1 PERSIAPAN</b>						
	a. SK Panitia lengkap dengan penyaji	✓					
	b. Program kegiatan MPLS	✓					
	c. Daftar hadir siswa	✓					
	d. Materi MPLS	✓					
	<b>7.2 PELAKSANAAN</b>						
	a. Jadwal pelaksanaan	✓					
	b. Upacara pembukaan MPLS	✓					
	c. Ruang penyelenggaraan	✓					
8	<b>LAYANAN ORIENTASI SISWA</b>						
	a. Undangan orang tua	✓					
	b. Materi pengenalan sekolah	✓					
9	Pelaporan (LPJ)	✓					
10	Dokumentasi						

**Nilai Akhir**

Keterangan : Skor : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Nilai akhir =

Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Azhar

  
**A. SHIBGHOTULLAH MUJADDIDI**

Jember, .....  
Komite Sekolah

  
**Drs. H. YAKUB, M.Si**



Mengetahui,

Kepala SMA Plus Al-Azhar

**Dra. Hj. ATHYAH ARIFIANA, M. Pd.**



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**  
**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
 Email : smas.alazharjember@gmail.com Jember 68132/www: smazhajember.sch.id

**SUPERVISI ADMINISTRASI SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
 2. Alamat Sekolah : Jl. W. MONGINSIDI Gg. PESANTREN NO.94  
 3. Kecamatan : KALIWATES  
 4. Kabupaten : JEMBER  
 5. Hari/ Tanggal : .....

NO	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	KETERANGAN
		ADA	TIDAK		
1	Program Kerja Sekolah	✓			
2	Kalender Pendidikan	✓			
3	Jadwal Kegiatan Tahunan	✓			
4	Administrasi Umum/ Surat menyurat				
	a. Agenda	✓			
	b. Buku Ekspedisi	✓			
	c. Pengarsipan (Filing)	✓			
	d. Buku Tamu umum	✓			
	e. Buku Tamu Pembinaan	✓			
5	Struktur Organisasi	✓			
6	Pembagian Tugas dan Uraiannya	✓			
7	Papan Data Ketenagaan dan Kesiswaan	✓			
8	Program Pengembangan dan PKG/ SPKG	✓			
9	Rapat Kerja Awal Tahun Ajaran	✓			
10	Laporan Bulanan, Tengah Tahunan, dan Tahunan	✓			
11	Nomor Induk Sekolah (NIS)	✓			
12	Ijin Operasional	✓			
13	Kelembagaan				
	a. Akte Notaris Yayasan	✓			
	b. Struktur Organisasi Yayasan	✓			
	c. Program Kerja Yayasan	✓			
	d. Susunan Pengurus Yayasan	✓			
<b>JUMLAH/ RATA-RATA</b>					

KESIMPULAN:.....

SARAN:.....

.....





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**  
TERAKREDITASI - A

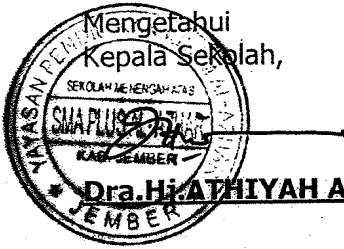
Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
Email : smas.alazharjember@gmail.com Jember 68132/www: smazhajember.sch.id

**SUPERVISI ADMINISTRASI KETENAGAAN**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER  
2. Alamat Sekolah : Jl. W. MONGINSIDI Gg. PESANTREN NO.94  
3. Kecamatan : KALIWATES  
4. Kabupaten : JEMBER  
5. Hari/ Tanggal : .....

NO	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	KETERANGAN
		ADA	TIDAK		
1	<b>Kepala Sekolah</b>				
	a. Biodata	✓			
	b. Program Kerja Kepala Sekolah	✓			
	c. Buku Agenda Kepala Sekolah	✓			
	d. Jadwal Supervisi Kelas	✓			
	e. Pelaksanaan Supervisi Kelas	✓			
	f. DP-3 Guru dan Pegawai	✓			
	g. D U K				
	h. Catatan kenaikan berkala pangkat				
2	<b>Guru</b>				
	a. Biodata	✓			
	b. Buku Agenda Guru	✓			
	c. Presensi Guru	✓			
	d. Kesesuaian Tugas dan SK	✓			
	e. Kelebihan Guru per Mata Pelajaran	✓			
	f. Kekurangan	✓			
3	<b>Tata Usaha</b>				
	a. Daftar Presensi	✓			
	b. Pembagian Tugas	✓			
	c. Rincian Tugas	✓			
	d. Catatan Hasil Pekerjaan/ Jurnal	✓			
4	<b>Buku Induk Pegawai</b>	✓			
5	<b>File</b>				
	a. Kepala Sekolah	✓			
	b. Guru	✓			
	c. Pegawai	✓			
<b>Jumlah/ Rata-rata</b>					

KESIMPULAN:.....  
SARAN:.....  
.....



**Dra. H. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.**

Jember,.....  
Petugas,

A. SHIROHOTULLAH M.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**  
**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
 Email : smas.alazharjember@gmail.com Jember 68132/www: smazhajember.sch.id

**SUPERVISI ADMINISTRASI PERLENGKAPAN**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER
2. Alamat Sekolah : Jl. W. MONGINSIDI GG. PESANTREN NO. 94
3. Kecamatan : KALIWATES
4. Kabupaten : JEMBER
5. Hari/ Tanggal : .....

NO	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	KETERANGAN
		ADA	TIDAK		
1	Pemilikan Gedung				
	a. Milik Sendiri	✓			
	b. Sewa				
	c. Menumpang				
2	Buku Induk Barang Inventaris	✓			
3	Buku Golongan Barang Inventaris	✓			
4	Daftar Barang Inventaris Kelas/ Ruang	✓			
5	Buku Barang Inventaris	✓			
6	Buku Pembelian Barang	✓			
7	Buku Penerimaan Barang	✓			
8	Buku/ Kartu Stok Barang	✓			
9	Kartu Pemeliharaan				
10	Penghapusan Barang	✓			
11	Nomor Inventaris	✓			
12	Barang Inventaris				
	a. Dipakai Sendiri				
	b. Dipakai Bersama	✓			
13	Laporan	✓			
<b>Jumlah/ Rata-rata</b>					

KESIMPULAN:.....

SARAN:.....



**Dra. H. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.**

Jember, .....

Petugas,  
*[Signature]*  
**A. SAHRI MOTTULLAH M.**





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**

**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
 Email : smas.alazharjember@gmail.com Jember 68132/www: smazhajember.sch.id

**SUPERVISI ADMINISTRASI LABORATORIUM KOMPUTER**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER
2. Alamat Sekolah : Jl. W. MONGINSIDI Gg. PESANTREN NO.94
3. Kecamatan : KALIWATES
4. Kabupaten : JEMBER
5. Hari/ Tanggal : .....

NO	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	KETERANGAN
		ADA	TIDAK		
1	Ruang Laboratorium	✓			
2	Pengelolaan Laboratorium (Laboran)	✓			
3	Jadwal Penggunaan	✓			
4	Tata Tertib	✓			
5	Daftar Bahan	✓			
6	Daftar Alat	✓			
7	Daftar Hasil Praktikum				
8	Penempatan Alat dan Bahan	✓			
9	Pemeliharaan Lab dan alat	✓			
10	Alat Pemadam Kebakaran				
11	Tersedianya Alat PPPK				
<b>JUMLAH/ Rata-rata</b>					

KESIMPULAN: .....

SARAN: .....



Mengetahui  
 Kepala Sekolah,  
DR. H. ATHIYAH ARIFIANA M.Pd.

Jember, .....

Petugas,  
A. ALIBOTULLAH M.....





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**  
**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
 Email : smas.alazharjember@gmail.com Jember 68132/www: smazhajember.sch.id

**SUPERVISI ADMINISTRASI LABORATORIUM IPA**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER
2. Alamat Sekolah : Jl. W. MONGINSIDI Gg. PESANTREN NO. 94
3. Kecamatan : KALIWATES
4. Kabupaten : JEMBER
5. Hari/ Tanggal : .....

NO	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	KETERANGAN
		ADA	TIDAK		
1	Ruang Laboratorium	✓			
2	Pengelola Laboratorium (Laboran)	✓			
3	Jadwal Penggunaan	✓			
4	Tata Tertib	✓			
5	Daftar Bahan	✓			
6	Daftar Alat	✓			
7	Daftar Hasil Praktikum	✓			
8	Penempatan Alat dan Bahan	✓			
9	Pemeliharaan Lab dan alat	✓			
10	Alat Pemadam Kebakaran	✓			
11	Tersedianya Alat PPPK	✓			
<b>JUMLAH/ Rata-rata</b>					

KESIMPULAN:.....

SARAN:.....



Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
**Dra. H. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.**

Jember, .....

Petugas,  
**A. GUSMANTULLAH, M.**



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**

**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
 Email : smas.alazharjember@gmail.com Jember 68132/www: smazhajember.sch.id

**SUPERVISI ADMINISTRASI LABORATORIUM MULTIMEDIA**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER
2. Alamat Sekolah : Jl. W. MONGINSIDI Gg. PESANTREN NO. 94
3. Kecamatan : KALIWATES
4. Kabupaten : JEMBER
5. Hari/ Tanggal : .....

NO	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	KETERANGAN
		ADA	TIDAK		
1	Ruang Laboratorium	✓			
2	Pengelolaan Laboratorium (Laboran)	✓			
3	Jadwal Penggunaan	✓			
4	Tata Tertib	✓			
5	Daftar Bahan	✓			
6	Daftar Alat	✓			
7	Daftar Hasil Praktikum				
8	Penempatan Alat dan Bahan	✓			
9	Pemeliharaan Lab dan alat	✓			
10	Alat Pemadam Kebakaran				
11	Tersedianya Alat PPPK				
<b>JUMLAH/ Rata-rata</b>					

KESIMPULAN: .....

SARAN: .....

Jember, .....

Petugas,



Diajiz ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.

A: SHIBB HOTTULLAH M....



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAR**  
**SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015**  
**SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER**  
**TERAKREDITASI - A**

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 4436883  
 Email : smas.alazharjember@gmail.com Jember 68132/www: smazhajember.sch.id

**SUPERVISI ADMINISTRASI EKTRAKURIKULER**

1. Nama Sekolah : SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER
2. Alamat Sekolah : Jl. W. MONGINSIDI Gg. PESANTREN NO. 94
3. Kecamatan : KALIWATES
4. Kabupaten : JEMBER
5. Hari/ Tanggal : .....

NO	ASPEK YANG DIAMATI		PENILAIAN			
			B	C	K	T
1	PERSIAPAN	<input checked="" type="checkbox"/> Pembuatan Program Kegiatan	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Konsep Perencanaan dan pelaksanaan	✓			
2	PELAKSANAAN	<b><u>Pendahuluan</u></b>				
		<input checked="" type="checkbox"/> Apersepsi	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Motivasi	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Menyampaikan tujuan/ target	✓			
		<b><u>Pelaksanaan Lapangan/ Penyampaian Materi</u></b>				
		<input checked="" type="checkbox"/> Presensi kehadiran Siswa	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Kemampuan menyampaikan materi	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Kemampuan Pembimbingan	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Kemampuan Pengelolaan lapangan/ kelompok	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Rewarding	✓			
		<b><u>Penutup</u></b>				
		<input checked="" type="checkbox"/> Pemberian penguatan motivasi	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Pemberian pemantapan dan evaluasi	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai skenario/ konsep	YA			TIDAK
		<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai alokasi waktu yang tersedia	YA			TIDAK
		<input checked="" type="checkbox"/> Menggunakan media/ permodelan/ aplikasi	YA			TIDAK
<input checked="" type="checkbox"/> Guru Antusias	YA			TIDAK		
<input checked="" type="checkbox"/> Siswa Antusias	YA			TIDAK		
<input checked="" type="checkbox"/> Cenderung terpusat pada siswa	YA			TIDAK		
<input checked="" type="checkbox"/> Cenderung Terpusat pada Guru	YA			TIDAK		
			B	C	K	T
3	INDIKATOR CTL	<input checked="" type="checkbox"/> Konstruktivisme	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Inquiry	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Bertanya	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Permodelan	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Masyarakat Belajar	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Refleksi	✓			
		<input checked="" type="checkbox"/> Penilaian Otentik	✓			
4	CATATA					
*KETERANGAN		B = BAIK ; C = CUKUP ; K = KURANG ; T = TIDAK ADA/ TIDAK MELAKUKAN				



Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Dr. H. ATHYAH ARIFIANA, M.Pd.

Supervisor,

A. S. IBRAHIMULLAH, M.

Jember, .....  
Pembina/ Pembimbing  
Ekstra,

ROHANA, S.Pd

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor : 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal (1) dinyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia , serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Untuk itu perlu diupayakan Sistem Pendidikan Nasional yang menjamin peningkatan mutu pendidikan, peningkatan relavasi dan efisiensi manajemen pendidikan serta pemerataan pelayanan pendidikan.

Disaat seperti sekarang ini dalam masa pandemi 19 program yang dibuat tetap mengacu kepada sistim pendidikan nasional, meskipun pelaksanaannya kemungkinan tidak bisa maksimal dan terlaksana dengan baik sesuai program yang diinginkan.

Dengan situasi seperti sekarang ini diharapkan mampu melahirkan calon-calon penerus pembangunan masa depan yang sabar, kompeten, mandiri, kritis, rasional, kreatif dan siap menghadapi berbagai macam tantangan, dengan tetap tawakal terhadap penciptanya. Bahwa apa yang dihadapi, apa yang terjadi merupakan kehendak Illahi yang harus dihadapi dan disyukuri.

Salah satu tugas pokok Kepala Sekolah adalah menyusun program kerja tahunan yang merupakan uraian dari tugas dan fungsi dari sebuah unit kerja yang bersangkutan dalam hal ini SMA Plus Al Azhar Jember tahun pelajaran 2023-2024

Pencapaian tujuan Institusional maupun Instruksional di SMA Plus Al Azhar Jember seperti yang diamanatkan dalam Garis-garis besar Program Pengajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP) mutlak harus diupayakan di SMA Plus Al-Azhar.

Tugas yang dipikul oleh Sekolah sangat berat, seperti yang diamanatkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al.Azhar Jember, bahwa tujuan pendidikan adalah Membentuk manusia Muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan Ilmu pengetahuan dan ketrampilan dan beramal menuju masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah Subhanahu wata'ala.

Berpijak pada kondisi obyektif SMA Plus Al Azhar Jember, sarana dan prasarananya serta dana masih sangat terbatas, maka upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas memerlukan kerja ekstra keras.

Dengan bertambahnya siswa dari tahun ke tahun sekolah sangat membutuhkan sarana ruang belajar baik dari bantuan pemerintah maupun dari dana swadaya orang tua siswa.

Untuk itu maka kami menyusun dan merencanakan sebuah program peningkatan mutu pendidikan yang tertuang dalam rencana kerja jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor. 25 tahun 2000 tentang Program Pengembangan Pendidikan Nasional tahun 2000-2004
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 087/U/2002, Tanggal 19 April 2001 tentang Penyusunan Standar Peningkatan Mutu Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 087/U/2002, Tanggal 04 Juni 2002 Tentang Akreditasi Sekolah
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 084/U/2002, Tentang Perubahan Sistem Catur Wulan Menjadi Sistem Semester
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 125/U/2002, Tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Mengajar Efektif.

7. Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
8. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah; Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
11. Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
12. Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka;
13. Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 044/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023;
14. Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan program kerja ini adalah :

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang hasil-hasil yang telah dicapai, program-program yang akan dilaksanakan serta masalah-masalah yang dihadapi sekolah untuk jangka waktu 8 tahun ( jangka panjang ), 4 tahun (jangka menengah) dan tahun pelajaran 2023-2024(jangka pendek).
2. Sebagai pedoman kerja semua personil sekolah dalam melaksanakan tugas mengajar, mengelola dan membina kegiatan pelajaran tahun pelajaran 2022-2023Memberikan gambaran yang jelas tentang hasil-hasil yang telah dicapai, program-program yang akan dilaksanakan serta masalah-masalah yang dihadapi sekolah untuk jangka pendek.
3. Sebagai pedoman kerja semua personil sekolah dalam melaksanakan tugas mengajar, mengelola dan membina kegiatan pembelajaran.
4. Untuk memberikan arahan bagi pelaksanaan seluruh kegiatan sekolah, agar target yang telah ditetapkan dapat dicapai pada waktu yang telah ditentukan.

Tujuan program kerja ini :

- Memberikan landasan dan arah yang jelas dalam melaksanakan tugas selama kegiatan pendidikan berlangsung
- Sebagai alat kontrol pelaksanaan kegiatan sekolah
- Sebagai tolak ukur dalam menilai hasil kerja
- Sebagai sumber data dan informasi bagi penentuan kebijakan dan keputusan pimpinan.

### **D. RUANG LINGKUP PROGRAM**

Ruang lingkup program kerja ini meliputi :

- a. Program kerja jangka panjang ( 8 tahunan )
- b. Program kerja jangka menengah ( 4 tahunan )
- c. Progra kerja jangka pendek ( 1 tahunan )



## **E. SASARAN PROGRAM**

Sasaran program kerja ini adalah memperlancar kegiatan sekolah yang meliputi :

1. Semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA Plus Al Azhar Jember sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
2. Semua potensi yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan, sehingga sekolah dapat berkembang mencapai target perluasan pengetahuan dan peningkatan kemampuan siswa.

## **BAB II**

### **PROFIL SEKOLAH**

#### **A. Visi Misi dan Tujuan Sekolah**

##### **a. Visi Sekolah**

Pengembangan Kualitas Keilmuan, Iman, Taqwa dan Akhlaqul Karimah.

##### **b. Misi Sekolah**

SMA Plus Al-Azhar Jember mempunyai misi:

1. Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memacu peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan dilandasi iman dan Taqwa.
2. Mewujudkan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas serta memberikan layanan secara optimal kepada peserta didik sesuai bakat dan kemampuannya.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
4. Mewujudkan standar kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu dan tangguh
5. Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
6. Mengalokasikan biaya pelaksanaan pendidikan yang memadai sesuai dengan anggaran yang tersedia secara transparan dan akuntabel sehingga bisa memberikan pelayanan dan kemudahan beban biaya pendidikan.
7. Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang religius

#### **C. Tujuan Sekolah**

##### **1. TUJUAN KHUSUS :**

1. Sekolah mampu menyusun KOSP dengan lengkap sesuai dengan kondisi sekolah

2. Guru mampu menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap untuk seluruh mata pelajaran dan semua tingkatan kelas
3. Sekolah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib disiplin dan dinamis
4. Sekolah mampu memenuhi dan mengembangkan supervisi proses pembelajaran
5. Sekolah mampu menghasilkan prestasi akademik untuk mata pelajaran Ujian Sekolah dan prestasi olahraga / seni serta keagamaan
6. Sekolah mampu memenuhi standar minimal tenaga pendidik (guru) berijazah S1 dan ijazah SMA untuk tenaga administrasi sekolah
7. Sekolah dapat mewujudkan pencapaian standar pengelolaan pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana sekolah, sumber daya manusia, kesiswaan, hubungan kemasyarakatan, dan administrasi sekolah yang baik

## **2. TUJUAN UMUM :**

1. Menghasilkan lulusan tahun pelajaran 2022-2023 dengan rata-rata nilai Ujian Nasional 7.50, memiliki kecakapan hidup dan berakhlak mulia.
2. Terciptanya manajemen yang profesional
3. Terciptanya kultur sekolah yang baik
4. Terciptanya iklim kerja yang kondusif
5. Terjalinnnya hubungan kerjasama yang sinergis antar sekolah dan masyarakat.
6. Mewujudkan budaya sekolah yang agamis melalui pembiasaan pelaksanaan ibadah secara bersama-sama
7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang religius sebagai implementasi pondokPesantren

## **B. DATA SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : SMA Plus Al Azhar Jember  
2. Status : Swasta  
3. Status Akreditasi : Terakreditasi A  
4. Alamat Sekolah : Jl. Monginsidi Gg.Pesantren 94 Tegal Besar  
Jember  
Propinsi : Jawa Timur  
Kabupaten : Jember  
Kecamatan : Kaliwates  
Kelurahan : Tegal Besar  
Kode Pos : 68132  
Telepon : (0331) 4436883
5. Nomor Rekening Sekolah :  
Nama Bank : Bank JATIM  
Kantor Cabang : Jember  
Alamat Bank : Jl. PB. Sudirman
6. Nama Kepala Sekolah : **Dra.Hj.Athiyah Arifiana.M.Pd**  
NUPTK : 4645747651300000  
Pangkat/Golongan : Penata.Tk.I/III.d  
Alamat Rumah : PP.Al.Azhar jl.Monginsidi Jember  
Telp./Hp. : (0331) 332544 / 08123495692  
Pendidikan terakhir : S2. UNIPA Surabaya  
Fakultas : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Teknologi Pembelajaran

### C. Sumber Daya Tenaga Edukatif dan Administratif

Data Keadaan Guru Tahun Pelajaran 2023-2024

No	Nama	Mata pelajaran
1	Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.	KS
2	M.ROZIQUI	BK
3	NURFITRIYAH, S.Pd	Bahasa dan Sastra Indonesia
4	LIA ZANNUBA ADILA,SP.d	Bahasa Inggris
5	NUR INDAYANI, S.Pd.	Ekonomi dan Akutansi
6	FITRI.S.S	Matematika
7	INDRA WIDYASTUTI.S.S	Matematika
8	ACHMAD BADRI S.Pd.I	HAQ – Bhs Madura
9	INDIRA PUSPARANI H, S.Si.	Sosiologi
10	A. SYARIF HIDAYATULLAH, S.Pd.I	Bahasa Arab
11.	M.KHOLILURRAHMAN,S.Pd.I	HAQ Tahsin
12.	SLAMET S.Pd	Penjaskes
13.	RUHANA S.Pd.I	PAI,Bhs.Arab
14.	HILYATUL AFIFAH	Biologi,Kimia
15.	M.AFIF.S.Pd	Prakarya,Fisika
16.	FEBRI S.Pd	Sejarah
17.	IRMA IKA PUTRI	Geografi,PKN
18.	ILFI NURDINA	Seni Budaya
19.	WAHYU LULUK RUSIDA,S.Pd	PKN
20.	NOVI	PAI

#### D. Data Guru

NO	PENDIDIKAN	TENAGA KEPENDIDIKAN						JUMLAH
		DPK		GTY		GTT		
		L	P	L	P	L	P	
1	S2	-	-	-	1			1
2	S1	-	-	3	5	6	8	19
3	JUMLAH	-	-	3	6	4	8	20

#### E. Data Karyawan

Pegawai Tetap		Peg. Tidak Tetap		Jumlah		
L	P	L	P	L	P	JUMLAH
1	-	2	3	3	3	6

#### F. Data Murid.

KELAS X				KELAS XI				KELAS 3				JML TOTAL
IPS	IPA	JML	JK L	IPS	IPA	JML	JKL	IPS	IPA	JML	JKL	
45	49	94	4	46	36	82	3	44	31	75	3	
		94				82				75		251

#### G. Daftar Tamatan

Tahun pelajaran	Tamatan (%)		Rerata NEM / UAN		Siswa yang lanjut ke PT (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2017 / 2018	100	100	69,67	70,00	65%	75%
2018/2019	100	100	69,89	70,00	66%	75%
2019/2020	100	100	70,00	75,00	70%	75%
2020/2021	100	100	71,00	75,00	72%	75%
2021/2022	100	100	71,00	76,00	60%	75%
2022/2023	100	100	71,00	76,00	60%	75%

## H. Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Akan Diselenggarakan Sekolah

1. Komputer
2. Sepak Bola
3. Futsal
4. Tata Boga
5. Pramuka
6. Majalah Dinding
7. Sanggar Mata Pelajaran
8. Fotografi
9. Desain Grafis/ TIK

## G.Sarana dan Prasarana

Gedung /ruang	Jumlah	Luas (m2)	Keterangan	
			Baik	Rusak
Teori/Kelas	9	648	4	5
Ruang Guru	1	72	1	-
R.Tata Usaha	1	15	1	-
R.Kep.Sekolah	1	36	1	-
Ruang Osis	1	36	1	-
Ruang BK	1	6	1	-
Laboratorium IPA	2	120	2	-
Perpustakaan	1	120	1	-
Ibadah	1	110	1	-
Lab.Komputer	2	72	2	-
Toilet siswa lk	6	24	6	-
Toilet siswa pr	6	24	6	-
Toilet guru	3	24	3	-

## BAB III

### PROGRAM KERJA TAHUNAN

#### A. Umum

Pengelolaan sekolah menurut adanya pengelolaan yang terpadu dan terarah. Terpadu berarti berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga dan dana serta sarana) secara tepat guna dan hasil guna. Terarah berarti berorientasi kepada tujuan yaitu administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Maka dari itu mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian dan penilaian baik proses maupun hasil administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis. Program kegiatan bidang umum meliputi :

*Pertama* menetapkan struktur organisasi dan komposisi personalianya. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas mekanisme kerja, sehingga setiap personalia lebih memahami fungsi dan peranannya dalam melaksanakan tugas masing-masing.

*Kedua* menghimpun dan menertibkan surat-surat keputusan dalam melaksanakan kegiatan sekolah diperlukan landasan aturan administrative.

Untuk itu diupayakan dapat terhimpun keputusan-keputusan mengenai berbagai keputusan yang baik yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar berdasarkan kepada aturan-aturan yang telah ditetapkan, maka diterbitkan surat keputusan mengenai pembagian tugas tenaga edukatif dan non edukatif.

#### B. Kurikulum

Program kegiatan bidang kurikulum ini meliputi sub.bidang :

- Pembagian tugas guru
- Penyusunan jadwal pelajaran
- Penyusunan jadwal ekstra-kurikuler
- Penyusunan program kegiatan belajar mengajar
- Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
- Penyusunan program evaluasi belajar



- Penyusunan hasil belajar siswa
- Penyusunan program bimbingan dan konseling
- Penyusunan program perpustakaan

#### 1. Pembagian tugas guru

Secara kuantitatif ( ratio dengan jumlah kelas/rombongan belajar ) jumlah guru sudah memadai demikian halnya secara kualitatif ( ratio dengan kelayakan mengajar) sudah mencapai keadaan proporsional. Namun demikian dalam pembagian tugas mengajar diupayakan pemerataan jumlah jam mengajar setiap guru. Selain dapat tugas mengajar para guru mendapat tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah sebagai pembantu urusan, Wali Kelas, BP/BK, Pembina Siswa, Pembina Ekstra Kurikuler.

#### 2. Penyusunan Jadwal Pelajaran.

Sejalan dengan pembagian tugas mengajar yang diberikan kepada guru juga disampaikan kepada guru Jadwal pelajaran yang disusun paling lambat satu minggu sebelum di mulai kegiatan belajar dan mengajar.

#### 3. Penyusunan Jadwal Ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan untuk pengembangan wawasan dan penyaluran minat dan bakat siswa dan dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler selain rekreatif diupayakan pula sebagai kegiatan yang bersifat prestasi. Diharapkan membuat modul sebagai acuan kegiatan ekstra kurikuler. untuk tahun pelajaran ini kegiatan ekstrakurikuler bisa dilaksanakan dengan baik

#### 4. Penyusunan program kerja Kegiatan Belajar Mengajar

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh pembuatan perencanaan. Maka dari itu setiap guru dituntut untuk membuat perangkat administrasi kegiatan belajar dan mengajar yang terdiri :

- Penyusunan Silabus
- Program Tahunan
- Program Semester
- Analisis Materi Pelajaran
- Penyusunan RPP

Dalam pembuatan dan pengembangan administrasi pengajaran disesuaikan dengan hasil kegiatan MGMP. Untuk mengoptimalkan penyusunannya dikoordinir oleh seorang PJBA untuk setiap mata pelajaran. Para awal Semester setiap guru menyelesaikan program pengajarannya. Adapun pembuatan satuan pelajaran/persiapan mengajar dibuat berdasarkan kebutuhan sesuai dengan program pengajarannya.

#### 5. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Selain keperluan administrasi keberhasilan kegiatan belajar mengajar dipengaruhi pula oleh penampilan guru di dalam kelas, tertib kehadiran. Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar disusunlah tugas piket yang waktunya disesuaikan dengan hari bebas guru.

Untuk kegiatan pembelajaran tahun ini kegiatan sudah bisa dilaksanakan dengan tatap muka, karena didalam pondok pesantren sehingga tidak ada kendala untuk melakukan tatap muka.

Faktor lain yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah pengadaan buku sumber, baik bagi guru maupun bagi siswa dan pengadaan alat media serta alat pelajaran lainnya. Upaya lain dalam rangka optimalisasi hasil kegiatan belajar mengajar dan perluasan wawasan siswa dengan pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan.

#### 6. Penyusunan Evaluasi Belajar Siswa.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa mutlak dilaksanakan kegiatan evaluasi belajar. Evaluasi belajar siswa dapat dilaksanakan pada saat proses belajar maupun pada akhir kegiatan belajar. Bentuk evaluasinya bias berupa kegiatan tes atau non tes. Evaluasi non tes berupa pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa diliungkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sedangkan evaluasi dalam bentuk tes diselenggarakan secara tertulis pada saat :

- Ulangan Harian
- Penilaian Tengah Semester
- Penilaian Akhir Semester ganjil dan genap
- Ujian Praktek mulok pesantren

## Ujian Praktek Kurikulum

### USP

- Analisis Hasil Evaluasi Siswa.

Sebagai upaya tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi siswa, maka hasil evaluasi siswa perlu dianalisa. Analisa hasil evaluasi ini ditujukan kepada nilai yang diperoleh siswa maupun perangkat tesnya.

Dari Analisa terhadap hasil yang dicapai siswa akan diperoleh :

- Kedudukan siswa dalam kelompok dikelasnya
- Tarap serap dan daya serap
- Penentuan Proses Pengayaan dan Perbaikan

Sedangkan dari analisis terhadap perangkat tes (butir soal) dimaksudkan untuk menentukan klasifikasi soal yakni : Tingkat kesukaran, Validitas soal : diterima, diperbaiki, ditolak. Fungsionalisasi distructur ( pengecoh ). Dengan pelaksanaan analisis terhadap hasil evaluasi belajar ini diharapkan professional dalam mengajar belajar tuntas ( mastery learning )

## 7. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling

Kegiatan Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari system pendidikan di sekolah. Kegiatan Bimbingan dan Konseling ini ditujukan kepada siswa untuk menentukan potensi yang ada pada dirinya serta mengarahkannya supaya menjadi teman infestasi dalam keberhasilan belajar. Untuk menunjang kelancaran pelayanan Bimbingan dan Konseling diperlukan data yang memadai, sumber pengolahan data diperoleh dari buku catatan pribadi, buku laporan pendidikan dan hasil wawancara. Untuuk mendapatkan informasi yang optimal dilaksanakan layanan home visit dan pertemuan dengan orang tua siswa perkelas. Mekanisme pelayanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan oleh koordinator dengan stafnya yang terdiri dari guru, wali kelas. Untuk terciptanya pelayanan yang tepat guna dan hasil guna, maka setiap personal BK diberikan sasaran pelayanan berdasarkan jumlah siswa perkelas. Faktor lain yang perlu diupayakan adalah penyediaan fasilitas ruangan yang refresentatif dan visualisasi data.

## 8. Penyusunan Program Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sarana untuk menambah dan memperluas keilmuan dan pengetahuan siswaperlu ditingkatkan fungsi dan peranannya.

Kegiatan yang menunjang antara lain :

- Penetapan personalia yang terdiri dari dari koordinator, pengelola dan pembantu pelaksana.
- Penataan administrasi
- Pengelompokan pustaka sesuai dengan ketentuan
- Penambahan buku-buku
- Pemeliharaan sarana dan prasarana

## C. Ketenagaan

Bidang Ketenagaan ini meliputi sub bidang :

- Tenaga guru
- Tenaga Non Guru/Tata Usaha
- Tenaga Pembantu Pelaksana
- Tenaga Pengelola Perpustakaan
- Petugas Bimbingan dan Konseling
- Pembina/Pelatih kegiatan Ekstrakurikuler

### 1. Tenaga Guru

Berdasarkan keadaan jumlah guru masih dirasakan kurang jumlahnya, upaya yang ditempuh adalah dengan mengusulkan penambahan atau dengan pemerataan. Upaya peningkatan kemampuan guru dilaksanakan dengan mengikutsertakan dalam kegiatan MGMP maupun penyetaraan D3.

### 2. Tenaga Tata Usaha

Kegiatan ketatausahaan merupakan sentral administrasi di sekolah, baik administrasi pengajaran maupun administrasi perkantoran. Guna memperlancar pengelolaannya diperlukan tenaga yang memadai dan kualifid. Pembinaan dan pengarahan terhadap kemampuan kerja diupayakan melalui penataran maupun bimbingan langsung berdasarkan peraturan dan petunjuk pelaksanaan yang berlaku.

### 3. Tenaga Pembantu Pelaksana

Kebutuhan akan pembantu pelaksana masih dipenuhi sebagian besar oleh tenaga honorer. Efektivitas pendayagunaan tenaga pembantu pelaksana diarahkan kepada pelayanan kebutuhan pelayanan pengajaran, administrasi perkantoran dan pemeliharaan serta pengamanan sarana dan prasarana sekolah. Mengingat tingkat pendidikan yang dimiliki oleh tenaga pembantu pelaksana relatif rendah (rata-rata lulusan SD), maka dalam pembinaan dan pengarahan.

### 4. Tenaga pengelola Perpustakaan

Untuk meningkatkan fungsi perpustakaan terhadap keberhasilan pendidikan disekolah diperlukan upaya pengelolaan yang mencukupi dan berkemampuan yang professional. Sehubungan dengan belum mempunyai tenaga pustakawan yang berkelayakan, maka pengelola perpustakaan diserahkan kepada guru yang erat hubungannya dengan mata pelajaran terutama Bahasa Indonesia.

### 5. Tenaga Bimbingan dan Konseling (BK)

Sehubungan dengan pelayanan BK berkaitan dengan masalah perkembangan para siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik siswa yang bermasalah maupun yang berpotensi. Mengingat tenaga guru BK yang dimiliki sangat kurang, maka untuk membantu kelancaran pelayanan BK dibantu oleh wali kelas dan guru mata pelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga BK selain mengupayakan buku-buku pedoman yang mutakhir juga diikutsertakan dalam kegiatan MGBK atau Pelatihan dan Penataran yang relevan.

### 6. Tenaga Pembina / Pelatihan Ekstrakurikuler

Upaya peningkatan kegiatan ekstrakurikuler disamping mendapatkan bimbingan dan pengawasan dari guru pembina juga diupayakan mendatangkan pelatih dari bidang kegiatan tertentu yang tidak bias ditangani tenaga yang ada.

## **D. Bidang Sarana dan Prasarana**

Bidang sarana dan prasarana ini meliputi sub bidang berikut ini :

- Pemeliharaan Bangunan pengecatan semua gedung sekolah
- Penambahan dan Rehabilitasi Ruang Belajar dan Toilet
- Pemeliharaan dan Penambahan alat pelajaran
- Perbaikan dan penambahan meubelair
- Penataan Lapangan olah raga
- Penataan halaman dengan penghijauan

### **1. Pemeliharaan Bangunan pengecatan**

Pemeliharaan bangunan ini diawali dengan menginventarisir hal-hal yang perlu mendapat perhatian. Inventarisasi ini dilakukan oleh para wali kelas dan penanggung jawab ruangan yang dikoordinir oleh urusan sarana dan prasarana. Pemeliharaan bangunan ini meliputi perbaikan instalasi listrik, pelaburan dan rehabilitasi ruang perpustakaan, pengecatan dan perbaikan sarana dalam kelas yang rusak.

### **2. Penambahan dan Rehabilitasi ruangan belajar dan Toilet siswa**

Sesuai dengan master plan pengembangan sekolah, dan kebutuhan sekolah maka dalam tahun pelajaran 2022/2023 mendapat bantuan pemerintah penambahan toilet untuk siswa dan pembangunan laboratorium fisika. Untuk tahun 2023/2024 sekolah mengusulkan untuk ruang kelas baru

### **3. Pemeliharaan dan penambahan alat pelajaran.**

Pemeliharaan alat pelajaran ini diawali dengan mengadakan inventarisasi alat pelajaran untuk setiap mata pelajaran oleh masing-masing guru. Hasil inventarisasi ini diketahui keadaannya yang masih layak pakai atau yang perlu diperbaiki atau diganti / dimusnahkan. Selain itu diupayakan pula untuk menambah beberapa alat pelajaran termasuk buku-buku sumber, pegangan guru dan relevansi lainnya. Penambahan alat-alat pelajaran ini diupayakan dengan mengajukan permohonan kepada Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur dan pembelian dari sumber

dana yang tersedia sesuai dengan kemampuan berdasarkan skala prioritas. penambahan alat Olah Raga.

4. Perbaikan dan penambahan mebeler.

Mengingat bertambahnya jumlah penerimaan siswa baru, maka konsekwensi yang harus diantisipasi antara lain penambahan bangku siswa. Untuk itu perlu dilaksanakan klasifikasi terhadap barang yang layak pakai dan tidak layak pakai. Selain itu diupayakan pula perbaikan – perbaikan atau pengadaan mebeler untuk ruangan guru antara lain meja, kursi dan almari dan papan tulis kelas.

5. Penataan Lapangan Olah Raga.

Agar kondisi lapangan olah raga dapat menunjang kelancaran proses KBM, maka kondisi fisiknya perlu ditingkatkan dan diperbaiki. dengan penambahan sarana olah raga.

6. Penataan Halaman dengan penghijauan

Dalam rangka meningkatkan program 9K, diupayakan pemamfaatan dan penataan halaman. Kegiatan ini meliputi penambahan pohon hias didepan kelas dan pembuatan taman, penanaman pohon untuk penghijauan pengadaan tempat sampah di setiap kelas, serta pendukung lainnya.

## **E. Bidang Kesiswaan.**

Untuk memudahkan rangkaian kegiatan bidang kesiswaan harus membuat program kegiatan berikut rencana anggarannya

Bidang garapan kesiswaan ini terdiri dari sub bidang:

- Penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan rangkaianannya
- Peningkatan pengelolaan administrasi kesiswaan
- Pembinaan Kesiswaan ( OSIS )
- Pembinaan Ekstra kurikuler

- Peningkatan pelayanan Bimbingan dan Konseling
- Layanan absensi siswa dengan finger paint
- Pelaksanaan MPLS

#### 1. Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam upaya mengantisipasi menurunnya jumlah pendaftar dari Sekolah Menengah Pertama dan upaya mensukseskan Wajib Belajar pendidikan 9 tahun, maka dalam tahun pelajaran 2023-2024 dan sebelumnya telah disesuaikan dengan kapasitas yang ada 9 kelas dengan jumlah siswa perkelas 34 orang. Rangkaian kegiatan penerimaan siswa baru ini diikuti dengan kegiatan MOPD, Sosialisasi kelembaga basis melalui penyebaran brosur dan informasi lewat media sosial dan sekolah-sekolah sekitar, penyebaran brosur lewat alumni.

#### 2. Peningkatan Pengelolaan Administrasi Kesiswaan

Pada umumnya pengelolaan administrasi kesiswaan telah dilaksanakan dengan berpedoman kepada ketentuan yang berlaku. Namun untuk mendapatkan hasil yang optimal masih diperlukan upaya peningkatan terutama dalam hal akurasi data, pengarsipan dan pelaporannya secara berkesinambungan.

#### 3. Pembinaan Kegiatan OSIS

Pelaksanaan Kegiatan OSIS didasarkan kepada petunjuk pelaksanaan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan dari Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur. Pelaksanaan teknis urusan kesiswaan dilaksanakan oleh urusan kesiswaan yang dibantu oleh staf pembina OSIS, pembinaan kegiatan OSIS meliputi pembinaan keorganisasian Administrasi dan pelaksanaan program kegiatannya, pembinaan organisasi meliputi pembentukan pengurus OSIS dan MPK serta penyusunan program kerjanya dalam bidang administrasi meliputi pengadaan sarana dan prasarana penertiban pengelolaan administrasi dan memberikan arahan-arahan dalam pengelolaannya. Sedangkan dalam pelaksanaan program pelaksanaan



kegiatan meliputi pengarahan dan pengawasan kegiatan serta evaluasi kegiatannya

4. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

Pembinaan ekstrakurikuler selain diarahkan kepada mempertahankan hasil yang telah dicapai pada tahun sebelumnya, diupayakan pula untuk dapat meningkatkan bakat dan minat siswa, untuk itu sebagai penanggungjawab dalam kegiatan ekstrakurikuler dituntut untuk memberi rencana program dan modul untuk memaksimalkan kegiatannya, dengan demikian diharapkan tercapai koordinasi dan integrasi dari seluruh bidang kegiatan. Selain itu diupayakan pula bimbingan dan pengarahan terhadap pelaksanaan program kegiatan serta penambahan dan perawatan terhadap alat-alat dan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler.

5. Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Dapat terarah dan terpadu maka para petugas dalam melaksanakan kegiatannya harus berdasarkan rencana kegiatan. Untuk itu koordinator Bimbingan dan Konseling disertai tugas untuk menyusun program berdasarkan ketentuan yang berlaku. Untuk meningkatkan kegiatan tersebut meskipun belum dapat memadai diupayakan pula semaksimal mungkin disediakan bagi yang tersendiri upaya lain dalam meningkatkan pelayanan ini adalah inventarisasi data dan penambahan sarana dan prasarana antara lain : Almari Data, Papan Data (Visualisasi Data)

**F. Hubungan Masyarakat (Humas)**

Bidang Kegiatan Humas antara lain terdiri dari

- Hubungan dengan orang tua siswa
- Hubungan dengan pengurus Komite Sekolah
- Hubungan dengan instansi terkait baik instansi Vertikal maupun Horizontal.
- Hubungan dengan masyarakat sekitar
- Hubungan dengan lembaga Pendidikan diluar Sekolah

## Hubungan dengan alumni

### 1. Hubungan dengan orang tua siswa

Hubungan dengan orang tua siswa baik secara langsung atau tidak langsung diupayakan seoptimal mungkin secara timbalbalik dengan memanggil orang tua ke sekolah maupun melakukan kunjungan ke rumah (home visit) secara formal hubungan dengan orang tua siswa dilakukan kunjungan ke rumah, dilakukan melalui rapat pada awal dan akhir tahun pelajaran serta pada pembagian Laporan Pendidikan Siswa setiap akhir semester.

secara tidak langsung lebih memaksimalkan lagi sarana sms dan absen dengan finger print lewat kedung info dengan menyampaikan kehadiran dan kepulangan siswa setiap hari begitu juga dengan kegiatan siswa disekolah diluar jam sekolah. Untuk lebih meningkatkan hasil yang optimal proses pertemuan dengan orang tua siswa maka dalam tahun pelajaran yang akan datang meningkatkan kembali pertemuan perkelas yang melibatkan unsur wali kelas dan BK, Waka Kurikulum, dan Waka Urusan Kesiswaan

### 2. Hubungan dengan Pengurus Komite Sekolah

Komite Sekolah sebagai institusi yang mewakili masyarakat dalam membantu kelancaran kegiatan pendidikan di sekolah memegang andil yang cukup besar dalam mencapai keberhasilan pendidikan di sekolah. Peran serta pengurus Komite Sekolah tidak hanya sebagai pembantu sarana finansial saja juga dalam masalah lainnya dapat menunjang sesuai dengan kewenangannya. Berdasarkan kepada peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan tersebut diatas diupayakan pula pertemuan dengan orang tua (Pengurus Komite Sekolah) secara berkala maupun melalui kunjungan insidental pengurus ke sekolah.

### 3. Hubungan dengan instansi terkait (Instansi Vertikal atau Horizontal) dan stake holder.

Yang dimaksud dengan instansi tersebut diatas adalah Lembaga departemen dan organisasi profesi dan fungsional yaitu Dinas Pendidikan Provinsi, cabang dinas, Pemerintah daerah terkait, Dinas

Pendidikan Kabupaten. Hubungan dengan instansi Horizontal adalah lembaga Departemen sejenis dan organisasi fungsional setingkat. Pola hubungan instansi horizontal ini dalam upaya meningkatkan hubungan koordinasi dan konsultasi.

#### 4. Hubungan dengan masyarakat sekitar

Peran serta masyarakat sekitar akan membantu terwujudnya ketahanan sekolah dan wawasan Wiyata Mandala. Maka dari itu perlu ditingkatkan hubungan timbal balik antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar.

Upaya ini diupayakan antara lain dengan mengundang para tokoh masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah seperti kegiatan perayaan kegiatan hari besar keagamaan. Disamping itu pihak sekolah berusaha pula berintegrasi dengan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar sekolah seperti perayaan 9K atau bakti sosial, kerja bakti lingkungan sekitar sekolah. Dengan demikian diharapkan bahwa sekolah merupakan kegiatan bagian yang terintegrasi dari kegiatan kemasyarakatan khususnya masyarakat sekitar sekolah.

#### 5. Hubungan dengan Lembaga Pendidikan di luar Sekolah

Pola hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan luar sekolah bersifat komplementer dan dengan perjanjian yang tidak memberatkan sekolah adapun rencana kerjasama dengan lembaga pendidikan luar sekolah dengan lembaga balai latihan kerja dan dinas pemuda dan olah raga kabupaten jember..

6. Hubungan dengan alumni kita membuat wadah khusus alumni dalam wadah HIMAZHA yang kita selalu kita libatkan dalam kegiatan yang ada di sekolah yang itu sifatnya insidental.

## **G. Bidang Ketatausahaan**

Bidang Ketata-usahaan ini diupayakan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan pengelolaan administrasi sekolah yang meliputi sub.bidang :

- Adminstrasi Kurikulum
- Administrasi Kesiswaan
- Administrasi Kepegawaian
- Administrasi Keuangan
- Administrasi Sarana/Prasarana
- Administrasi sekolah
- Administrasi Pelaporan/Statistik.

### **1. Administrasi Kurikulum (KBM)**

Guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar perlu adanya program kurikulum,penyediaan dan pelayanan administrasi yang memadai, maka dengan ini setiap awal tahun pelajaran tiap guru disediakan format perangkat pembelajaran,alat tulis untuk pembuatan kelengkapan administrasi KBM antara lain perangkat pembelajaran untuk membuat RPP,program semester,Program Tahunan, dan sebagainya. Selain itu diupayakan pula peningkatan pengerjaan Program Urusan Kurikulum yang meliputi : Penyusunan Jadwal mengajar, pelaksanaan tes,pelaksanaan ujian tengah dan akhir semester pelaksanaan Praktek,Ujian Sekolah (USBK BK0 dan UNBK yang terdiri dari penyusunan program, pelaksanaan kegiatan , pelaporan dan pengarsipan.

### **2. Administrasi kesiswaan**

Peningkatan pembinaan dan pengelolaan administrasi kesiswaan ini meliputi :

- Administrasi Penerimaan Siswa Baru
- Administrasi Masa Orientasi Siswa (MOS)
- Pencatatan Buku Induk
- Pencatatan Buku Klapper

- Pencatatan Kumpulan Absen Siswa
- Pengelolaan Adm.Mutasi Siswa
- Penyediaan Absensi Siswa
- Pengelolaan Buku Ledger
- Pengadministrasian Legalisir STTB/NEM/IJAZAH/STL.
- Membantu kegiatan OSIS

### 3. Administrasi Kepegawaian

Dalam upaya peningkatan pengelolaan administrasi kepegawaian diupayakan penyediaan dan pengerjaan seoptimal mungkin yang berhubungan dengan :

- Proses kenaikan pangkat / jabatan guru dengan system angka kredit
- Proses kenaikan Pangkat/Tingkat Karyawan
- Proses Kenaikan Gaji Berkala
- Pencatatan Data Kepegawaian
- Pengarsipan salinan SK Kepegawaian dan Surat-surat berharga
- Penyusunan Daftar Urut Kepangkatan
- Pencatatan Buku Induk Pegawai
- Penjenjangan Karier Pegawai
- Pencatatan Daftar Hadir Guru dan Karyawan
- Pengusulan,pengangkatan Guru Tetap Yayasan dan Karyawan
- Pengelolaan Daftar Mutasi Kepangkatan
- Pembuatan DP.3
- Pembuatan Uraian Tugas
- Pencatatan Papan Data

### 4. Administrasi Keuangan

Pengelolaan Administrasi Keuangan dikerjakan oleh petugas yang ditunjuk baik bendaharawan maupun pembantunya, meliputi :

- Penyusunan RKAS
- Pengarsipan Daftar Isian Kegiatan (DIK)
- Pengerjaan Buku Pembantu/Buku Harian
- Buku Register SPMU

- Daftar Penerimaan Gaji/Uang Lembur
- Daftar Penerimaan Kesejahteraan
- Daftar Penerimaan Sumbangan
- Buku Setoran ke Bank
- Pengarsipan Buku Pengeluaran dan Pelaporan
- Pengelolaan Buku Kas Umum
- Pencatatan Buku Penerimaan Bea Siswa
- Pelaporan Keuangan
- Buku Setoran Wajib Pajak.

#### 5. Administrasi Sarana / Prasarana

Upaya peningkatan pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana meliputi :

- Perencanaan (Perencanaan kebutuhan dan biaya )
- Pengadaan Kebutuhan
- Penyimpanan dan Penyaluran
- Pemeliharaan
- Penginventarisasian dan Penghapusan

Maka untuk menunjang kegiatan tersebut di atas diupayakan pengelolaan administrasinya yang terdiri dari :

- Daftar usulan kegiatan
- Daftar Penerimaan dan Pengeluaran
- Daftar Penerimaan dan Pemeriksaan Barang
- Daftar Penyerahan Barang
- Daftar Persediaan Barang
- Daftar Permintaan /Pengeluaran Barang
- Buku Pemeliharaan Barang
- Buku Penerimaan Barang
- Daftar Pemeliharaan Barang dan Perabot
- Surat Perintah Kerja Perbaikan
- Buku Induk Barang Inventaris
- Buku Golongan Barang Inventaris

- Buku Catatan Barang Non Inventaris
- Daftar Pelaporan Keadaan Sekolah.

#### 6. Administrasi Agenda dan Kearsipan

Pengelolaan Administrasi Agenda dan Kearsipan meliputi kegiatan :

- Pengelolaan surat-surat
- Mengagendakan surat-surat yang masuk
- Mengagendakan surat-surat keluar
- Mengekspedisi surat yang keluar
- Pengelolaan Arsip:
- Sistem penataan dan penyimpanan arsip dengan menggunakan dasar penataan system masalah dan pengabdian.
- Pemeliharaan arsip in-aktif yang penting dan permanen antara lain :
- Akte tanah, Akte pendirian gedung, Akte status sekolah dan surat-surat berharga lainnya.
- Penyusutan/pemusnahan arsip yang tidak berguna/sudah usai waktunya
- Penyediaan Buku Notulen Rapat Sekolah
- Penyediaan Buku Tamu Dinas dan Tamu Umum
- Penyediaan Buku Catatan Kedinasan Guru dan Karyawan
- Penyediaan Buku Pembinaan.

#### 7. Administrasi Laporan Statistik

Guna meningkatkan pelaksanaan pelayanan administrasi baik yang berhubungan dengan laporan maupun dengan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan sekolah pada umumnya dibuat berdasarkan format yang telah ditentukan dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Data yang dilaporkan berdasarkan klasifikasi sekolah diantaranya : Denah Sekolah, Grafik Kegiatan Sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, Rencana Kegiatan Tahunan, Daftar Guru dan Pegawai, Daftar Pelajaran dan Papan Statistik Siswa

## H. Pembiayaan

Pembiayaan seluruh kegiatan di sekolah dananya bersumber dari Pemerintah dan masyarakat (Komite Sekolah). Dana dari pemerintah terdiri dari Dana Rutin.

Sedangkan dana dari masyarakat berupa iuran /sumbangan terdiri dari dana dari orang tua yang bersifat tahunan dan bulanan serta dana insidental lainnya sesuai kebutuhan.

Seluruh dana yang diterima diupayakan dikelola sesuai dengan kebutuhan yang berlaku dan berdasarkan skala prioritas. Pola pendekatan penyusunan anggaran sekolah menggunakan "Budgetting Oriented Aproach" yakni Penyusunan anggaran berdasar kepada anggaran yang tersedia. Maka dari itu disusunlah skala prioritas anggaran terutama terhadap mata anggaran kebutuhan harian.

Untuk peningkatan pengelolaan anggaran pembiayaan ini diupayakan intensifikasi pemasukan dan penggunaan dana yang meliputi :

- Pembinaan pengelolaan administrasi keuangan dana rutin proyek dan komite sekolah
- Pembuatan anggaran sekolah berdasarkan skala prioritas kebutuhan
- Peningkatan pengelolaan laporan
- Fungsionalisasi personalia keuangan.



## BAB III

### A. Pengawasan dan Capaian Evaluasi

Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi merupakan kegiatan yang strategis dari fungsi pengelolaan. Sebab dengan melakukan pengawasan akan dapat diketahui apakah suatu program kegiatan itu dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Apakah pelaksanaan itu sesuai atau tidak. Maka dari itu diupayakan pelaksanaan fungsi pengawasan ini dengan pendekatan pengawasan fungsional dan pengawasan melekat (Waskat).

Untuk pengawasan tetap dilakukan sekalipun masa pandemi karena sekolah tetap melaksanakan kegiatan disekolah sekalipun siswa yang masuk bertahap karena pandemi.

Sedangkan pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah hasil suatu program sesuai dengan rencana atau tidak. Selain itu dengan evaluasi ini dimaksudkan pula untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan program itu sudah tercapai. Maka untuk mendapatkan criteria yang pasti terdapat kegiatan pengawasan dan evaluasi ini disusunlah instrumennya. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang obyektif, valied dan reliable.

Bidang garapan pengawasan dan evaluasi ini terdiri dari sub.bidang :

- Pengawasan terhadap Ketata-usahaan
- Pengawasan terhadap Pegawai Tata Usaha
- Pengawasan terhadap Pembantu Pelaksana
- Pengawasan terhadap Bendaharawan
- Pengawasan terhadap Wakil Kepala Sekolah
- Pengawasan terhadap Pembantu Urusan-urusan
- Pengawasan terhadap Guru
- Pengawasan terhadap petugas BK
- Pengawsan terhadap Pengelola Perpustakaan
- Pengawasan terhadap Pembina OSIS dan KOPSIS
- Evaluasi terhadap Kegiatan Belajar dan Mengajar
- Evaluasi terhadap Hasil Belajar

- Evaluasi Program Kegiatan Tahunan.

1. Pengawasan terhadap Ketata-usahaan

Kegiatan Tata Usaha merupakan kegiatan yang paling utama dalam administrasi sekolah, karena itu kegiatan administrasi akan mempengaruhi terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM). Untuk itu perlu diciptakan suatu kondisi yang favorable antara lain: Pengawasan terhadap kegiatan administrasi secara dini. Hal ini dimaksudkan agar penyimpangan dan klesalahan dapat diperbaiki secara professional. Pengawasan ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dengan pemeriksaan terhadap proses dan hasil kegiatan, sedangkan secara tidak langsung dengan melalui pengamatan visual.

2. Pengawasan terhadap Tata-Usaha

Pengawasan terhadap pegawai Tata Usaha dilakukan secara sektoral dan integral. Secara sektoral dimaksudkan pengawasan terhadap pegawai berdasarkan tugasnya masing-masing. Sedangkan secara integral dimaksudkan pengawasan yang dilakukan secara keseluruhan melalui Kepala Tata Usaha. Pendekatan yang melalui formal dan instrumen secara tertulis, selain itu dilakukan pula secara informal dimana jika terdapat penyimpangan terhadap pelaksanaan kegiatan, maka personal yang bersangkutan diberikan pengarahan secara personal persuasif.

3. Pengawasan terhadap Petugas Sekolah

Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para pembantu pelaksana akan mempengaruhi terhadap pola pikir dan pola tindaknya dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Maka dari itu dalam pemberian tugas demikian jelas dan terperinci dan pengawasannya lebih diutamakan terhadap proses pelaksanaannya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

4. Pengawasan terhadap bendahara

Pengawasan terhadap Bendaharawan dilakukan terhadap aspek administrasi (pencatatan transaksi) dan pengelolaan uang (penyimpanan dan pembelajaran). Pengawasan administrasi diupayakan dengan penandatanganan seluruh pembukuan keuangan setiap akhir bulan dengan penyesuaian terhadap bukti penerimaan dan pengeluaran. Secara berkala pula 3 (tiga) bulan sekali diupayakan pemeriksaan dengan menggunakan Berita Acara Pemeriksaan (BAP). Untuk terciptanya sirkulasi keuangan secara terkontrol, maka digunakan buku pengendalian yang harus diserahkan Bendaharawan setiap hari. Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dimaksud untuk mengetahui apakah sesuai dengan ketentuan dan program yang telah dibuatkan atau ada penyimpangan. Jika terdapat penyimpangan maka dapat dilakukan perbaikan secepatnya baik secara administrative maupun secara operasional.

#### 5. Pengawasan terhadap Wakil Kepala Sekolah

Sehubungan dengan pelaksanaan sekolah menggunakan pola belajar double shief, maka untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar ditunjuk seorang Wakil Kepala Sekolah. Mengingat jabatan Wakil Kepala Sekolah bukan jabatan structural organic namun bersipat fungsional operatif, maka kewenangannya merupakan wewenang dan tugas yang dilimpahkan oleh Kepala Sekolah. Pola pengawasan yang diterapkan bersifat konsultatif dan informative. Konsultatif dimaksudkan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dikonsultasikan terlebih dahulu. Informatif dimaksudkan bahwa selesai dilaksanakan tugas dilaporkan kepada Kepala Sekolah. Selain Pengawasan yang bersifat konsultatif dilakukan pula pengawasan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah.

#### 6. Pengawasan terhadap Pembantu Urusan-urusan.

Para pembantu urusan merupakan tenaga pelaksana operasional dari program dari program sekolah. Maka dari itu untuk pengawasan kegiatannya dimulai dari pembuatan program kerja masing-masing urusan. Hal ini dimaksud agar kegiatan sekolah dapat dikoordinasikan secara integritif. Pengawas langsung terhadap pembantu Kepala Urusan

adalah dilakukan dengan mengadakan briffing tiap bulan bersama Wakil Kepala Sekolah.

#### 7. Pengawasan terhadap Guru

Pengawasan terhadap Guru ditujukan kepada kehadiran di sekolah, dikelas dan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya pemeriksaan terhadap daftar hadir guru dan pemantauan setiap hari ke kelas secara insidental. Pengawasan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar di mulai pada awal semester setiap guru diwajibkan untuk memperlihatkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar sambil ditanda-tangani Kepala Sekolah.

#### 8. Pengawasan terhadap Petugas BK

Pengelolaan terhadap kegiatan BK secara organisasi langsung kepada Kepala Sekolah dengan dipertanggung-jawabkan oleh seorang Koordinator. Yang hasilnya dilaporkan kepada Kepala Sekolah. Maka dari itu pengawasan pelaksanaan BK dilaksanakan dengan pemantauan administrasi personal. Pengawasan administrasi dan personal dimulai dengan pemantauan pembuatan program dan kelengkapan serta visualisasi data. Sedangkan pengawasan personal terhadap staf BK didelegirkan kepada Koordinator sebagai pelaksana harian.

#### 9. Pengawasan terhadap Petugas Perpustakaan

Sebagaimana halnya pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pengawasan terhadap petugas perpustakaan pengawasan hariannya dilaksanakannya oleh Koordinator Perpustakaan. Pengawasannya meliputi sarana dan prasarana, misalnya kelengkapan administrasi, ketertiban dan penataan perpustakaan. Acuan dasar pengawasan berpedoman kepada program kegiatan yang dibuat, pengawasan langsung dilakukan melihat langsung kegiatan di Perpustakaan. Sedangkan secara tidak langsung berdasarkan informasi dan data yang ada dan disampaikan oleh Koordinator.

#### 10. Pengawasan terhadap Pembina OSIS

Secara organisatoris pembinaan kegiatan OSIS langsung dibawah pengawasan Kepala Sekolah sedangkan pelaksanaan harian dilakukan oleh Urusan Siswa. Sasarannya pengawasan meliputi pengelolaan administrasi dan pelaksanaan program kegiatan yang termasuk kegiatan ekstra-kurikuler.

#### 11. Evaluasi terhadap Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan tersebut diatas merupakan aktivitas di sekolah yang merupakan kegiatan inti dan perlu mendapat dukungan dari kegiatan lainnya, maka untuk mengetahui keberhasilan kegiatan Belajar dan Mengajar dilaksanakan evaluasi yang terarah, terencana dan berkesinambungan. Sasaran evaluasi kegiatan belajar dan mengajar ini meliputi aspek normative dan perilaku siswa (intelektual). Aspek normative menyangkut siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar baik dikelas maupun dalam kegiatan lainnya diluar sekolah. Sedangkan Aspek intelektual menyangkut tingkat kemampuan siswa menerima dan mengaplikasikan pengetahuan yang dipelajari. Maka dari itu setiap guru menyusun program evaluasi KBM meliputi Tes Semester/Mid.semester sedangkan untuk USP dibuat oleh Kurikulum. Untuk mengetahui perkembangan KBM diupayakan pertemuan secara berkala, baik melalui rapat bulanan maupun briffing selain itu dilakukan pula pertemuan/rapat menjelang dan sesudah pelaksanaan tes.

#### 12. Evaluasi terhadap Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan evaluasi KBM. Data yang diperoleh dari evaluasi KBM diolah untuk menentukan langkah selanjutnya dalam memperlakukan perangkat tes. Dan memperlakukan perangkat tes. Dan memperlakukan siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Maka dari itu sasaran evaluasi hasil belajar ini meliputi pengolahan perangkat tes (Analisis butir soal) dan pengolahan nilai yang diperoleh siswa dalam kegiatan evaluasi belajar diupayakan mencapai ketuntasan belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

### 13. Evaluasi terhadap Program Tahunan Sekolah

Program Kegiatan Tahunan bukanlah merupakan program kegiatan sekolah yang baku dalam arti tidak memungkinkan adanya perubahan yang disebabkan adanya kebijaksanaan yang menghendakinya. Maka dari itu Program Tahunan diupayakan dibuat secara flexible kondisional. Guna mencapai maksud tersebut diatas perlu diadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program tahunan ini. Evaluasi dimaksud untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini di sekolah sesuai dengan rencana atau tidak. Dengan demikian akan dapat diketahui apakah faktor penghambat dan penunjangnya bagaimana usaha untuk menanggulangi hambatan dan mengembangkan factor penunjang yang ada.

## **B. IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA YANG DIHADAPI SEKOLAH**

1. Perangkat Kurikulum Tahun 2022 kurang lengkap, *tantangan nyata*; perlu melengkapi perangkat kurikulum tahun 2023.
2. Belum memiliki Dokumen/perangkat kurikulum sekolah berstandar nasional, *tantangan nyata*: Perlu mengupayakan tersedianya dokumen/perangkat kurikulum sekolah berstandar nasional.
3. Masih perlu peningkatan pemahaman yang lebih bagus lagi tentang kompetensi kurikulum dalam pembelajaran *tantangan nyata*: perlu adanya peningkatan implementasi kurikulum dan sistem pembelajaran berbasis kompetensi (KSPBK) dan pembekalan kecakapan hidup (life skill) melalui pelatihan.
4. Kompetensi guru terhadap KSPBK masih kurang, *tantangan nyata*: perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam rangka persiapan pelaksanaan KSPBK dan life skill melalui pelatihan.
5. Silabus untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) belum tersusun dengan baik *tantangan nyata*: Melalui In House Training (IHT) perlu diadakan penyusunan silabus berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) untuk setiap mata pelajaran yang telah mengintegrasikan life skill.
6. Belum tersusunnya perangkat penilaian berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi, *tantangan nyata*: Melalui MGMP perlu penyusunan

perangkat Penilaian Berbasis Kompetensi untuk setiap mata pelajaran yang telah mengintegrasikan life skill.

7. Penggunaan metode yang bervariasi dan menyenangkan masih belum optimal dilaksanakan oleh guru, tantangan nyata: optimalisasi penggunaan metode yang bervariasi dan menyenangkan (joyful learning).
8. Komputerisasi data personil dan data siswa belum lengkap dan menyeluruh, tantangan nyata: peningkatan komputerisasi data personil dan data siswa yang lengkap dan menyeluruh.
9. Belum optimalnya pemberdayaan administrasi dan manajemen sekolah, tantangan nyata: mengoptimalkan pemberdayaan administrasi dan manajemen sekolah.
10. Belum memiliki rekanan kerjasama dengan lembaga pendidikan di luar negeri, tantangan nyata: mengadakan rekanan dengan lembaga pendidikan yang berada di luar negeri/lembaga pendidikan di dalam negeri yang berstandar.
11. Pada saat ini memiliki 2 ruang laboratorium IPA (Biologi) yang kondisi ruangnya baik tetapi peralatannya kurang lengkap, tantangan nyata: membangun 1 Ruang laboratorium IPA Kimia serta melengkapi meubelair dan peralatannya, 2) membangun Laboratorium Bahasa dengan meubelair dan peralatannya.
14. Sekolah belum memiliki jaringan air bersih yang dapat mencukupi seluruh kebutuhan warga sekolah, tantangan nyata: pengadaan jaringan air bersih melalui peralonisasi.
15. Sekolah memiliki halaman yang luas, tetapi belum tertata dengan baik, tantangan nyata: menata halaman sekolah agar indah, rapi, bersih dan nyaman dan tampak hijau dengan penghijauan ditingkatkan.
16. Sumber, media, dan alat pembelajaran berupa 5 (lima) buah LCD proyektor dan 5 (lima) buah laptop serta melengkapi alat pembelajaran yang berteknologi tinggi.
17. Masih ada guru yang mengajar tidak linier dengan kelulusannya, tantangan nyata: sekolah melakukan rekrutmen guru baru yang sesuai dengan kelulusannya

18. Profesionalisme guru dan tenaga tata usaha belum maksimal, tantangan nyata: memfasilitasi tenaga guru dan tata usaha untuk mengembangkan profesionalisme melalui IHT, Work Shop, Pelatihan, Penataran dan sejenisnya.
19. Jumlah Personil Tata Usaha masih kurang, tantangan nyata: melengkapi jumlah personil melalui pengangkatan tenaga tata usaha
20. Belum memiliki tenaga laboran, tantangan nyata: mengangkat 1 (satu) orang tenaga laboran.
21. Rata-rata siswa yang fasih berbicara Bahasa Inggris pada saat ini 5%, tantangan nyata: pada tahun 2022 jumlah siswa yang fasih berbicara Bahasa Inggris 30%.
22. Pada saat ini belum mampu meraih kegiatan olahraga yang berprestasi pada tingkat kabupaten dan provinsi, tantangan nyata: meningkatkan prestasi dalam bidang olah raga sampai tingkat propinsi.
23. Budaya baca pada siswa masih rendah, tantangan nyata: Meningkatkan gemar membaca pada siswa melalui program 1 jam wajib baca/hari
24. Dana yang tersedia untuk peningkatan profesional guru dan staff tata usaha masih rendah, tantangan nyata: Mengupayakan peningkatan dana untuk mengembangkan profesional sekolah.
25. Dana untuk peningkatan kreativitas dan kualitas belajar siswa masih rendah, tantangan nyata: Mengupayakan peningkatan dana/biaya untuk pengembangan kreativitas siswa dan peningkatan kualitas belajar siswa.
26. Sekolah belum memiliki dana abadi, tantangan nyata: merintis tersedianya dana abadi.
27. Pada Tahun Ajaran 2022-2023 siswa lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri Favorit hanya 40%, tantangan nyata: Pada Tahun Ajaran 2023/2024 diupayakan meningkat menjadi 60%.
28. Membina hubungan kerjasama dengan Komite Sekolah, orang tua dan masyarakat, Tantangan nyata: meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis antara sekolah, komite sekolah, orang tua dan masyarakat.
29. Sekolah perlu meningkatkan dan memberdayakan forum komunikasi dengan alumni yang permanen, tantangan nyata: Pembinaan dan



peningkatan forum komunikasi alumni SMA Plus Al Azhar Jember yang permanen.

29. Kultur sekolah belum terealisasi dalam keseluruhan aktivitas sekolah, tantangan nyata: membangun kultur sekolah yang terinternalisasikan dalam keseluruhan aktifitas sekolah dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan warga sekolah.

### **C. SASARAN/TUJUAN SITUASIONAL SEKOLAH.**

Sasaran SMA Plus Al Azhar Jember untuk Tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Melengkapi perangkat kurikulum
2. Mengupayakan tersedianya dokumen/perangkat kurikulum sekolah yang berstandar nasional Melaksanakan sosialisasi dan implemementasi literasi dan Life Skill.
3. Peningkatan kompetensi guru dalam rangka persiapan KSPBK dan life skill.
4. Mengadakan IHT untuk menyusun perangkat penilaian berbasis kompetensi setiap mata pelajaran yang telah mengintegrasikan life skill.
5. Melaksanakan MGMP untuk menyusun perangkat penilaian berbasis kompetensi setiap mata pelajaran yang telah mengintegrasikan life skill.
6. Mengoptimalkan penggunaan metode yang bervariasi dan menyenangkan (*Joyfull learning*).
7. Peningkatan komputerisasi data personil dan data siswa yang lengkap dan meyeluruh.
8. Mengoptimalkan pemberdayaan administrasi dan menejemen sekolah.
9. Mengadakan rekanan dengan lembaga pendidikan yang berada di luar negeri/di dalam negeri yang berstandar internasional.
10. Melengkapi laboratorium fisika dan laboratorium kimia dan bahasa.
11. Pengadaan jaringan air bersih.
12. Penataan halaman sekolah.
13. Menata dan merenovasi kebun sekolah menjadi taman baca dan tempat kegiatan belajar mengajar.

14. membangun 4 (empat) Kamar Mandi siswa yang berstandar nasional
15. Melengkapi sumber, media dan alat pembelajaran.
16. Memfasilitasi guru untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan bidangnya.
17. Memfasilitasi guru dan tenaga TU untuk mengembangkan profesionalismenya.
18. Melengkapi jumlah personil TU.
19. Mengangkat tenaga laboran.
20. Memiliki 30% siswa menghafal Al Qur'an
21. Memiliki 30% siswa yang fasih berbahasa Inggris
22. Meningkatkan budaya baca di lingkungan sekolah.
23. Peningkatan dana untuk mengembangkan profesionalisme personil sekolah.
24. Peningkatan dana untuk pengembangan kreativitas siswa dan kualitas belajar siswa.
25. Merintis tersedianya dana abadi.
26. Meningkatkan jumlah siswa lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi negeri favorit.
27. Meningkatkan hubungan kerjasama antara sekolah, komite sekolah, orang tua dan masyarakat.
28. Membentuk forum komunikasi Alumni SMA Plus Al Azhar Jember
29. Membangun kultur sekolah yang berinternalisasikan dalam seluruh aktivitas sekolah.
30. Mengadakan kegiatan Pramuka secara Blog untuk siswa yang punya potensi kepramukaan.

## BAB IV

### PENUTUP

Keberhasilan suatu program kegiatan akan lebih banyak ditentukan oleh adanya dukungan manusianya dalam memahami dan melaksanakan program serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Maka dari itu diperlukan adanya suatu kerjasama yang professional dari semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan sekolah.

Upaya ini dapat ditempuh dengan menciptakan kondisi yang favorable seperti peningkatan kesejahteraan dan penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan. Untuk mewujudkannya tidak hanya dapat dilaksanakan dan dicapai sekaligus tetapi harus bertahap dan berkesinambungan.

Maka dari itu program kegiatan ini dibuat berdasarkan kepada prinsip skala prioritas terhadap kebutuhan yang terasa sangat mendesak.

Mengingat system pengelolaan sekolah merupakan system yang terbuka dan dinamis, tidak menutup kemungkinan dalam pelaksanaannya mengalami penyesuaian baik terhadap kondisi yang berkembang di sekolah maupun akibat kebijaksanaan atasan. Namun demikian dengan adanya program kegiatan ini diharapkan dapat meminimalkan penyimpangan kegiatan dari tujuan yang diharapkan

Kami menyadari betapapun usaha kami telah optimal dalam menyusun program ini, namun ketidak-sempurnaan baik penyusun materi maupun redaksionalnya tentu ada.

Mudah-mudahan berdasarkan temuan dalam pelaksanaan program kegiatan ini pada masa yang akan datang dapat dijadikan bahan perbaikan. Aamiin.

## LAMPIRAN 12

### BIODATA PENULIS



Farista Diani adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari pasangan (Alm.) Bapak Ir. H.M. Arief Rusydi dan Ibu Hj. Najmah Fairuz, S.Psi., M.MPd., yang merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Penulis dilahirkan di Jember pada 16 Mei 1991. Penulis beralamat di Jalan Melati II No. 63, Kaliwates Jember Jawa Timur. Penulis dapat dihubungi melalui email [bhie1605@gmail.com](mailto:bhie1605@gmail.com).

Pada tahun 2002 penulis memulai pendidikan formal di MI Riyadlus Sholihien (1996-2002), MTsN 2 Jember (2002-2005), SMAN 1 Jember (2005-2008). Pendidikan berikutnya di tempuh di Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan jurusan Manajemen. Lalu menempuh Program Pascasarjana di UIN KHAS Jember.

Pada tahun 2012 menikah dengan Muhammad Yusuf dan telah dikaruniai putra-putri: Fahdina dan Muhammad Faruq.

Semoga dengan penulisan tugas akhir Tesis ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.